HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperolah gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Erninda Dwi Cahyoningrum
1401416123

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar – benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2020

Peneliti

Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM 1401416123

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang" Karya,

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Juli 2020

Mengethaui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Drs. Isa Ansori

NIP. 196008201987031003

Pembimbing,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 195605121982031003

iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang" karya,

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeristas Negeri Semarang Pada hari Selasa, 28 Juli 2020.

Semarang, Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 196301211987031001

Sekretaris,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn
NIP. 197707252008011008

Penguji I,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd
NIP. 195710261982032001

Penguji II,

Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 196008201987031003

Penguji III,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 195605121982031003

SURAT PERNYATAN

PENGUNAAN REFERENSI DAN SITASI

DALAM PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang".

1. Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internaisonal, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi dan 20 artikel jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung resiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Unniversitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis dan Disertasi Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juli 2020

Mengethaui,

Ketua Jurusan PGSD

Drs. Isa Ansori

NIP. 196008201987031003

Peneliti,

Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM. 1401416123

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaiannya.” – Jim Rohn.
2. Kegunaan pendidikan adalah untuk mengajarkan seseorang untuk berpikir dengan intensif dan kritis. Kecerdasan dan karakter itulah tujuan pendidikan sesungguhnya.” Martin Luther King Jr.

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Rusdi dan Ibu Erny Rusmiatin yang selalu senantiasa memberi doa, dukungan dan semangat.
2. Almamater tercinta yaitu Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang"dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Eddy Purwanto, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberika kemudahan pelayanan berupa ijin, rekomendasi penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Eko Purwanti, M.Pd, Penguji 1 yang telah menguji dengan teliti dan memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Penguji 2 yang telah menguji dengan teliti dan memberikan arahan, masukan, serta saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen dan Karyawan Jurusan PGSD FIP UNNES, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik.
8. Kepada kepala Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Bergas yang telah memberikan ijin penelitian di SD Negeri Gugus Diponegoro.
9. Seluruh kepala SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

10. Bapak dan Ibu guru Kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
11. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
12. Orang tua dan keluarga yang senantia memberikan dukungan dan doa.
13. Kakak dan adikku, Risma dan Indah yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam proses penyusnan skripsi.
14. Teman – teman PGSD FIP UNNES angkatan 2016 yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusnan skripsi.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyusnan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2020

Peneliti,

Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM. 1401416123

ABSTRAK

Erninda Dwi Cahyoningrum. 2020. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., 163 halaman.

Permasalahan yang ada di SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa, nilai Penilaian Tengah Semester Semester II pada mata pelajaran IPS yang tidak tuntas KKM sebesar 19%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS rendah adalah perhatian orang tua dan disiplin siswa yang belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang hubungan perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan bergas kabupaten semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan sampel sebanyak 106 siswa diambil menggunakan sampel *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Teknis analis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan data dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan kategori yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 73,9%: terdapat hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan kategori yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 67,4%, terdapat hubungan perhatian orang tua dan disiplin siswa secara bersama – sama dengan hasil belajar IPS, interpretasi keeretan korelasi menunjukkan kategori yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 81,7%.

Simpulan penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dan hasil belajar IPS; terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin siswa dan hasil belajar IPS; terdapat hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS. Disarankan guru dapat meningkatkan indikator perhatian orang tua yang lemah yaitu: memebrikan kebutuhan belajar serta indikator disiplin siswa yang lemah yaitu: disiplin belajar dirumah.

Kata Kunci : perhatian orang tua, disiplin siswa, hasil belajar IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGUNAAN REFERENSI DAN SITASI ..... **v**
DALAM PENULISAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
PRAKATA ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Pembatasan Masalah 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Hasil Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoretis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
1.6.2.1 Manfaat Bagi Peserta Didik 13
1.6.2.2 Manfaat Bagi Sekolah 13
1.6.2.3 Manfaat Bagi Orang Tua 13
1.6.2.4 Manfaat Bagi Peneliti 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**
2.1 Kajian Teori 14

2.1.1 Teori Belajar dan Pembelajaran.....14
2.1.1.1 Teori Belajar Behaviorisme.....14
2.1.1.2 Teori Belajar Kognitivisme.....15
2.1.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran 17
2.1.2.1 Pengertian Belajar.....19
2.1.2.2 Unsur – unsur Belajar.....19
2.1.2.3 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....20
2.1.2.4 Prinsip- prinsip dalam belajar.....25
2.1.3 Perhatian Orang Tua..... 28
2.1.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua.....28
2.1.3.2 Macam- macam Perhatian Orang Tua.....30
2.1.3.3 Faktor-faktor Perhatian Orang Tua.....31
2.1.3.4 Indikator Perhatian Orang Tua.....32
2.1.4 Disiplin Siswa 33
2.1.4.1 Pengertian Disiplin Siswa.....33
2.1.4.2 Pentingnya Disiplin di Sekolah.....34
2.1.4.3 Indikator Disiplin Siswa.....36
2.1.5 Hasil Belajar..... 39
2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar.....39
2.1.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....40
2.1.5.3 Klasifikasi Hasil Belajar.....45
2.1.6 Ilmu Pengetahuan Sosial 48
2.1.6.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....48
2.1.6.2 Tujuan Pembelajaran IPS.....49
2.1.6.3 Pembelajaran IPS SD.....51
2.1.6.4 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar.....52
2.1.6.5 Hasil Belajar IPS.....54
2.1.7 Hubungan Antar Variabel..... 56
2.1.7.1 Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS.....56

2.1.7.2 Hubungan Antara Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS.....57
2.1.7.3 Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS.....58
2.2 Kajian Empiris.....60
2.3 Kerangka Berpikir 69
2.4 Hipotesis Penelitian 73
BAB III METODE PENELITIAN 74
3.1 Desain Penelitian.....74
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 75
3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian 76
3.4 Variabel Penelitian 79
3.4.1 Variabel Independen.....79
3.4.2 Variabel Dependen.....80
3.5 Definisi Operasional Variabel.....80
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....81
3.7 Instrumen Pengumpulan Data 84
3.8 Uji Coba Instrumen 89
3.9 Uji Persyaratan Analisis Data 97
3.10 Teknik Analisis Data 99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....111
4.1 Hasil Penelitian 111
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian 112
4.1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua.....112
4.1.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Siswa.....123
4.1.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar IPS.....134
4.1.2 Uji Persyaratan Analisis Data 140
4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis 144
4.2 Pembahasan.....153
4.2.1 Deskripsi Perhatian Orang Tua.....153
4.2.2 Deskripsi Disiplin Siswa.....154

4.2.3 Deskripsi Hasil Belajar IPS.....155
4.2.4 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar IPS.....155
4.2.5 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Disiplin Siswa dan Hasil Belajar IPS.....160
4.2.6 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS.....164
4.3 Implikasi Hasil Penelitian 168
4.3.1 Implikasi Teoretis..... 168
4.3.2 Implikasi Praktis..... 169
4.3.3 Implikasi Pedagogis 170
BAB V PENUTUP..... 171
5.1 Simpulan 171
5.2 Saran 172
DAFTAR PUSTAKA..... 174
LAMPIRAN 178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Materi IPS Kelas IV 52
Tabel 3.1 Data populasi siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang 76
Tabel 3.2 Data sampel kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan bergas ... 78
Tabel 3.3 Kisi- kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua 84
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa..... 86
Tabel 3.5 Skor Butir Pernyataan Variabel Perhatian Orang Tua pada Skala *Liket* 90
Tabel 3.6 Skor Butir Pernyataan Variabel Disiplin Siswa pada Skala *Likert* ... 90
Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r..... 93
Tabel 3.8 Klasifikasi Koefesien Reliabilitas..... 95
Tabel 3.9 Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua 101
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Disiplin Siswa 102
Tabel 3.11 Kriteria Variabel Hasil Belajar IPS 102
Tabel 3.12 Interpretasi Koefesien Korelasi 104
Tabel 3.13 Interpretasi Koefesien Korelasi 105
Tabel 4.1 Subyek Penelitian Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.....110
Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Perhatian Orang Tua.....112
Tabel 4.3 Disribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....113
Tabel 4.4 Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.....114
Tabel 4.5 Kriterian Perhatian Orang Tua.....117
Tabel 4.6 Kriteria Skor Indikator Pemberian Bimbingan.....117
Tabel 4.7 Kriteria Skor Indikator Membetikan Motivasi Dan Nasihat.....118
Tabel 4.8 Kriteria Skor Indikator Memberikan Pengahrgaan Dan Hukuman...119
Tabel 4.9 Kriteria Skor Indikator Memberikan Kebutuhan Belajar.....120
Tabel 4.10 Kriteria Skor Indikator Pengawasan Belajar.....121
Tabel 4.11 Kriteria Skor Indikator Menjaga Komunikasi Dengan Anak.....122

Tabel 4.12 Analisis Statistik Data Disiplin Siswa.....123
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa.....124
Tabel 4.14 Kriteria Variabel Disiplin Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.....125
Tabel 4.15 Kriteria Disiplin Siswa Setiap Indikator.....128
Tabel 4.16 Kriteria Skor Indikator Disiplin Masuk Sekolah.....129
Tabel 4.17 Kriteria Skor Indikator Disiplin Mengikuti Tata Tertib Dan Peraturan Yang Ada Di Sekolah.....129
Tabel 4.18 Kriteria Skor Indikator Disiplin Menyelesaikan Dan Mengerjakan Tugas.....130
Tabel 4.19 Kriteria Skor Indikator Disiplin Belajar Di Rumah.....131
Tabel 4.20 Kriteria Skor Indikator Mengikuti Pembelajaran Di Sekolah.....132
Tabel 4.21 Kriteria Skor Indikator Disiplin Dalam Sopan Santun Dan Rapi.....133
Tabel 4.22 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS.....134
Tabel 4.23 Distibusi Frekuensi Hasil Belajar IPS.....136
Tabel 4.24 Kriteria Niai Hasil Belajar IPS.....137
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Data.....140
Tabel 4.26 Hasil Uji Linieritas Data.....141
Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritas.....142
Tabel 4.28 Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar.....144
Tabel 4.29 Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar.....145
Tabel 4.30 Hasil Uji Analisis Korelasi Ganda.....146
Tabel 4.31 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar.....146
Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar.....148
Tabel 4.33 Hasil Analisis Regresi Ganda.....149
Tabel 4.34 Uji Signifikansi.....151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....71

Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi.....74

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....114

Gambar 4.2 Diagram Presentase Kriteria Perhatian Orang Tua.....116

Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa.....125

Gambar 4.4 Diagram Presentase Kriteria Disiplin Siswa.....127

Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS.....136

Gambar 4.6 Diagram Presentase Kriteria Hasil Belajar IPS.....139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Popilasi Penelitian 179
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian 183
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru 186
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (Uji Coba) 188
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa (Uji Coba)..... 191
Lampiran 6 Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba) 194
Lampiran 7 Angket Disiplin Siswa (Uji Coba) 199
Lampiran 8 Hasil Validitas Angket Perhatian Orang Tua (Uji Coba) 203
Lampiran 9 Hasil Validitas Angket Disiplin Siswa (Uji Coba)..... 204
Lampiran 10 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua 205
Lampiran 11 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Disiplin Siswa 206
Lampiran 12 Perhitungan Uji Reliabilitas..... 207
Lampiran 13 Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (Setelah Uji Coba) 209
Lampiran 14 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa (Setelah Uji Coba).. 214
Lampiran 15 Angket Perhatian Orang Tua 217
Lampiran 16 Angket Disiplin Siswa 221
Lampiran 17 Data Hasil Penelitian Rekapitulasi Skor Angket Perhatian Orang Tua..... 225
Lampiran 18 Data Hasil Penelitian Rekapitulasi Skor Angket Disiplin Siswa ... 228
Lampiran 19 Skor Rata-rata Per Indikator Variabel Perhatian Orang Tua Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang 233
Lampiran 20 Skor Rata-rata Per Indikator Variabel Disiplin Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang..... 234
Lampiran 21 Daftar Nilai PTS IPS Semester II SDN Wringinputih 02 235
Lampiran 22 Daftar Nilai PTS IPS Semester II SDN Wringinputih 03 237
Lampiran 23 Daftar Nilai PTS IPS Semester II SDN Gondoriyo 02..... 239

Lampiran 24 Daftar Nilai PTS IPS Semester II SDN Gondoriyo 03 241
Lampiran 25 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS Kelas IV Hasil PTS .. 243
Lampiran 26 Uji Normalitas 244
Lampiran 27 Uji Linieritas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS 245
Lampiran 28 Uji Linieritas Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS 246
Lampiran 29 Uji Multikolinieritas 247
Lampiran 30 Uji Korelasi Sederhana (Product Moment) 248
Lampiran 31 Uji Korelasi Ganda 249
Lampiran 32 Uji Regresi Linier Sederhana 250
Lampiran 33 Uji Regresi Ganda 252
Lampiran 34 Uji F 253
Lampiran 35 Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi 254
Lampiran 36 Surat Permohonan Validator Ahli Penelitian 255
Lampiran 37 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian 256
Lampiran 38 Surat Izin Peneltian 257
Lampiran 39 Surat Keterangan Pelaksaan Penelitian 262
Lampiran 40 Rangkuman Referensi dan Sitasi 268
Lampiran 41 Dokumentasi 281

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pengalaman dan keyakinan budaya serta masyarakat, sehingga mampu mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, tangguh, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan menjadi hak dan kewajiban warga negara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Implementasi dalam pembelajaran juga harus sama dengan tujuan pendidikan nasional, agar mampu membentuk manusia seutuhnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pada Bab II Pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat Ilmu Pengetahuan Sosial. ”Sesuai dengan

Undang-Undang tersebut, maka mata pelajaran IPS wajib diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran IPS harus mencakup beberapa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Menurut Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014, IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupannya. Tujuan IPS yaitu untuk menghasilkan warga negara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, dan senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif. Muatan Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk tingkat lokal, nasional, dan global (Gunawan , 2016: 18).

Menurut Permendikbud No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 1 halaman 2-3 dalam Peraturan Menteri yang dimaksud: (1) Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik; (2) Satuan Pendidikan Formal, yang selanjutnya disebut Sekolah; (3) Satuan Pendidikan Nonformal

adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di luar pendidikan formal; (4) Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan; (5) Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum; (6) Kokurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler; (7) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal; (8) Kementerian adalah kementerian yang membidangi pendidikan

Menurut Slameto (2010:2) Pendidikan merupakan hal yang penting dalam belajar, belajar merupakan suatu proses seseorang agar memperoleh perubahan berupa tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya saat berinteraksi dengan sekitarnya.

Lingkungan peserta didik salah satunya adalah keluarga, keluarga memiliki peran penting dalam suatu pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang menyatakan bahwa orang tua berhak memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak dari usia dini, usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Peran orang tua merupakan hal yang paling penting bagi proses pembelajaran anak, orang tua harus memberikan arahan dan fasilitas yang memadai, memberi motivasi, memberikan pengawasan dan nasihat.

Perhatian menurut Suryabrata (2014:14) yaitu kesadaran yang di dalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan. Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2018:41) perhatian merupakan keadaan jiwa seseorang terfokus terhadap objek yang diamati tanpa memperhatikan kondisi lain di luar pengamatan. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, perhatian dapat diartikan sebagai suatu kesadaran yang meliputi keadaan jiwa manusia terhadap kesadaran dilingkungannya yang menyertai suatu aktivitas yang sedang ataupun yang akan dilakukannya.

Orang tua menjadi faktor pertama dalam kehidupan anak, oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian yang baik dan cukup untuk perkembangan anak dan proses pembelajaran anak. Jika anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, maka orang tua dapat membantu anak dengan memberikan petunjuk dan bimbingan dalam belajar. Peran orang tua ikut mempengaruhi hasil belajar siswa, hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin siswa.

Disiplin adalah sikap yang harus ada pada setiap diri seseorang, disiplin merupakan sesuatu sikap yang melekat pada kehidupan seseorang yang terjadi pada tingkah lakunya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan disiplin adalah aturan yang harus dijalankan sesuai dengan keputusan, perintah, ataupun peraturan yang berlaku (Tulus Tu'u, 2004 : 31)

Menurut Tulus Tu'u (2004 : 51) Disiplin tidak akan ada dengan begitu saja, tetapi dengan melalui beberapa tahapan antara lain pengaruh lingkungan, keluarga dan sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terlaksanakan dengan baik, jika siswa disiplin menaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan anak melalui proses pembelajaran (Susanto, 2016 : 5). Sedangakan menurut Rifa'i dan Anni (2016 : 71) hasil belajar yaitu perkembangan tingkah laku yang didapatkan siswa melalui proses belajar, perubahan tingkah laku itu bergantung dengan apa yang dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada tingkah laku yang didapatkan siswa sebagai suatu perolehan setelah mengikuti keseluruhan proses pembelajaran yang telah diikutinya disekolah. Hasil belajar siswa, yang mendapatkan perhatian orang tua secara baik dan disiplin siswa yang baik, akan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tuanya dan tidak mempunyai disiplin.

Menurut Ahmad Susanto (2016 : 137) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang memahami tentang disiplin dalam ilmu sosial dan humaniora pada kegiatan manusia yang ada secara ilmiah untuk memberikan pemahaman lebih untuk siswa tingkat sekolah dasar dan menengah. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2016:17) bahwa IPS adalah sebuah penelitian mengenai manusia dengan dunia sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya dan di dalam IPS terdapat ilmu-ilmu sosial yang di dalamnya turut meliputi geografi, ekonomi, sejarah, antopologi dan politik yang di simpulkan untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahaminya.

Kualitas pendidikan Indonesia, khususnya dalam pembelajaran masih sangat kurang baik, sekolah sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kreatif, menyenangkan dan efektif, sehingga akan berdampak baik dan menarik

perhatian siswa. Hal ini dibuktikan dalam data peringkat pendidikan wilayah ASEAN tahun 2017, Indonesia menempati peringkat kelima dari sembilan negara. Berdasarkan data UNESCO di indonesia terdapat 11% siswa tidak menuntaskan pendidikan. Maka dari itu pendidikan di Indonesia belum baik, dari permasalah diatas maka dapat dilakukan peningkatan kualitas pendidikan baik dari faktor guru maupun siswa.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang ditemukan beberapa permasalahan lain diantaranya : (1) Sebagian siswa tidak memiliki ketertarikan pada mata pelajaran IPS, (2) Perhatian Orang tua kepada siswa masih kurang, (3) Ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS yang masih kurang, (4) Materi IPS sulit dipahami oleh siswa, dikarenakan IPS terlalu banyak menghafal sehingga menyebabkan siswa malas, (5) Kurangnya perhatian orang tua, karena sibuk bekerja, (6) Siswa kurang disiplin dan fokus dalam pembelajaran IPS, (7) Media yang terbatas dan kurang bervariasi ketika pembelajaran IPS, sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, (8) Jika guru memberikan tugas dirumah sebagian siswa tidak membawa dan tidak mengerjakannya, (9) Hasil Belajar IPS siswa 55% masih dibawah KKM sebesar 70.

Kurang optimalnya pembelajaran IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang juga diperkuat dengan data hasil belajar IPS siswa dari 137 siswa dalam satu gugus terdapat sebanyak 75 siswa (55%) belum mencapai KKM dan sebanyak 62 siswa (44%) yang mencapai KKM. Belum mencapai KKM dengan rincian sebagai berikut : SDN Wringinputih 01 terdapat 16 siswa (62%) yang tidak

mencapai KKM dan 10 Siswa (38%) yang mencapai KKM. SDN Wringinputih 02 terdapat 23 siswa (76%) tidak mencapai KKM dan 7 siswa (23%) sudah mencapai KKM. SDN Wringinputih 03 terdapat 16 siswa (47%) tidak mencapai KKM dan 18 siswa (52%) mencapai KKM. SDN Gondoriyo 02 terdapat 14 siswa (51%) tidak mencapai KKM dan 13 siswa (48%) sudah mencapai KKM. SDN Gondoriyo 03 terdapat 6 siswa (31%) tidak mencapai KKM dan 13 siswa (48%) yang mencapai KKM.

Permasalahan yang sering terjadi dan menjadi kendala utama adalah belum maksimalnya perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa dan kurangnya tingkat disiplin siswa dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang maksimal.

Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Eka Sulistyo Rini pada tahun 2015 Vol.9 N0.2 yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS" hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa ada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Dengan analisis statis yang diperoleh hasil perhitungan harga r 0,246 > r_{tabel} (5%) = 0,0672 Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk perhatian orang tua sebesar 0,027 bahwa perhatian orang tua benar-benar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel yaitu Perhatian orang

tua dan kedisiplinan siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian lain berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika" oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah pada tahun 2016 hasil penelitiannya adalah hasil pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika (t_0 = 4,261 dan sig.= 0,000 < 0,05). Persamaan regresi linier: Y= -23.305 + 0.292 X2, Berdasarkan uji hipotesis kedua telah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat interpretasikan perhatian orang akan meningkatkan prestasi belajar matematikanya.

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Dalam Penelitian Internasional berjudul "*The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes"* Oleh Imam Thoha dan Dwi Wulandari (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif dan korelasi yang signifikan antara variabel orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara keseluruhan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil penelitian korelasi dan mengkaji permasalahan yang ada di SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa sekolah kurang optimal dalam menanamkan disiplin siswa, ditunjukkan dengan masih kurangnya perhatian siswa terhadap aturan yang harus dipatuhi.
2. Kurangnya perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa dengan alasan orang tua sibuk bekerja sehingga tidak mampu mengawasi perkembangan siswa khusus dalam pendidikan.
3. Materi IPS sulit dipahami oleh siswa, dikarenakan IPS terlalu banyak menghafal sehingga menyebabkan siswa malas
4. Siswa kurang disiplin dan fokus dalam pembelajaran IPS.
5. Media yang terbatas dan kurang bervariasi ketika pembelajaran IPS, sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung
6. Jika guru memberikan tugas di rumah sebagian siswa tidak membawa dan tidak mengerjakannya
7. Rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV pada muatan pembelajaran IPS yang disebabkan oleh banyaknya materi bacaan yang harus dipelajari.
8. Hasil Belajar IPS siswa 55% masih dibawah KKM sebesar 70.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah terkait perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi yaitu beberapa sekolah kurang optimal dalam menanamkan sikap disiplin siswa kemudian orang tua kurang memberikan perhatiannya kepada anak dengan alasan sibuk bekerja. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang hubungan perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

1. Menguji hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
2. Menguji hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
3. Menguji hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi sebagai bacaan ataupun sebagai referensi untuk penelitian berkelanjutan.

1.6.2 Manfaat Praktis.

1.6.2.1 Manfaat Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi acuan peserta didik bahwa antara perhatian orang tua dalam disiplin siswa yang ada itu sangat penting bagi kehidupan, terutama terhadap hasil belajarnya supaya lebih maksimal.

1.6.2.2 Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukkan dan referensi bagi warga sekolah untuk lebih mengingatkan kerja sama dengan orang tua dalam memberikan perhatian lebih untuk siswa dan meningkatkan disiplin siswa dan hasil belajar IPS Siswa.

1.6.2.3 Manfaat Bagi Orang Tua

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai pendidik yang berada dilingkungan keluarga, maka harus mampu memahami anaknya dalam hal perhatiannya dan disiplin siswa agar hasil belajar terutama hasil belajar IPS maksimal.

1.6.2.4 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar peserta didik, karena nantinya peneliti akan menjadi orang tua yang mengharapkan anaknya berhasil dalam akademik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Teori Belajar Behaviorisme

Menurut Karwati dan Donni (2015 : 206-207) berpendapat bahwa seseorang sangat berpengaruh dengan berbagai peristiwa yang ada di lingkungannya, dimana lingkungan memberikan pengalaman. Teori ini memfokuskan pada yang terlihat seperti tingkah laku, perubahan tingkah laku yang terjadi disebabkan karena adanya respon terhadap stimulus.

Menurut Skinner (dalam Suyono dan Hariyanto, 2013 : 63-64) teori behaviorisme berlandaskan penguatan yang ditujukkan kepada seseorang sebagai stimulus terhadap respon yang berupa perubahan tingkah laku dalam proses belajar. Sebagai contoh, anak yang belajar dengan semangat akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kemudian orang tua memberikan *reward* atau pengaharga (penguatan) berupa pujian ataupun hadiah

Sedangkan teori belajar behaviorisme menurut Hamalik (2016 : 39) adalah sebagai bimbingan untuk membentuk hubungan antara stimulus dan respon. Dengan memberikan stimulus, maka siswa akan merespon. Hubungan antara stimulus-respon ini dapat menimbulkan kebiasaan belajar pada siswa, oleh karena itu perilaku siswa terdiri atas respon-respon terhadap stimulus tertentu.

Simpulan peneliti berdasarkan kolaborasi pendapat Karwati dan Donni (2015:206-207), Skinner (dalam Suyono dan Hariyanto , 2013 : 63-64), dan Hamalik (2016:39) bahwa teori belajar behaviorisme merupakan proses belajar yang menimbulkan perubahan perilaku karena respon dari siswa terhadap stimulus yang diberikan. Semakin baik stimulus yang diberikan, maka akan semakin baik pula respon yang diberikan, sehingga dapat memberikan penguatan kepada siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku kearah yang baik.

Teori behaviorisme berkaitan dengan proses belajar karena adanya respon dan stimulus dari lingkungan sekitar, di mana perhatian orang tua siswa timbul sebagai respon terhadap stimulus yang diberikan dari lingkungan disekitar siswa dan menyebabkan perubahan tingkah laku seperti adanya dorongan dari diri siswa untuk berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran, di mana perubahan tersebut dapat diamati, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik.

2.1.1.2 Teori Belajar Kognitivisme

Menurut Suyono dan Hariyanto (2013 : 75) teori belajar kognitif yaitu teori yang lebih mementingkan proses belajar dibandingkan dengan hasil belajar yang menekankan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh pandangan serta pengertiannya mengenai kondisi yang memiliki hubungannya dengan tujuan belajar. Teori ini berpendapat mengenai belajar yang merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang tampak.

Selanjutnya teori belajar kognitivisme menurut Karwati dan Donni (2015:210) yaitu bahwa perilaku seseorang didasari oleh pemahaman tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Proses belajar dalam kognitivisme mencakup pengaturan stimulus yang didapatkan dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang terbentuk di dalam pikiran berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Menurut Piaget (dalam Suyono dan Hariyanto, 2013 : 82-83) teori belajar kognitif berdasarkan dengan kemampuan anak untuk belajar yang dikemas dalam tahap perkembangan intelektual sejak lahir sampai dewasa. Menurutnya setiap anak mempunyai kemampuan berpikirnya menurut tahapan yang teratur tahap demi tahap dari fungsi intelektualnya dari konkret menuju abstrak.

Berdasarkan kolaborasi pendapat Suyono dan Hariyanto (2013 : 75), Karwati dan Donni (2015:210), dan Piaget (dalam Suyono dan Hariyanto , 2013 : 82-83) maka dapat disimpulkan teori belajar kognitivisme adalah sebuah proses yang mencakup pemikiran yang berupa pemahaman tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan yang dikemas dalam tahapan perkembangan intelektual sejak lahir sampai dewasa. Proses belajar akan berjalan jika siswa memiliki disiplin dan diberi kesempatan untuk menemukan suatu konsep. Konsep tersebut ialah pemikiran yang berkaitan dengan pengetahuan (ranah kognitif) siswa dalam proses pembelajaran, sehingga teori belajar kognitivisme sebagai payung dari variabel hasil belajar IPS (y).

2.1.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Pendidikan adalah hal yang berkaitan dengan belajar, maka hal utama dari proses pendidikan adalah belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan hal yang sudah kita ketahui, terutama sebagai seorang siswa. Belajar dilakukan manusia sepanjang hidupnya, dimana, kapan saja, dan bagaimana baik itu di sekolah, lingkungan ataupun lainnya dalam waktu kapanpun.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2018 : 128) Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Ahmad Susanto (2016 : 19) Pembelajaran yang berasal dari kata “mengajar” dan kata dasar “ajar” dengan kata awalan “pe” dan berakhiran “an”. Maka pembelajaran adalah sebuah prosedur, aktivitas, cara mengajar guru untuk siswa ingin belajar untuk memahaminya.

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Menurut (Dimyati dan Mudjiono, 2015 : 7) Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penenu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut R. Gagne (1989) (dalam Ahmad Susanto, 2016 : 1) Belajar yaitu sebuah langkah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampian, kebiasaan, dan tingkah laku bahwa belajar itu merupakan sebuah kegiatan bukan sebuah hasil.

Belajar adalah aktivitas mengenai jiwa raga dalam mendapatkan sesuatu yang merubah tingkah laku dari hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkunganya yang menyangkut pengetahuan, sikap dan nilai, dan keterampilan, (Djamarah, 2018 :13).

Sedangkan menurut Rifai'i dan Anni (2016 : 68) Belajar merupakan sesuatu yang penting dalam perubahan tingkah laku yang terjadi pada setiap individu dan belajar mencakup semua yang ada didalam pikirkan dan dikerjakan oleh seseorang tersebut. Belajar sangat berperan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan presepsi orang. Karena itu, mengetahui konsep dasar mengenai belajar, seseorang tersebut berarti harus memahami bahwa kegiatan belajar merupakan peran penting dalam proses pskikologis.

Dari pengertian belajar di atas peneliti mengelaborasi pendapat Menurut (Dimyati dan Mudjiono, 2015 : 7), R. Gagne (1989) (dalam Ahmad Susanto, 2016 : 1), Djamarah (2018 :13), Rifai'i (2016 : 68) Belajar adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan yaitu memperoleh perubahan dalam diri seseorang yang bersifat mutlak di dirinya baik hal tersebut dalam aspek memahaminya, perasaannya, ataupun tingkah lakunya sebagai hasil dari pengalamannya bersosialisasi dengan lingkunganya.

Belajar dalam penelitian ini adalah belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) difokuskan pada aspek kognitif pada Penilaian Tengah Semester (PTS) SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2.1.2.2 Unsur – unsur dalam Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2016 : 70-71) terdapat beberapa unsur dalambelajar yaitu sebagai berikut :

1. Peserta Didik

   Merupakan segenap anggota masyarakat yang ingin mengembangkan potensi atau keahliannya baik melalui pendidikan formal ataupun informal.

2. Rangsangan (*stimulus)*

   Kejadian yang mempengaruhi pengindraan peserta didik yang kemudian disebut stimulus. Suara, sinar, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang merupakan stimulus yang ada di lingkungan peserta didik.

3. Memori

   Memori yang terdapat pada siswa yaitu berisi tentang kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki dari hasil siswa belajar sebelumnya.

4. Respon

   Perlakuan yang didapatkan melalui memori ialah respon. Siswa yang mengamati stimulus mampu memberikan memori berupa respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam siswa akan diamati ketika pembelajaran berakhir yang disebut juga dengan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akan terjadi pada diri peserta didik. Jika terjadi interaksi yang melibatkan stimulus dengan memori, sehingga tingkah laku berubah dari sebelumnya dan setelah adanya stimulus. Apabila terjadi perubahan tingkah laku tersebut membuktikan bahwa peserta didik sudah melakukan proses belajar.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2013:54-72) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, berikut penjelasammya :

A. Faktor- faktor Intern :

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas dalam 3 faktor, yaitu:

1 Faktor Jasmaniah

a. Faktor kesehatan.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan sering lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemahkurang darah ataupun ada kelainan pada fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar dapat bealajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan yang ada.

b. Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

2 Faktor Psikologis

Sekurang – kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah :

a. Intelegensi

Intelegensi besar dipengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Walaupun begitu siswaryang mempunyai tingkat inteligensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain.

b. Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c. Minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d. Bakat.

Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e. Motif.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan

memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru . kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g. Kesiapan

Kesedian itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3 Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

B. Faktor-faktor Ekstern :

1. Faktor keluarga

a. Cara orang tua mendidik.

Cara orang tua mendidik anaknya, besar pengaruhnya terhadap belajar anak.

b. Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga adalah yang terpenting relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, penting diusahakan relasinya di dalam kelurga.

c. Suasana Ramah

Suasana ramah yang dimaksudkan adalah situasi yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah di ciptkan suasana rumah yang tenang dan tentram agar anak belajar dengan tentram.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Jika anaka hidup dalam keluarga keterbatasan maka kebutuhan pokok anak kurang diperhatikan, sebabnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Sebaliknya anak yang hidup dalam keluarga berkecukupan orang tua sering memnajakan anaknya sehingga anak kurang dapat memfokuskan dirinya dalam belajar hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapt mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

2. Faktor Sekolah

a. Metode Mengajar

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Relasi Guru dan Siswa

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya dan juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan.

d. Relasi siwa dengan siswa

Menciptakan relasi antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

3. Faktor Masyarakat

a. Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Perlulah membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan menggangu belajarnya.

b. Mass Media

Maka perlulah siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijak sana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Teman Bergaul

Agar siswa belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memeliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawan dari orang tua.

d. Bentuk kehidupan Masyarakat

Perlu untuk mengusahan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Yang pertama terdapat faktor internal dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu tersebut, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada di luar individu seperti faktor lingkkungan yang ada disekitanya.

2.1.2.4 Prinsip-prinsip dalam Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2016 : 86-88) beberapa prinsip pembelajaran tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Prinsip Motivasi adalah upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar, baik dari dalam diri anak atau dari luar diri anak.
2. Prinsip Latar Belakang adalah upaya guru dalam proses belajar mengajar memerhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki anak agar tidak terjadi pengulangan yang membosankan.

3. Prinsip Pemutusan Perhatian adalah usaha untuk memusatkan perhatian anak dengan jalan mengajukan masalah yang hendak dipecahkan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
4. Prinsip Keterpaduan merupakan hal yang penting.
5. Prinsip Pemecahan masalah adalah situasi belajar yang dihadapkan pada masalah-masalah.
6. Prinsip Menemukan adalah kegiatan menggali potensi yang dimiliki anak untuk mencari, mengembangkan hasil perolehan dalam bentuk fakta dan informasi.
7. Prinsip Belajar Sambil Bekerja yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pengalaman untuk mengembangkan dan memperoleh pengalaman baru.
8. Prinsip Belajar Sambil Bermain adalah kegiatan yang dapat menimbulkan suasana menyengankan bagi siswa dalam belajar.
9. Prinsip Perbedaan Individu yakni upaya guru dalam proses belajar mengajar yang memperhatikan perbedaan individu.
10. Prinsip Hubungan Sosial adalah sosialisai pada masa anak sedang tumbuh yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

Memerhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip di atas sangat penting dilakukan oleh setiap guru yang melakukan proses pembelajaran, tanpa menerapkan prinsip-prinsip tersebut pembelajaran di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2015 : 42-49) Prinsip-prinsip belajar dapat dijelaskan berikut ini :

1. Perhatian dan Motivasi

   Perhatian mempunyai pernan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

2. Keaktifan

   Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya, Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang sudah diamati.

3. Keterlibatan langsung/Berpengalaman

   Keterlibatan siswa di dalam belajar jangan diartikan keterlibatan fisik semata, namun lebih dari keterlibatan mental, emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan, penghayatan dan internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai dan juga pada saat mengadakan latihan-latihan dalam pembentukan keterampilan.

4. Pengulangan

   Pengulangan untuk melatih daya-daya jiwa kemudian untuk membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.

5. Tantangan

Penggunaan metode eksperimen, inkuiri, diskoveri juga memberikan tantangan bagi siswa untuk belajar secara lebih giat dan sungguh-sungguh. Penguatan positif ataupun negatif juga akan menantang siswa dan menimbulkan motif untuk memperoleh ganjaran atau terhindar dari hukum yang tidak menyenangkan.

6. Balikan dan Penguatan

   Siswa akan belajar lebih semangat jika mengetahui dan mendapat hasil yang baik dan balikan yang segera diperolah siswa setelah belajar melalui penggunaan metode-metode akan membuat siswa terdorong untuk belajar lebih giat dan semangat lagi.

7. Perbedaan Individual

   Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individual perlu di perhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaraan.

Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi siswa dan guru, tampak dalam setiap kegiatan perilaku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, perlu kita sadari bahwa implementasi prinsip-prinsip belajar tersebut tidak semuanya dapat terwujud dalam setiap proses pembelajaran.

2.1.3 Perhatian Orang Tua.

2.1.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata (2014 : 14) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang meyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan perhatian

menurut Slameto (2013 : 105) adalah kegiatan yang dilakukkan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Menurut Ahmadi (2009:142) perhatian merupakan kegiatan psikis berasal dari dalam ataupun dari luar terfokus pada objek tertentu. Perhatian menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:41) merupakan keadaan jiwa seseorang terfokus terhadap objek yang diamati tanpa memperhatikan kondisi lain di luar pengamatan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, Perhatian dapat diartikan sebagai suatu kesadaran yang meliputi keadaan jiwa manusia terhadap kesadaran dilingkungannya yang menyertai suatu aktivitas yang sedang ataupun yang akan dilakukannya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:87) orang tua adalah orang terdekat anak yang memberikan contoh baik. Sedangkan menurut Shochib (2010:3) orang tua yaitu bertanggung jawab atas kedisiplinan anak untuk melakukan hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat, orang tua adalah salah satu peran yang paling penting dikehidupan anak. Karena orang tua merupakan orang yang terdekat untuk anak, orang tua bertanggung jawab untuk membentuk kepribadian anak. Maka dapat disimpulkan perhatian orang tua adalah sebuah kegiatan yang terjadi dan dilakukan oleh orang terdekat anak dalam perkembangannya yang mempengaruhi sikap dan perilaku anak memberikan pengarahan, waktu, komunikasi, nasihat dan motivasi kepada anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selfie Dumanauw Vol.13 No.12 pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malalayang II Manado". Hasil Temuan penelitian mengungkapkan perhatian orang tua adalah suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kegiatan belajar anak. bimbingan orang tua mengenai pentingnya belajar akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga anak dapat mencapai keberhasilan yang maksimal.

2.1.3.2 Macam – macam Perhatian Orang Tua

Menurut Ahmadi (2009 : 144) untuk memudahkan persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian ini dapat di tempuh cara dengan menggolongkan tersebut menurut cara tertentu. Adapun golongan-golongan atau macam-macamnya perhatian itu sebagai berikut :

a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi :
   1. Perhatian intensif,
   2. Perhatian tidak intensif

   Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batiin berarti makin intensiflah perhatiannya.

b. Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
   1. Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja)
   2. Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksi)

Perhatian jenis yang pertama timbul begitu saja, sedangkan perhatian yang kedua timbul karena adanya usaha dengan kehendak.

c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:

1. Perhatian terpencar (distributif),
2. Perhatian terpusat (konsentratif).

Perhatian terpencar pada suatu saat dapat tertuju kepada bermacam-macam objek. Menurut Suryabrata (2015 : 14) Macam-macam perhatian orang tua terhadap anak, ditinjau dari intensitasnya ada perhatian intensif dan tidak intensif. Perhatian intensif dilakukan rutin dan bertahap untuk memberikan perhatian. Misalnya, setiap malam orang tua selalu menemani dan mengawasi anaknya belajar untuk membantu ketika ada pelajaran yang sulit, sebaliknya perhatian tidak intensif kurang diperkuat dengan rangsangan, misalnya orang tua hanya menemani anak belajar anak. Ditinjau dari cara kerjanya pehatian spontan yaitu perhatian yang dilakukan tanpa disadari, sebaliknya perhatian refleksi yaitu perhatian yang disengaja untuk memperhatikan suatu objek. Ditinjau dari luasnya perhatian, ada perhatian erpusat dan terpencar.

2.1.3.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Ahmadi (2009 : 146-147) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orang tua adalah sebagai berikut :

1. Pembawaan, adanya pembawaan terntentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
2. Latihan dan Kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

3. Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tertentu.
4. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seorang yang bersangkutan.
5. Keadaan Jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.
6. Suasana jiwa, keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sekitar kita itulah yang mempengaruhi perhatian.
7. Suasana di sekitar, adanya bermacam-macam perangsang di sekita kita, seperti kegaduhan, keributa, kekacuan, temperatur, sosial ekonomi dapat mempengaruhi perhatian kita.
8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri, berat kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian kita dapat mempengaruhi perhatian kita.

Berdasarkan pendapat Ahmadi (2009 : 146-147), dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua, antara lain pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, kuat tidaknya perangsang.

2.1.3.4 Idikator Perhatian Orang Tua

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak meyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau

bagaimana kemajuan anaknya, kesulitan apa yang dialami oleh anaknya dalam belajar dan hal –hal lainnya (Slameto , 2013 : 61)

Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2018 : 86) Orang tua memberikan kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang dapat menimbulkan emosional *insecurity*. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menybabkan hal yang serupa.

Menurut Helmawati (2016: 88-90) Perhatian orang tua adalah wujud kasih sayang yang diberikan orang tua untuk memenuhi kewajiban hak anak. Hak anak dan kewajiban ayah dan ibu meliputi pendidikan: (1) memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak; (2) mencukupi kebutuhan hidup anaknya; (3) mengajarkan komunikasi yang baik kepada anak; dan (4) kewajiban ibu seperti memberikan kasih sayang dan menjadi tempat curahan hati anggota keluarga dan merawat, mendidik, melatih anaknya.

Berdasarkan pendapat Slameto (2013 : 61), Ahmadi dan Supriyono (2018 : 86) dan Helmawati (2016: 88-90), maka indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah: (1) Pemberian Bimbingan, (2) Memberikan Motivasi dan Nasihat, (3) Pemberian Penghargaan dan hukuman, (4) Memberikan kebutuhan belajar, (5) Pengawasan Belajar, (6) Menjaga Komunikasi dengan anak.

2.1.4 Disiplin Siswa

2.1.4.1 Pengertian Disiplin

Menurut Daryanto dan Darmitun (2013 : 49) Disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri

maupun diluar diri baik keluarga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut.

Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Shocib, 2018 : 3).

Sedangkan menurut Sutirna (2013 : 115) Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pimpinan dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap yang dapat muncul dengan kesadaran diri ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan disepakati. Disiplin dapat muncul karena terdapat dorongan dari luar diri seseorang. Dengan disiplin seseorang akan mendapatkan tanggung jawab dengan hal yang dilakukannya.

2.1.4.2 Pentingnya Disiplin di Sekolah

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun, begitupun seorang siswa harus bersikap disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah maupun disiplin dalam belajar di kelas. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan terttib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyaratan kesuksean seseorang.

Pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan meyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukkan hal-hal yang dilarang disekolah.
6. Mendorong siswa melakukkan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan linkungannya.

8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya. (Tulus Tu'u, 2004 : 35-36)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan hal yang sangat penting bagi setia individu terutama siswa, disiplin dapat memberikan dampak yang besar terhadap keberhasil belajar seorang siswa dalam keberhasilannya mencapai tujuan belajar. Dengan disiplin siswa dalam melakukan kegiatan belajar maka siswa dapat menyadari pentingnya melakukan belajar secara teratur dan tekun, disipilin yang terbentuk secara sadar dapat membentuk perilaku, sikap, dan tata kebutuhan yang terinci sehingga siswa dapat mencapai kesuksesannya dalam belajar.

2.1.4.3 Indikator Disiplin Siswa

Menurut Tu"u (2004:91) siswa yang berhasil dalam belajar sebagai kontribusi menaati peraturan sekolah sebagai berikut:

1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar dikelas
4. Ketertiban diri saaat belajar di kelas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sekolah yaitu lingkungan sekolah yang tetib, teratur, disiplin, serta kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran (Tulus Tu'u, 2004:81). Salah satu lingkungan sekolah yang digunakan pembelajaran adalah kelas.

Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar di sekolah dan kelas akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, seperti terlambat hadir ke sekolah, tidak mengerjakan tugas dari guru, mencontek, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, dan berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung (Tulus Tu'u, 2004: 55), Hal tersebut berdampak pada pemerolehan hasil belajarnya.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013 : 135) menjelaskan indikator disiplin di sekolah dan di kelas. Indikator di sekolah antara lain:

1. Memiliki catatan kehadiran
2. Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin
3. Memiliki tata tertib sekolah
4. Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin
5. Menegakan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:136) menjelaskan indikator disiplin di kelas sebagai berikut:

1. Membiasakan hadir tepat waktu
2. Membiasakan mematuhi aturan
3. Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studinya keahliannya.
4. Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan (seusai dengan program studi keahlian.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:145) mengklasifikasikan Indikator menurut jenjang kelasnya yaitu kelas 1-3 dan kelas 4-6., sebagai berikut :

A. Indikator Disiplin untuk kelas 1-3 yaitu:

1. Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya
2. Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya
3. Duduk pada tempat yang telah disediakan
4. Menaati peraturan sekolah dan kelas
5. Berpakaian rapi
6. Mematuhi aturan permainan

B. Indikator disiplin untuk kelas 4-6 antara lain:

1. Menyelesaikan tugas pada waktunya
2. Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik
3. Selalu mengajak teman menjaga ketertiban
4. Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung
5. Berpakaian sopan dan rapi
6. Mematuhi aturan sekolah

Indikator disiplin siswa dalam penelitian ini, mengembangkan indikator disiplin dari pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013 : 145) dan Tu'u (2004 : 91). Dari pernyataan diatas maka indikator Disiplin Siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin dalam sopan santun
2. Disiplin masuk sekolah
3. Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah
4. Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah.
5. Disiplin belajar di rumah.
6. Disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah.

2.1.5 Hasil Belajar

2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2015: 200) evaluasi pembelajaran dan belajar adalah tahapan penentuan nilai belajar dalam pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan penilaian belajar dan pembelajaran.

Menurut Ahmad Susanto (2016:5) dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Menurut Purwanto (2016 : 45) Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari pengerti beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa, Hasil Belajar merupakan perolehan hasil dari serangkaian proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang mendapatkan *feedback* atau tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.1.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Djamarah (2018: 176 – 202) berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut ini:

1. Faktor lingkungan, yang terdiri dari

a. Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat pepohonan/tanaman yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan membuat peserta didik menjadi betah untuk berlama-lama di dalamnya. Begitulah lingkungan yang dikehendaki, bukan lingkungan yang panas, gersang, panas, dan tandus. Anak didik akan merasa gelisah dan ingin keluar kelas daripada mengikuti pelajaran di dalam kelas. Daya konsentrasi menurun akibat suhu udara yang panas. Daya serap semakin melemah akibat kelelahan yang tak terbendung.

b. Lingkungan sosial budaya

Manusia adalah makhuk sosial yang tidak dapat hidup sendirian karena membutuhkan makhluk hidup lainnya. Hidup adalah kebersamaan dan saling membutuhkan satu sama lain yang akan menciptakan interaksi sosial. Saling memberi dan saling menerima merupakan kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan sosial. Berbicara, bersenda gurau, ,emberi nasihat, dan bergotong royong merupakan interaksi sosial dalam tahapan kehidupan bermasyarakat.

Sebagai anggota masyarakat, peserta didik tidak dapat melepaskan diri dari ikatan sosial. Siste, sosial yang terbentuk mengikat perilaku peserta didik untuk tunduk kepada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku pada masyarakat. Demikian juga dalam halnya di sekolah, ketika peserta didik berada di sekolah maka dia berada dalam sistem sosial sekolah dan mengaharuskan peserta didik untuk mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah. Pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis dan berat rinagnnya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mngatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajarnya di sekolah.

2. Faktor Instrumental, yang terdiri dari

a. Kurikulum

Kurikuum adalah *a plan of learning* yang merupaan unsur substansi dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, beum guru programkan sebelumnya. Itulah sebabnya, untuk semua mata pelajaran, setiap guru memiliki kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan tepat sasarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Untuk mencapai target penguasaan kurikulum oleh anak didik terkadang dirasakan begitu sukar. Faktor sejarah pedidikan masa lalu yang menjadi akar permasalahannya. Sebelum melanjutkan sekolah, anak didik telah dididik dalam

lingkungan sekolah dengan sistem pendidikan yang kurang baik, maka anak diidk akan mengalami kesukaran untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Jadi kurikulum diakui dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik di sekolah.

b. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, serta sarana dan prasarana.

c. Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bag berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat salah satu sekolah adalah kepemilikan gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang Tata Usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

Selain masalah sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu, tempat ini harus menjadi sahabat karib peserta didik. Di sekolah, kapan dan dimana waktu luang anak didik harus datang ke sana untuk membaca buku atau

meminjam buku demi keberhasilan belajar. Sarana dan fadilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memnuhi kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapi dalam belajar relatif kecil, hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

d. Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan, kehadiran guru mutlak di perlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan keadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan suatu masalah. Mata pelajaran tertentu pasti kekosongan guru yag dapat memegangnya. Itu berarti mata pelajaran itu tidak dapat diterima anak didik, karena tidak ada guru yang memberikan pelajaran untuk mata pelajaran itu.

Sebagai tenaga profesional yang sangat menentukan jatuuh bangunnya suatu bangsa dan negara, guru harusnya menyadari bahwa tugas mereka sangat berat, bahkan bukan hanya sekedar menerima gaji setiap bulan atau mengumpulkan kelengkapan administrasi demi memenuhi angka kredit kenaikan pangkat atau golongan dengan mengabaikan tugas utama mengajar. Dengan kesadaran itu diharapkan terlahir motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui self study.

3. Faktor Psikologis, yang terdiri dari

a. Minat

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

b. Kecerdasan

Perkembangan taraf intelegensi sangat pesat pada umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Taraf intelegensi tidak mengalami penurunan, yang menurun hanya penerapannya saja, terutama setelah berumur 65 tahu keatas bagi mereka yang alat inderanya mengalami kerusakan.

c. Bakat

Banyak bakat bawaan (terpendam) yang dapat ditumbuhkan asalakan diberikan kesempatan dengan sebaik-baiknya. Dalam kehidupan sekolah serinog tampak bahwa seseorang yang memiliki bakat dalam bidang olahraga, umumnya prestasi mata pelajarannya juga baik. Keunggulan dalam salah satu bidang, apakah bidang sastra, matematika, atau seni merupakan hasil interaksi dari bakat yang dibawa sejak lahir dan faktor lingkungan yang menunjang.

d. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

e. Kemampuan Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir.

2.1.5.3 Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2016 : 48) dalam mengukur perubahan sikap dan perilaku seseorang terdapat tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Bloom (dalam Rifa"i dan Anni, 2016 : 71-78) hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu sebagai berikut :

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang aspek utamanya intelektual dan terdiri dari: (1) mengingat adalah kemampuan dan pemahaman yang didapat sekarang yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran; (2) memahami yaitu yang mampu mengerti dengan benar arti serta tujuannya; (3) menerapkan yaitu kemampuan mencoba dan mengaplikasikan sesuatu dalam suasana baru; (4) menganalisis yaitu kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen sehingga strukturnya lebih mudah dipahami; (5) mengevaluasi yaitu kemampuan dalam memberikan penilaian dan kritikan berdasarkan kriteria tertentu; dan (6) mencipta yaitu menghasilkan suatu karya baru.

2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berorientasi pada perasaan, perilaku, kemauan, dan nilai yang dikategorikan sebagai berikut: (1) penerimaan berkaitan dengan kemauan siswa melaksanakan kegiatan di dalam kelas; (2) penanggapan berkaitan pada partisipasi aktif siswa dalam merespon kegiatan belajar mengajar; (3) penilaian berkaitan dengan kegiatan pemberian nilai suatu objek, fenomena dan perilaku siswa; (4) pengorganisasian berkaitan dengan pengorganisasian sistem nilai yang didapatkan siswa; dan (5) pembentukan pola hidup berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengendalikan perilakunya menjadi gaya hidupnya yang khas.

3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berorientasi pada kemampuan fisik seperti keterampilan motorik, memanipulasi objek dan koordinasi syaraf. Jenis perilaku. Menurut Elizabeth Simpson ranah psikomotor meliputi: (1) persepsi; (2) kesiapan; (3) gerak terbimbing; (4) gerak terbiasa; (5) gerak kompleks; (6) penyesuaian; dan (7) kreativitas.

Sedangkan menurut Benyamin Bloom dalam Purwanto (2016:50-53) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif terbagi dan tersusun dari berbagai tingkatan. Dari tingkatan yang rendah ke tingkatan tinggi. Enam tingkat itu antara lain hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek. Kategori ranah afektif diurutkan mulai dari perilaku yang sederhana hingga yang paling kompleks meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi nilai.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Keterampilan ini dapat diasah jika sering melakukannya. Menurut Simpson (dalam Purwanto, 2016:53) aspek psikomotor meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan dalam pemahaman pengetahuan. Aspek afektif atau sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dengan hubungannya terhadap hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif. Sedangkan untuk aspek psikomotorik atau keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan, perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk disiplinnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, difokuskan hasil belajar IPS ranah kognitif pada Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2.1.6 Ilmu Pengetahuan Sosial

2.1.6.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang memahami tentang disiplin dalam ilmu sosial dan humaniora pada kegiatan manusia yang ada secara ilmiah untuk memberikan pemahaman lebih untuk siswa tingkat sekolah dasar dan menengah (Ahmad Susanto, 2016 : 137).

Standar Kompetmsi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Naional No. 22 Tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, IPS merupakan muatan pembelajaran yang ada sejak SD/MI/SDI/SDLB hingga SMP/MTS/SMPLB. IPS memuat mengenai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan sosial.

Menurut versi National Council for the Social Studies (NCSS) (dalam Susanto, 2016:143-144) menjelaskan:

Social studies is the integrated study of social science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinate, systematic study drawing upon such disciplinea as anthropology, archeology, economic, geography, history, law, philosophy, political science, physiology, religion, and sociology, as well as appropriate

content from the humanities, mathematics, and natural science. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of culturally diverse, democratic society in an independent world.

Pada dasarnya pendidikan IPS menurut NSCC merupakan bidang yang mengkaji ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan. Dalam pendidikan, IPS adalah ilmu yang secara sistematis dan terstruktur dari disiplin ilmu sosial yang didalamnya juga terdapat ilmu kemanusiaan, jadi dapat dikatakan bahwa IPS adalah muatan pelajaran yang saling ada dari beberapa disiplin ilmu.

Menurut Gunawan (2016:17) IPS adalah sebuah penelitian mengenai manusia dengan dunia sekitarnya, Sebagai Makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Sedangkan menurut Taneo (2009:8) IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang di dalamnya turut meliputi geografi, ekonomi, sejarah, antorpologi dan politik yang di simpulkan untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahaminya.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan mengenai IPS. Bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang tujuannya adalah mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan manusia dan sekitarnya dan mengembangkan pemikiran yang berdasarkan realita dengan kondisi sosial yang ada dimasyarakat. Dengan adanya pembelajaran IPS di sekolah diharapkan mampu menjadikan peserta didik yang bertanggung jawab dan baik terhadap lingkungannya dan juga negaranya

2.1.6.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa masalah sosial yang ada di masyarakat sekitarnya, mempunyai sikap positif dalam memperhatikan ketimpangan yang akan terjadi, dan mampu mengatasi masalah yang akan terjadi pada diri sendiri ataupun masyarakat di sekitarnya. Ahmad Susanto (2016:145)

Menurut Gunawan (2016:51) Muatan Pembelajaran IPS bertujuan untuk siswa mempunyai kemampuan seperti berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep dalam kehidupan bermasyarakat di dalam lingkungannya.
2. Mendapatkan kemampuan berpikir yang dapat diterima oleh akal, tanggap, memiliki rasa ingin tau yang lebih dan mempunyai keterampilan dalam hidup bersosial.
3. Memiliki keterikatan terhadap nilai sosial dan kemusiaan.
4. Dapat berkomunikasi, menjalin relasi, bersaing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat tahapan-tahapan dari lokal hingga global.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2016:31) terdapat 3 tujuan IPS:

1. Pengetahuan sosial yang dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya
2. Memahami cara untuk memecahkan permasalahan nasional yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mampu berkomunikasi dengan masyaraka dan para ahli.
4. Dengan sikap yang positif dapat memnfaatkan lingkungan hidup sekitar.

5. Dapat mengembangkan pengetahuan dan ilmu IPS sesuai perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan tujuan IPS adalah mengarahkan peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik dengan lingkungannya dan mampu memecahkan permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

2.1.6.3 Pembelajaran IPS di SD

Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa mulai pada jenjang sekolah dasar. Masa sekolah dasar merupakan usia yang paling tepat untuk menanamkan berbagai ilmu, termasuk ilmu-ilmu sosial yang akan membekali siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang. Karakteristik pembelajaran IPS di SD dapat dilihat dari materi yang disampaikan. Hidayati, dkk (2008: 1.26) menyatakan bahwa ada lima macam sumber materi IPS, antara lain:

1. Segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekitar anak dalam lingkup sempit sampai luas dengan berbagai permasalahannya.
2. Kegiatan manusia
3. Lingkungan geografi dan budaya
4. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah dan tokoh-tokohnya
5. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Hidayati, dkk (2008 : 128) mengatakan bahwa strategi penyampaian pengajaran IPS didasarkan pada suatu tradisi yaitu materi disusun dalam urutan

anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara dan dunia. Artinya bahwa pertama anak dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkungan tersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD mengarah kepada seluruh aspek kehidupan nyata siswa yang sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap berperilaku.

2.1.6.4 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah terutama tentang ruang lingkup materi IPS yaitu:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan

a. Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia.

b. Konektivitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah negara Indonesia.

2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan

   Perkembangan keidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa perggerakan kemerdekaan sampai awal reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Sistem sosial dan budaya

   Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia.

4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

   Kehidupan perekonomian masyarakat dan negara Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

Menurut Taneo (2009:1.40) ruang lingkung IPS meliputi pengetahuan, pada dasrnya aspek sosial yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Aspek yang terjadi yaitu hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah dan geografi apek lainnya yaitu politik dan ruang lingkupnya.seperti RT, RW, keluarga, organisasi masyarakat dari tingkatan lokal hingga global.

Permendikbud nomor 24 tahun 2016, lampiran 10 memuat tentang ruang lingkup IPS Kelas IV sesuai standar kompetensi dasar IPS kurikulum 2013 dalam aspek kpgnitif atau pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Materi IPS Kelas IV

Kompetensi Inti	**Kompetensi Dasar**
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mengidentifikasi karakterisitik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota atau kabupaten sampai tingkat provinsi. 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakterisitik ruang. 3.3 Mengidentifikasikegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dan provinsi.

	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Budha dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

Sumber : Permendikbud N0.24 Tahun 2016. Lampiran 10

Berdasarkan tabel ruang lingkup materi pada muatan pelajaran IPS kelas IV semester genap tahun ajaran 2019/2020, peneliti mengkaji pada Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakterisitik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota atau kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakterisitik ruang di SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tahun ajaran 2019/2020

2.1.6.5 Hasil Belajar IPS

Dari berbagai pendapat mengenai hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap, mental, dan perilaku seseorang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur melalui proses penilaian setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Selanjutnya, dari beberapa pendapat di atas mengenai IPS dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmuilmu sosial, seperti

antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi yang bahannya 26 diambilkan melalui seleksi dari humaniora, matematika, dan ilmu alam untuk mengembangkan warga negara yang baik.

Kemudian mengenai tujuan pembelajaran IPS, dari berbagai uraian dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikannya mata pelajaran IPS di SD adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa terhadap masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan masyarakat. Tujuan tersebut diharapkan agar siswa mampu memecahkan masalah-masalah sosial lainnya sebagai bentuk pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Dengan demikian, hasil belajar IPS merupakan perubahan sikap, mental, dan perilaku siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur melalui proses penilaian setelah melakukan kegiatan belajar IPS dengan cara mencari berbagai informasi sehingga siswa mampu mencapai hasil optimal dalam belajarnya serta diharapkan agar siswa mampu memecahkan masalah-masalah sosial sebagai bentuk pengembangan atas pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, hasil belajar IPS yang dimaksud adalah hasil optimal yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif yaitu pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) dengan materikarakterisitik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota atau kabupaten sampai tingkat provinsi

dan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia.

2.1.7 Hubungan Antar Variabel

2.1.7.1 Hubungan antara Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar IPS

Keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak, orang tua memiliki peranan yang tertinggi dan sangat penting perannya didalam sebuah keluarga, Dengan peran tersebut maka orang tua wajib bertanggung jawab terhadap keluarga. selain itu, orang tua sangat memiliki peran penting dalam kehidupan anak.

Hal lain diluar tanggung jawab seorang orang tua kepada anak adalah memberikan perhatian kepada anaknya, Kebutuhan dalam diri anak bukan saja yang bersifat materil namun juga kebutuhan psikis. Perhatian dapat berupa kasih sayang, nasihat, bimbingan, motivasi, waktu luang dan juga penghargaan setiap perjuang yang sudah dilakukan anak.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiatin Nisa pada tahun 2015 Vol.II No.1 dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengethauan Sosial" nilai Sig = 0,000 dan t_{hitung} = 4,954, sedangkan t_{tabel} = 2,002. Karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS). Dari hasil pengujian regresi, bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).

Dengan perhatian orang tua, dapat dipastikan bahwa anak akan merasa nyaman bukan hanya dalam lingkungan keluarga namun juga ketika di lingkungan sekolah

anak merasa termotivasi karena adanya dorongan yang diberikan orang tua sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya di sekolah.

Peneliti berpendapat terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2.1.7.2 Hubungan antara Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Menurut Sutirna (2013 : 115) Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pimpinan dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan.

Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, karena dengan tertanamnya sikap disiplin pada siswa hidup siswa menjadi teratur dan terarah. Siswa menjadi sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Dengan demikian mereka akan lebih aktif kreatif, fokus dalam belajar. Sehingga siswa akan lebih terdorong dan termotivasi untuk berprestasi dan akan mendatangkan keberhasilan dan kesusksesan bagi diri siswa.

Siswa mampu menunjukkan hasil belajar yang diharapkan dengan rasa kepuasan dalam dirinya, Berbeda apabila seorang siswa tidak memiliki sikap disiplin, maka hidupnya akan dipenuhi dengan suatu masalah karena perilakunya bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut akan menjadi hambatan dalam kegiatan belajar dan pencapaian hasil belajar. Siswa yang belum memiliki

sikap disiplin akan mengalami kurang semangat dan mengalami kesulitan dalam proses belajar, konsentrasinya akan terganggu sehingga kegiatan yang dilakukan hanya kegiatan yang kurang mendukung bagi perkembangan potensi dan prestasinya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Vol.4 No.2 pada tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung" pengaruh disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran siswa yang dapat meningkat hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa disiplin belajar siswa harus ditanamkan dengan baik disekolah untuk mendorong segala aspek dalam mewujudkan prestasi siswa,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah memiliki disiplin sejak dini yang diajarkan oleh orang tuanya dirumah dan terus di terapkan dalam kesehariannya cenderung akan memiliki tingkat keberhasilan belajar lebih baik dibandingan dengan siswa yang tidak memiliki sikap disiplin dalam kesehariannya.

2.1.7.3 Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Hasil belajar Menurut Ahmad Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu hasil pencapaian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah yang dimuat dalam skala angka berupa skor setelah mengikuti evaluasi pembelajaran

disekolah. Hasil belajar yang dimaksud oleh penelitidisini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Kesimpulannya IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu ilmu yang memahami tentang disiplin dalam ilmu sosial dan humaniora pada kegiatan manusia yang ada secara ilmiah untuk memberikan pemahaman lebih untuk siswa tingkat sekolah dasar dan menengah. Ahmad Susanto (2016 : 137).

Dalam belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam faktor eksternal salah satunya adalah lingkuan keluarga yang dapat mempengaruhi belajar. Dalam keluarga terdapat peran orang tua yang merupakan sebagai faktor utama dalam perkembangan anak, orang tua wajib memberikan perhatian yang lebih kepada anak. Dengan diberikannya perhatian yang baik maka anak akan memiliki semangat belajar untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan urain diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua yang baik dan memenuhi disertai dengan penanaman disiplin yang di ajarkan dirumah maka akan berdampak baik bagi hasil belajar yang akan diperolehnya nanti. Dalam penelitian ini, hasil belajar materi IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tahun 2019/2020 yaitu mengacu pada nilai PTS Semester genap.

Pada penelitian ini peneliti berpendapat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

2.2 Kajian Empiris

1. Penelitian lain oleh Ayatullah Muh, Al Fath dalam jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Bina Bangsa Getsempena tahun 2015 yang berjudul "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefesien r = 0,888, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,888 > 0,339). Variabel disiplin memebrikan sumbangan efektif sebesar 44,61% yang ditunjukkan dengan persamaan Y yaitu Y= 71,095 + 0,014X1 + 0,107X2 + 0,171X3. Maka hipotesis terbukti kebenarannya, dapat disimpulkan bahwa disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif sebesar 44,61% dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edwer O pada tahun 2015 yang berjudul "The Native Cultures On Student Discipline In School, Nigeria" dalam jurnal ini menyatakan bahwa efektivitas penegakan ketertiban, kontrol dan tindakan disiplin di sekolah dan bagaimana disiplin sekolah dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan siswa. Penelitian ini mengeksplorasi pandangan guru tentang pendekatan umum dan model disiplin sekolah di Nigeria, Kurangnya disiplin yang memadai di sekolah akan menyebabkan kekacauan sosial dan kehancuran pada masyarakat dan siswa disekolah.
3. Penelitian dengan judul " Pengaruh Kedisipilinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi" yang dilakukan oleh Sugeng Haryono, Vol. 3 No. 3 November 2016, hal 261-274. Dengan menggunakan metode deskriptif, hasil penelitiannya adalah persamaan regresi

ganda menunjukkan hipotesis statistik Ho: Tidak ada pengaruh variabel Kedisiplinan Siswa (X_1) terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y) karena nilai t_{hitung} = 2,670 dan sig. = 0.010 < 0.05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dapat diterima.

4. Penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Bina Karya Instan Tangerang Selatan" oleh Alffia Teja Prasasty pada tahun 2017. Hasil penelitisn menunjukkan variabel disiplin memiliki nilai signifikansi (Sig,) 0.00 dengan nilai α (derajat signifkansi) 0.05 artinya 0.00 < 0.05 atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Disiplin (X2) terhadap Prestasi belajar Matematika (Y). Standard error sebesar 14.760, sedangkan untuk disiplin sebesar 0.671. kesimpulannya adalah semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapainya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Sugeng Utaya pada tahun 2016 yang berjudul "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa" penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan hasil penelitian di mana nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,823 > 0,205), dan selain itu nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari α = 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak. Sehingga dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan tanggung jawab belajar.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yuni Luthfiana pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Muhamadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakata Tahun Ajaran 2014/2015" teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angkte Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh rhitung sebesar 0,683 yang memiliki interpretasi hubungan sedang/cukup berdasarkan tabel Guilford Emperical Rules. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang/cukup antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2014/2015.
7. Hasil penelitian lain oleh Devika W.A, Muh. Khafid dan Masturi pada tahun 2018 dalam Journal of Primary Education Vol. 7 No. 2 Hal: 155 dengan judul *"Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement"* penelitian ini menyatakan tentang adanya pengaruh positif dan signifikan mengenai pengasuhan orang tua melalui prestasi belajar (50,9%); disiplin belajar melalui prestasi belajar siswa (37,7%); dan pengasuhan orang tua melalui disiplin belajar (67,7%). Kami juga menemukan bahwa ada dampak pembelajaran disiplin sebagai mediasi pengasuhan orang tua melalui prestasi belajar (25,4%).
8. Hasil penelitian lainnya yang dilakukkan oleh Isa Ansori dan Fithri pada tahun 2019 dengan judu "Hubungan Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Muatan Pembelajaran IPS" hasil penelitian setelah dilakukkan uji korelasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS diperoleh nilai r_{hitung}

sebesar 0,720. Hasil hitung tersebut menunjukkan angka yang positif, kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar muatan pembelajaran IPS siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Batang.

9. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Kartini pada tahun 2017 dalam Jurnal Ilmiah PGSD Vol. 12 No. 2 Hal. 46 yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 6 Gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat". Hasil penelitan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji simultan dan uji parsial. Besarnya pengaruh gaya belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar secara simultan adalah sebesar 71,9% sedangkan 28,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Simpulan dari penelitian ini gaya belajar dan perhatian orangtua, dapat meningkatkan hasil belajar IPS.
10. Berdasarkan jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Irfan Fauzi pada tahun 2016 dalam Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol. 8 No. 1 Hal: 44 yang berjudul "Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

11. Penelitian lainnya yang dilakukkan oleh Marsono, Marzuki dan Tahmid Sabri pada tahun 2016 dengan judul "Korelasi Antara Motivasi Berpretasi, Jumlah Jam Belajar, Tanggung Jawab, Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika" hasil penelitian ini menunjukkan dengan r yang diperoleh sebesar 0,726 > 0,235 (r_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara disiplin belajar dan hasil belajar matematika.
12. Penelitian yang berjudul "The Impact Of Parent/Family Involvement On Student Learning Outcomes" oleh Dr. Syeda Rakhshanda Kaukab pada tahun 2016 Vol. 4 pada penelitian ini dilakukkan wawancara untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam memberikan dukungan pendidikan terhadap anaknya. Penelitian ini membuktikan bahwa keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak mereka sangat berpengaruh besarnya adapun dalam sikap anak terhadap pendidikan dan belajar disekolah ataupun dirumah dalam mengerjakan tugas atau tes dan orang tua harus menjaga disiplin yang baik dalam segala hal pada anak.
13. Penelitian lainnya dalam jurnal pendidikan progresif oleh Ismail, Yunus Busa dan Tini pada tahun 2018 Vol. 8 No. 2 dengan judul "Parental Involvement in Fostering The Character of Childrens' Discipline at Elementary School" penelitian ini menunjukan bahwa bahwa ketika orang tua terlibat dalam pendidikan anak, dapat meningkatkan disiplin, harga diri, perkembangan kognitif, interaksi sosial keterampilan, dan akademisi secara keseluruhan. Setelah mengumpulkan semua informasi dari penelitian, dapat disimpulkan

bahwa orang tua harus lebih terlibat dalam menyelesaikan masalah disiplin anak. Nasihat orang tua, jelas bahwa mereka memiliki banyak hal untuk ditawarkan dalam menyelesaikan masalah disiplin.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Setyasto dan Bayu Wijayama pada tahun 2017 Vol. 2 No. 2 dengan judul " Penerapan Perangkat Pembelajaran IPS Model TPS Dengan Media Vidieo Untuk Meningkatkan Karakter, Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa" dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang luas dan siswa merasa kesulitan dikarenakan harus menghafal tokoh-tokoh, tempat dan waktu kejadian. Hal – hal ini mengakibatkan tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa sangat kurang sehingga siswa mendapatkan hasil belajar IPS yang sangat rendah.
15. Penelitian lainnya pada tahun 2015 yang dilakukkan oleh Muhammad Adzkia dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Kemampuan Literasi Sains" penelitian ini menggunakan metode survey berupa pengaaran atau penyelidikan, Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Literasi Sains. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung> t tabel (3,095 >1,980) dan nilai koefisien korelasi sebesar r13 = 0.118dan sig. < 0,05.Kontribusi langsung Komunikasi Keluarga (X1) terhadap Sikap Ilmiah Kimia(X3), sebesar 0,3452x 100% = 11,9%. maka H1 diterima dan disimpulkan terdapat pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Literasi Sains.
16. Penelitian dengan judul " Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi" oleh Irza Warda Fitria, Ggustimal Witri, Eddy Noviana pada tahun 2018 Vol.2 No.8 Hasil penelitiannya adalah dalam penelitian ini terdapat hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar matemarika siswa kelas IV SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Terdapat koefesien determinasi sebesar 14,82% dan sisanya 85,18% disumbangkan oleh faktor lainnya.

17. Penelitian lainnya selanjutnya oleh Muhammad Awal Nur pada tahun 2016 Vol. 2 No. 2 yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Presepso Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung LoeKabupaten Bulukamba" Penelitian ini termasuk penelitian ex-post facto yang bersifat kausalitas, siswa kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukamba memiliki perhatian orang tua yang sangat tinggi. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 23,1%.
18. Jurnal dengan judul "Pengaruh SPP Tematik Terhadap Kejujuran Dan Disiplin Peserta Didik Kelas I SD" oleh M. Masnur pada tahun 2016 pada penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan SPP temati pada kelas experimen sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter disiplin peserta didik, hal ini tercermin dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung seperti: peserta didik mampu menceritakan alasan yang sesungguhnya ketika datang terlambat, meminta maaf jika melakukan kesalahan, tidak menyalahkan teman atas kesalahannya, mengembalikan barang temannya yang sudah dipinjam,

mengumunkan bila menemukan sesuatu/barang di kelas dan menyerahkan kepada guru, tidak menyontek pekerjaan/ tugas teman sekelas, dan meminta izin bila akan memakai barang milik temannya.

19. Penelitian oleh Nur Alim Noor pada tahun 2016 Vol.8 N0.1 yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" metode data penelitian ini adalah metode survey. Bentuk perhatian orang tua salah satunya adalah memenuhi kelengkapan kebutuhan untuk sekolah anak. Deskripsi data pada tabel 2 kemudian dilakukan uji korelasi pada tabel 4 didapatkan angka sig 0.007 yang berarti lebih kecil dari 0.05, untuk angka t adalah 2.874 yang berarti lebih besar dari angka t_{tabel} 1.67. Berdasarkan asumsi dan kriteria di atas menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika.
20. Hasil penelitian yang dilakukkan oleh Haiton, Jafar Ahiri, Hasanuddin Jumerang pada tahun 2018 Vol.2 No.2 yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kusambi Raya Kabupaten Muna Barat" hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan yang positif da signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Di Kusambi Raya Kabupaten Muna Barat dengan koefesien korelasi sebesar 0,354. Makin tinggi disiplin belajar, maka makin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya.
21. Penelitian dengan judul "Pengaruh Perhtian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" oleh Dian Handayani pada tahun 2017 Vol.8 hasil penelitiannya menunukkan bahwa perhatian orang tua

berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu,semakin tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak maka semakin baik peningkatan hasil belajar matematika yang diperoleh oleh anak.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Oleh karena itu, untuk menyatakan hubungan yang signifikan dan positif dan digunakan sebagai memperkuat deskripsi, pendapat, dan asumsi di dalam penelitian dengan judul "HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG"

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yaitu SDN Wringinputih 01, SDN Wringinputih 02, SDN Wringinputih 03, SDN Gondoriyo 02, SDN Gondoriyo 03.
2. Berikut ini uraian indikator dari variabel, yaitu:
   a. Dalam penelitian ini, landasan peneliti mengukur Perhatian Orang Tua siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yaitu: (1) pemberian bimbingan, (2) memberikan motivasi dan nasihat, (3) memberikan pengahargaan dan hukuman, (4) memberikan kebutuhan belajar, (5) pengawasan belajar, (6) menjaga komunikasi dengan anak.
   b. Dalam penelitian ini, landasan peneliti mengukur Disiplin Siswa di SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yaitu:

(1) Disiplin dalam sopan santun, (2) disiplin masuk kelas, (3) disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, (4) disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah, (5) disiplin belajar dirumah, (6) disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah.

c. Dalam penelitian ini, yang menjadi landasan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yaitu pada kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi karakterisitik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota atau kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakterisitik.

Dalam penelitian ini, yang menjadikan landasan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada mata pelajaran IPS SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tahun 2019/2020 pada Penilaian Tengah Semester genap.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2015 : 91 - 92) kerangka berpikir adalah sesuatu yang berkaitan mengenai variabel bebas dengan terikat yang dijelaskan secara teoritis dan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui hasil mengenai hubungan variabel secara sistematis dan kritis. Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Proses belajar terjadi karena terdapat respon dan stimulus yang berasal dari lingkungan, perhatian orang tua dan disiplin timbul sebagai respon terhadap stimulus yang diberikan sehingga menyebabkan perubahan perilaku seperti adanya

dorongan dari diri siswa untuk taat mematuhi tata tertib disekolah, dimana perubahan dapat diamati, siswa memperoleh pemahaman mengenai suatu konsep yang berpengaruh untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman keapada siswa melalui tujuan pembelajaran yang telah disusun, rancangan yang telah tersusun tersebut terdapat strategi, pendekatan, metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam bentuk hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran IPS SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang ng masih ditemukan cukup banyak siswa yang belum memenuhi KKM.

Menurut Hamalik (2016:32) keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor keaktifan dan motivasi.

Adapun keaktifan menurut Karwati dan Donni (2015:152) sehubung dengan proses belajar yang dialami oleh siswa, baik secara fisik, emosional, maupun intelektual mempengaruhi pada kegiatan belajar yang terdapat *feedback* dari siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Apabila siswa dalam belajarnya mendapatkan perhatian orang tua maka akan menciptakan disiplin siswa dalam belajar, dengan begitu maka dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua dan cenderung tidak memiliki disiplin.

Siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dengan baik dan disiplin siswa maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, karena siswa lebih mudah

memahami materi IPS. Pemberian perhatian orang tua dan upaya menstimulus siswa untuk disiplin di dalam pembelajaran dapat mengatasi permasalahan dalam hasil belajar IPS yang masih rendah pada siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sehingga dapat meningkat. Berikut ini alur kerangka berpikir yang dapat digambarkan dalam penelitian ini.

Teori Belajar Behaviorisme: Perhatian orang tua sebagai respon terhadap stimulus yang diberikan dan menyebabkan perubahan tingkah laku seperti disiplin siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut merupakan yang dapat diamati sehingga termasuk dalam teori belajar behaviorisme, (Karvati dan Donni, 2015 : 206-207).

Perhatian Orang Tua merupakan salah satu hal terpenting yang dapat meningkatkan disiplin siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian orang tua dengan baik akan memiliki disiplin siswa dengan baik sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar.

Perhatian Orang Tua, Disiplin Siswa, dan Hasil Belajar IPS

Indikator Perhatian Orang Tua :

1. Pemberian Bimbingan.
2. Memberikan Motivasi dan Nasihat.
3. Memberikan penghargaan dan hukuman.
4. Memberikan kebutuhan belajar.
5. Pengawasan Belajar.
6. Menjaga komunikasi dengan anak

Slameto (2013:6), Ahmadi dan widodo (2013: 86) dan Helmawati (2016 : 89)

Indikator Disiplin Siswa :

1. Disiplin dalam sopan santun dan rapi
2. Disiplin masuk sekolah
3. Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah
4. Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah
5. Disiplin belajar di rumah
6. Disiplin mengikuti pembelajaran disekolah, Daryanto dan Darmiatun (2013:145) dan Tu"u (2004:91).

Hasil Belajar IPS (Y)

Ranah Kognitif : Rata - rata nilai Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

1. Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan hasil belajar IPS.
2. Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Siswa Dengan hasil belajar IPS.
3. Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin siswa dengan hasil belajar IPS.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 96) Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan. Pada umumya, hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelian. Oleh karena itu peneliti dituntut agar merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha_1 : Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Ha_2 : Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Siswa Dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Ha_3 : Ada Hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Sugiyono (2015:14) penelitian kuantitaf adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi dan sample tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa jenis penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:3-8) yaitu: penelitian deskriptif, penelitian korelasi, penelitian komparasi, dan penelitian penelusuran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, Suharsimi Arikunto (2010 : 313) penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan jika ada, seberapa eratnya hubungan serta memiliki arti atau tidak hubungan tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, perhatian orang tua, disiplin siswa dan hasil belajar IPS. Penelitian ini menjelaskan hasil penelitian dengan data-data yang sudah diperoleh dalam penelitian. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu dependen, (Sugiyono, 2015 : 68). Digambarkan sebagai berikut.

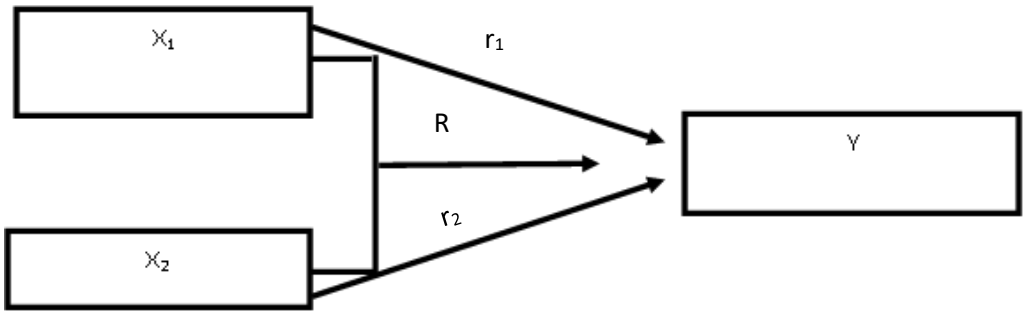

Gambar 3.1 desain penelitian korelasi

Keterangan:

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Disiplin Siswa

Y = Hasil belajar IPS

r1 = Hubungan Perhatian Orang tua dan Hasil Belajar

r2 = Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar

R = Hubungan Perhatian Orang tua dan Disiplin Siswa dengan hasil Belajar IPS (Sugiyono , 2015 : 68)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang yang terdiri atas beberapa SD yaitu, SDN Wringinputih 01, SDN Wringinputih 02, SDN Wringinputih 03, SDN Gondoriyo 02, SDN Gondoriyo 03

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan tahapan sebagai beikut:

1. Tahap persiapan (Desember 2019 – Januari 2020)

   Kegiatan melakukan pengumpulan data melalui kegiatan obsevasi, wawancara dan dokumentasi untuk melakukan pengajuan identifikasi masalah, judul skripsi dan penyusunan proposal.

2. Tahap pelaksanaan (Februari – Maret 2020)

   Kegiatan penelitian dan pengumpulan data penelitian.

3. Penyelesaian (Maret – Juni 2020)

   Kegiatan analisis dan penyusunan utuh skripsi.

3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117) Populasi adalah penyamaratakan yang terdiri atas objek/subjek yang mempumyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitinya merupakan peneltiain populasi, (Suharsimi Arikunto, 2010 : 173)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupateng Semarang, yaitu SDN

Wringinputih 01, SDN Wringinputih 02, SDN Wringinputih 03, SDN Gondoriyo 02, SDN Gondoriyo 03 dengan jumlah riil sebanyak 146 siswa.

Tabel 3.1 Data populasi siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

NO	Nama SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Wringinputih 01	35
2	SD Negeri Wringinputih 02	31
3	SD Negeri Wringinputih 03	34
4	SD Negeri Gondoriyo 02	27
5	SD Negeri Gondoriyo 03	19
	Jumlah Siswa	146

Sumber: Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 118) Sampel adalah jumlah yang dimiliki peneliti dari populasi yang di dapatkan. Sedangkan menurut Suharsiwi Arikunto (2010 : 174) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2015 : 118) Teknik sampling adalah cara untuk mengambil sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Propotional Random Sampling* (sampel proposi atau imbang), Menurut Arikunto (2010 : 182) menyatakan bahwa teknik pengambilan proposi atau sampel imbangan dilakukan untuk memudahkan pengunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata

dilakukan secara seimbang dengan banyak subyek dalam strata karena jumlah subyek yang terdapt pada setiap strata berbeda.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 146 siswa. Dalam menentukan jumlah sample, pedoman ini menjurus pada rumus yang dikembangkan oleh *isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% yaitu seperti berikut

$$s = \frac{\lambda^2 \,.\, \mathrm{N} \,.\, \mathrm{P} \,.\, \mathrm{Q}}{\mathrm{d}^2\,(N-1) + \lambda^2 . PQ}$$

Rumus issac dan Michael dimana :

S = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

λ^2 = Chi kuadrat, dengan dk = 1 , taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Berdasarkan populasi tersebut didapatkan :

$$s = \frac{\lambda^2 \,.\, \mathrm{N} \,.\, \mathrm{P} \,.\, \mathrm{Q}}{\mathrm{d}^2\,(N-1) + \lambda^2 . PQ}$$

$$= \frac{3{,}841 \,.\, 146.\ 0{,}5 \,.\, 0{,}5}{0{,}05^2(146-1) + 3{,}841 \,.\, 0{,}5.0{,}5}$$

$$= \frac{140{,}1965}{1{,}32275}$$

= 105,9886599

Hasil dibulatka menjadi 106

Hasil penelitian didapatkan sampel sejumlah 106 dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5%. Kemudian untuk menghitung jumlah sampel di setiap strata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data sampel kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan bergas

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Siswa
1	SDN Wringinputih 02	31	31/111x106 = 30 siswa
2	SDN Wringinputih 03	34	34/111x106 = 32 siswa
3	SDN Gondoriyo 02	27	27/111x106 = 26 siswa
4	SDN Gondoriyo 03	19	19/111x106 = 18 siswa
Jumlah		111 Siswa	106 siswa

(Sugiyono, 2015 : 130)

Maka dapat diketahui setelah menghitung jumlah sampel di setiap srata, sampel yang di dapatkan adalah sejumlah 106 siswa, peneliti mengambil sampel pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang ini dikarenakan kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang merupakan salah satu sekolah yang memiliki tingkat jumlah siswanya terbanyak, sehingga peneliti menetapkanya untuk menjadi sampel. Selanjutnya peneliti menggunakan cara *Random Sampling* dengan bantuan undian untuk menentukan subyek sampel pada masing-masing sekolah yang jumlahnya telah ditetapkan oleh peneliti.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (variabel terikat), Sugiyono (2015 :61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS (Y) , (Sugiyono , 2015:61).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Variabel Independen

Perhatian orang tua yaitu hal terpenting yang wajib dilakukan orang tua sebagai peran utama dalam keluarga. Orang tua wajib memberikan semua hal yang dibutuhkan anak dalam kehidupannya. Dalam proses belajar perhatian orang tua sangat dibutuhkan, faktor utama dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik anak agar menjadi seseorang yang baik. Menurut pendapat Slameto (2013:6) dan Helmawati (2016 : 89) maka indikator perhatian orang tua meliputi : (1) Pemberian bimbingan, (2) Memberikan motivasi dan nasihat, (3) Pemberian penghargaan dan hukuman, (4) Memberikan kebutuhan belajar, (5) Pengawasan belajar, (6) Menjaga komunikasi dengan anak.

Disiplin Siswa adalah hal yang terpenting yang dapat membuat siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan patuh. Dengan disiplin siswa siswa dapat mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dalam hidupnya dan proses belajarnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Merujuk pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:145) dan Tu’u (2004:91) maka indikator disiplin siswa

meliputi : (1) Disiplin dalam sopan santun dan rapi, (2) Disiplin masuk sekolah, (3) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, (4) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah , (5) Disiplin belajar di rumah, (6)Disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel Dependen

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar IPS siswa merupakan variabel terikat. Hasil belajar tidak terlepas dari tiga domain perilaku yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pada nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015 : 308) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, dengan tujuan utama peneliti untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data terdiri dari dua macam yaitu teknik tes dan non tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non tes.

3.6.1.1 Teknik Non Tes

Teknik non tes dilakukan tanpa menguji, melainkan dengan observasi, wawancara, menyebar angket, dan lain-lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:

193 - 202) terdapat enam macam metode pengumpulan data yaitu tes, angket, interview, observasi, skla beringkat, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket atau kuiesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berikut ini penjelasan teknik-teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1.2 Angket atau Kusioner

Kuisioner merupakan cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015 : 199).

Teknik kuesioner dijadikan teknik utama dalam suatu penelitian kuantitatif, karena jenis angket ini dinilai lebih sederhana, objekif, cepat dalam pengumpulannya, mudah dalam proses tabulasi dan proses analisisnya. Penelitian ini menggunakan teknik angket yang bersifat tertutup untuk mengumpulkan data variabel perhatian orang tua yang terdiri dari enam indikator yaitu: (1) Pemberian bimbingan, (2) Memebrikan motivasi dan nasihat, (3) Memberikan pengahrgaan dan hukuman, (4) Memberikan kebutuhan belajar, (5) Pengawasan belajar, (6) Menjaga komunikasi dengan anak, dengan 40 pernyataan yang terdiri dari 19 pernyataan positif dan 21 pernyataan negatif. Dalam variabel disiplin siswa, terdiri dari enam indikator yaitu: (1) Disiplin masuk sekolah, (2) Disiplin mengikuti tat tertib dan peraturan yang ada disekokah, (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas, (4) Disiplin belajar di rumah, (5) Mengikuti pembelajaran di

sekolah, (6) Disiplin dalam sopan santun dan rapi dengan 40 pernyatan yang terdiri dari 21 pernyataan positif dan 19 pernyataan negatif.

3.6.1.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 274) dokumentasi adalah sebuah pencarian untuk mengetahui variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, dan lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa surat perizinan, surat balasan, daftar nama siswa dan daftar nilai siswa PTS Semester ganjil dan genap pada mata pelajaran IPS Kelas IV SDN Gugus Diponergoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.6.1.4 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015 : 319) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat dari sumber yang terpercaya.

Teknik wawancara dalam penelitian ini, digunakan untuk mengumpulkan data pendudukng, data awal dan mendapatkan gambaran responden yang lebih lengkap serta memperkuat data yang telah diperoleh dari variabel perhatian orang tua, disiplin siswa, dan hasil belajar IPS sebagai data utama. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamata Bergas Kabupaten Semarang.

3.6.1.5 Observasi

Observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu hanya

sebagai pengamat. Observasi yang dilakukan juga termasuk observasi berstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis apa yang diamati, Sugiyono (2015:203-205). Dalam penelitian ini, peneliti merancang apa yang perlu dijadikan bahan untuk observasi. Peneliti menggunakan patokan variabel perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa sebagai bahan untuk melakukan observasi tentang Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa pada kelas IV SDN Gugus Dipnegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Penyusunan Instrumen

Menurut Sugiyono (2015 :148) intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengumpulkan, mengelola data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Instrumen angket yang peneliti gunakan untuk mengukur perhatian orang tua pada siswa dan disiplin siswa, yaitu berupa angket tertutup, karena responden langsung memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan keadaan mereka.

1) Kuesioner atau Angket

Instrumen ini disusun dengan indikator-indikator variable perhatian orang tua dan disiplin siswa sebagai berikut:

a) Perhatian orang tua

Angket perhatian orang tua diuji cobakan terdiri dari 40 pernyataan. Veriabel perhatian orang tua diukur mengunakan skala yang mengacu pada indikator berikut: (1) Pemberian Bimbingan, (2) Memberikan Motivasi dan Nasihat, (3) Pemberian

Penghargaan dan hukuman, (4) Memberikan kebutuhan belajar, (5) Pengawasan Belajar, (6) Menjaga Komunikasi dengan anak.

b) Disiplin Siswa

Angket disiplin siswa diuji cobakan terdiri dari 40 pernyataan. Variabel disiplin siswa diukur mengunakan skala yang mengacu pada indikator berikut: (1) Disiplin dalam sopan santun dan rapi, (2) disiplin masuk kelas, (3) disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, (4) disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah, (5) disiplin belajar dirumah, (6) disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah.

2) Pembuatan kisi- kisi Instrumen

Sebelum angket disusun dan di uji, hal pertama yaitu membuat suatu rencana alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Peneliti membuat instrumen yang digunakan untuk penelitian. Tolak ukur dari penyusunan instrumen meliputi variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel–variabel tersebut diberikan defini operasional variabel operasionalnya dan selanjutnya indikator yang diukur ditentukan. Indikator yang telah ditentukan ini diperjelas menjadi butir-butir pernyataan, (Sugiyono , 2015 : 149)

Tabel 3.3 Kisi- kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Deskriptor
Perhatian Orang tua	1. Pemberian Bimbingan	1. Mendampingi belajar anak. 2. Mengarahkan ketika ada kesulitan dalam belajar. 3. Menemani anak belajar 4. Menegur ketika anak malas.
	2. Memberikan motivasi dan Nasihat	5. Menasihati ketika anak berbuat kesalahan 6. Memotivasi agar anak giat dalam belajar dan meraih cita-citanya.
	3. Memberikan penghargaan dan hukuman	7. Memberikan penghargaan atas usaha pencapaiannya dalam belajar beserta giatnya dalam belajar 8. Memberikan hukuman jika tidak
	4. Memberikan kebutuhan belajar	9. Menyediakan fasilitas belajar 10. Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebutuhan belajar 11. Menyediakan tempat untuk belajar yang nyaman

	5. Pengawasan belajar	12. Mengawasi anak belajar dirumah 13. Mengawasi anak ketika menemukan kesulitan dalam belajar 14. Mengawasi tingkah laku anak di sekolah ataupun dirumah
	6. Menjaga komunikasi dengan anak	15. Berkomunikasi dengan untuk mengetahui perkembangan anak 16. Menanyakan kebutuhan dan tugas-tugas sekolah 17. Menyatakan apresiasi-apresiasi secara rutin

Elaborasi pendapat Slameto (2013 : 61), Ahmadi dan Widodo (2013 : 86) dan Helmawati (2016: 82-90).

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor
Disiplin Siswa	1. Disiplin masuk sekolah	1. Rajin masuk sekolah 2. Tepat waktu berangkat ke sekolah 3. Izin guru jika mempunyai keperlua
	2. Disiplin mengikuti tata	4. Memakai seragam sesuai peraturan

	tertib dan peraturan yang ada disekolah	5. Membawa kebutuhan belajar 6. Menjaga ketertiban disekolah 7. Melaksanakan tata tertib
	3. Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas	8. Mengikuti ulangan 9. Menyelesaikan tugas tepat waktu 10. Mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama yang baik
	4. Disiplin belajar di rumah	11. Melaksanakan belajar dirumah dengan tekun 12. Mengumpulkan tugas rumah yang diberikan 13. Melaksanakan jadwal yang dibuat
	5. Mengikuti pembelajaran di sekolah	14. Memperhatikan guru 15. Aktif dalam kegiatan pembelajaran 16. Tidak membuat kekacuan di kelas

	6. Disiplin dalam sopan santu dan rapi	17. Berbicara dengan bahasa yang baik 18. Menjaga perilaku disekolah 19. Memakai pakian dengan rapi dan lengkap

Elaborasi pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:145) dan Tu‟u (2004:91).

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 329) Dokumen adalah sekumpulan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau lainnya. Penelitian ini mengumpulkan data hasil belajar IPS siswa kelas IV mata pelajaran IPS pada Penilaian tengah semester atau PTS semester genap SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang dilakukan oleh guru kelas.

3.8 Uji Coba Instrumen

Suatu uji coba dalam instrumen penelitian kuantitatif adalah hal penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan subyek penelitian, (Arikunto , 2013:210).

Menurut Arikunto (2013:211) Instrumen dapat dikatakan baik, jika memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel. Valid adalah untuk mengukur yang akan diukur, sedangkan reliabel artinya jika instrumen digunakan untuk beberapa

mengukur obyek yang sama, data yang ada di hasilkanpun sama, (Sugiyono, 2016 : 173).

Uji coba Instrumen dilakukan peneliti di luar sample penelitian tapi, masih dalam satu lingkup gugus yang sama dengan SDN Gugus Diponegoro, Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, Yaitu SDN Wringinputih 02, SDN Wringinputih 03, SDN Gondoriyo 02, SDN Gondoriyo 03. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di SDN Wringinputih 01 karena berasumsi bahwa para responden memiliki karakteristik yang sama yakni responden yang berada pada jenjang pendidikan sama, usia relatif sama dan materi pelajaran yang sama. Uji coba instrumen dilakukan kepada 35 siswa diluar sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang telah dibuat, digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan memperoleh data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran dalam bentuk skala sikap yakni Skala *Likert*. Pernyataan yang ada pada instrumen ini berupa pernyataan positif dan negatif. Hal tersebut sependapat dengan pendapat Sugiyono (2016:135) yang mengemukan bahwa jawaban pada setiap pernyataan instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat postif samapi sangat negatif.

Peneliti memilih respon skala empat, karena pilihan respon skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga yang kemudian mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Pada penelitian ini, isntrumen yang digunakan disusun dalam bentuk

check list, sehingga responden hanya memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia dilembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pertanyaan.

Tabel 3.5 Skor Butir Pernyataan Variabel Perhatian Orang Tua pada Skala *Likert.*

Alternatif Jawaban	**Skor pernyataan positif**	**Skor pernyataan negatif**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang – kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : (Widyoko , 2017: 125-127)

Tabel 3.6 Skor Butir Pernyataan Variabel Disiplin Siswa pada Skala *Likert.*

Alternatif Jawaban	**Skor pernyataan positif**	**Skor pernyataan negatif**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang – kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : (Widyoko , 2017: 125-127)

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen di katakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang teliti secara tepat, (Suharsimi Arikunto , 2010:211)

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2015:176) instrumen yang mempunyai validitas kontruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Dalam hal ini, peneliti mengukur perhatian orang tua dan disiplin siswa, maka perlu didefinisikan terlebih dahulu apa itu perhatian orang tua dan disiplin siswa. Kemudian, disiapkan instrumen yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua dan disiplin siswa sesuai dengan definisi yang telah dirumuskan. Butir-butir instrumen dengan indikator, definisi operasional dan konsep teori tentang variabel yang diukur harus sesuai dan telah terangkum dalam kisi-kisi instrumen.

Sugiyono (2015:177) menjelaskan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli *(expert judgement)*. Tenaga ahli yang digunakan umumnya mereka yang bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan, baik skripsi, tesis, maupun desertasi tenaga ahlinya adalah yang memahami dibidangnya. Tenaga ahli dalam penelitian ini adalah Dosen pembimbing yaitu Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. Setelah instrumen angket perhatian orang tua dan disiplin siswa disusun berdasarkan teori tersebut, selanjutnya dikonsultasikan dengan tenaga ahli yang telah ditetapkan yaitu Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd untuk mendapatkan tanggapan mengenai angket yang telah disusun tersebut.

Setelah pengujian konstruk dari ahli telah dilakukan, selanjutnya di uji cobakan dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan bantuan *microsoft excel 2013* untuk menghitung validitas instrumen. Untuk mencari harga r_{xy} atau r_{hitung} yaitu

dengan cara ketik =PEARSON (kemudian block baris skor yang akan dipilih, kemudian blok baris skor total dari semua item intrumen lalu klik F4), kemudian harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dari responden yang berjumlah 35 siswa dengan taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,334. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka butir soal tersebut valid dan $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka butir soal tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum {x_i}^2 - (\sum x_i)^2][n\sum {y_i}^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefesien korelasi anatara x dan y

x : skor setiap item

y : skor total

N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Menurut Priyatno (2016 : 154) menyebutkan bahwa pengujian menggunakan uji korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batas r_{tabel} dengan signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (signifikansi 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan perolehan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada sugiyono (2014 : 373) dengan menggunakan interpretasi nilai r Product Moment sesuai dengan N (banyaknya responden), interpretasinya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r

N	r_{tabel}
35	0,334

(Sugiyono, 2015 :373)

Hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua pada uji coba dengan responden berjumlah 35 siswa, diketahui dari 40 item terdapat 8 item yang tidak valid (nomor 1, 2, 6, 13, 18, 20, 21, 27) dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. 8 item yang tidak valid tersebut tidak digunakan oleh peneliti dikarenakan 32 item lainnya yang telah valid tersebut sudah memenuhi keseluruhan indikator. Dari hasil uji validitas pada uji coba instrumen tersebut diketahui bahwa 32 item pernyataan yang telah valid akan digunakan dalam angket penelitian perhatian orang tua.

Hasil uji validitas instrumen disiplin siswa pada uji coba dengan responden berjumlah 35 siswa, diketahui dari 40 item terdapat 8 item yang tidak valid (nomor 3, 4, 14, 16, 28, 31, 26, 40) dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. 8 item yang tidak valid tersebut tidak digunakan oleh peneliti dikarenakan 32 item lainnya yang telah valid tersebut sudah memenuhi keseluruhan indikator. Dari hasil uji validitas pada uji coba instrumen tersebut diketahui bahwa 32 item pernyataan yang telah valid akan digunakan dalam angket disiplin siswa. (teralmpir pada lampiran 10 – 11)

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2015 : 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Arikunto (2010:221) reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koefesien *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas instrumet angket yang menggunakan rentang skor 1 sampai 4.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrument atau soal dinyatakan reliabel.
b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (<) dari r tabel, instrument atau soal dinyatakan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total (Arikunto, 2010:239)

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8 Klasifikasi Koefesien Reliabilitas

Koefisien Reliabiltas (r)	**Interpretasi**
0,00 ≤ r ≤ 0,20	Sangat Rendah
0,20 ≤ r ≤ 0,40	Rendah
0,40 ≤ r ≤ 0,60	Agak Rendah
0,60 ≤ r ≤ 0,80	Cukup
0,80 ≤ r ≤ 1,00	Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21, langkah dalam menghitung nya menurut Ghozali (2018 : 48) berikut:

1. Gunakan input uji validitas yang telah diuji.
2. Pada menu bar klik *Analyze – scale – reliablity analysis.*
3. Buka kota dialog *reliablity analysis,* berdasarkan uji validitas, kemudian pindahkan semua item yang valid. Pada model *Alpha.*
4. Kemudia klik tombol statistik, jika ingin menunjukkan analisis deskriptif tiap item maka berikan tanda (√) pada item, selanjutnya klik *continue.*

5. Dalam kotak dialog sebelumnya klik OK

Hasil perhitungan uji reliabilitas dikonsultasikan dengan $r_{tabel,}$ (terlampir pada lampiran 12.

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hal ini sependapat dengan pernyataan bahwa statistik parametis mempunyai syarat data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2015 : 241)

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 mengacu pada model uji *Kolgomorov – smirnov*. Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas menurut Ghozali (2013 : 33) berikut ini:

1. Buka program SPSS, kemudia masukan daftar tabel skor.
2. Klik *analysze – Nonparametric test – I sample K – S.*
3. Muncul tampilan windows *One Sample Kolomogrov Smirnov Test.*
4. Masukkan semua variabel dalam kolom *Test Variabel List,* Kemudian pilih normal pada *Test Distribution.*
5. Klik Ok.

3.9.2 Uji Liniertas

Uji liniertas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel X_1 (Perhatian Orang Tua) dan Y (Hasil Belajar IPS) membentuk garia linier atau tidak. Kemudian variabel X_2 (Disiplin Siswa) dan Y (Hasil Belajar IPS)

membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier, maka regresi dapat dilanjutkan

Penelitian ini menggunakan program SPSS 21 untuk melakukan uji lineritas. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% apanila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi data bersifat linier. Berikut ini langkah-langkah untuk uji linieritas dalam penelitian ini dengan SPSS 21 dengan menggunakan *Test For Linearity* sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Input data pada *worksheet data view*
3. Sesuaikan identitias data pada *variabel view.*
4. Klik *Analyze – Compare Mean – Means.* Pada kolom *One way Anova.*
5. Klik kotak option, selanjutnya beri tanda check list (√) pada *test for linearity.*
6. Klik *Continue* kemudia OK

3.9.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolineritas dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya interkorelasi antara variabel bebas Perhatian orang tua (X_1) dan Disiplin Siswa ($X_{2)}$. Kriteria yang dilihat denga melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* kurang dari 10 serta ilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan multikolineritas. Uji Multikolineritas menggunakan bantuan SPSS 21 dan berikut langkah-langkahnya:

1. Buka program SPSS
2. Gunakan input data yang sama dengan uji normalitas yang sudah diujikan.
3. Klik *Analyze – regression – linier.* Pada kotak dialog *Linier Regression* masukkan variabel X_1 dan X_2 ke dalam kolom independent, untuk variabel Y ke dalam kolom *dependent.*
4. Klik tombol *Statistic,* pada kotak dialog "Linier Regression" *Statistic* diberi tanda (√) pada *Collinearity Diagnostics*
5. Klik *Continue* kemudia OK

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015 : 207-208) statistik deskripstif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkeumpul sebagaimana yang dimaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, sum, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variable. Penentuan skor akhir siswa diperoleh dengan menggunakan aturan yang sama dengan jumlah skor responden yaitu dicari skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas, dan jarak interval (Widyoko, 2018 : 111)

Kegunaan dari statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum mngenai variabel Perhatian Orang tua (X_1) dan variabel Disiplin Siswa (X_2) dan Hasil Belajar IPS (Y). Data yang diperoleh dari sekolah disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel

terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, sum, mean, median, modus, standar deviasi, tabel destribusi frekuensi, grafik batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Selanjutnya statistik deskriptif diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut sugiyono (2016 : 36-37) langkah – langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval, dengan rumus K = 1 + 3,3 log n.
2. Menghitung rentang data, dengan rumus R = data terbesar – data terkecil.
3. Menghitung panjang kelas, dengan rumus p = rentang : jumlah kelas.
4. Menyusun kelas interval.

Kemudian data yang telah diperoleh peneliti melalui angket dianalisis, yakni dalam bentuk kuantitatif. Lagkah yang dapat digunakan untuk setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert. Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang telah terjadi (Sugiyono, 2015 :134-135)

Jawaban dari setiap item pernyataan positif diberi skor seperti berikut :

a. Jawaban “selalu” diberi skor nilai 4
b. Jawaban “sering” diberi skor nilai 3
c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor nilai 2
d. Jawaban “tidak pernah” diberi skor nilai 1

Sebaliknya jika item pernyataan negatif diberi skor sebagai berikut :

a. Jawaban “selalu” diberi skor nilai 1
b. Jawaban “sering” diberi skor nilai 2
c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor nilai 3
d. Jawaban “tidak pernah” diberi skor nilai 4

1) Menganalisis data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk angka dengan memberi nilai pada setiap butir jawaban pada angket yang telah diberikan ke responden dengan memperhatikan pedoman penskoran yang telah ditentukan.
2) Jumlah skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden ditentukan
3) Memasukkan skor ke dalam rumus deskriptif

Total Skor = $\frac{n}{N}\ X\ 100$

Keterangan :

N : jumlah skor ideal (Skor maksimal)

n : jumlah skor yang diperoleh

(Widyoko, 2018 : 110)

4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Menyusun tabel klasifikasi menggunakan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden, berikut ini:

a. Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua

Kriteria deskriptif variabel Perhatian Orang Tua dibuat menjadi 4 kriteria dari 32 item soal dengan perhitungan sebagai berikut:

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ X 100

Skor maksimal $= \frac{128}{128}$ X 100 = 100

Skor minimal $= \frac{32}{128}$ X 100 = 25

Rentang skor = 100- 25 = 75

Jumlah Kelas = 4

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas}$

$= \frac{75}{4}$ = 18,75 (dibulatkan menjadi 19)

Tabel 3.9 Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua

Inrerval	**Kriteria**
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

Sumber : Data penelitian yang diolah pada tahun 2020

b. Kriteria Variabel Disiplin Siswa

Kriteria deskriptif variabel Disiplin Siswa dibuat menjadi 4 kriteria dari 32 item soal dengan perhitungan sebagai berikut:

Total skor perolehan $= \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ X 100

Skor maksimal $= \frac{128}{128}$ X 100 = 100

Skor minimal $= \frac{32}{128}$ X 100 = 25

Rentang skor = 100- 25 = 75

Jumlah Kelas = 4

Menghitung interval $= \frac{rentang}{jumlah\ interval\ kelas}$

$= \frac{75}{4}$ = 18,75 (dibulatkan menjadi 19)

Tabel 3.10 Kriteria Variabel Disiplin Siswa

Inrerval	**Kriteria**
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

Sumber : Data penelitian yang diolah pada tahun 2020

c. Kriteria Variabel Hasil Belajar IPS

Variabel hasil belajar IPS dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan pembelajran IPS semester genap tahun pelajaran 2019/2020 siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Analisis deskriptif hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang dibedakan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang sesuai dengan pedoman penilaian permendikbud No. 53 Tahun 2015 sebagai berikut ini:

Tabel 3.11 Kriteria Hasil Belajar IPS

Interval Skor	**Kriteria**
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup

≤55	Kurang

Sumber : Permendikbud No. 53 Tahun 2015.

3.10.2 Analisis Pengujian Hipotesis

Penelitian ini untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistik Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda dan regresi ganda karena penelitian ini terdiri dari dua variabel dan variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun analisis uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.10.2.1 Analisis Korelasi Sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014 : 228)

Analisis yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis variabel x_1 dengan Y dan variabel x_2 dengan Y dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan berbantuan SPSS 21. Kegunaan uji ini adalah mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan data berbentuk interval dan rasio. Uji *Product Moment* dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum {x_i}^2 - (\sum x_i)^2][n\sum {y_i}^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015 : 228)

Analisis korelasi sederhana untuk menguji hipotesis variabel X1 dengan Y dan Variabel X2 dengan Y dalam penelitian menggunakan SPSS Versi 21. Dengan langkah-langkah perhitungan analisis korelasi sederhana yaitu dengan cara

1. Membuka program SPSS
2. Pilih menu *Analyze* – *bivariate* – Variabel X dan Y masukkan semua
3. Kemudia klik Ok

Setelah dilakukan analisis pengujian korelasi maka hasil koefisien koelasi diinterpretasikan untuk mengetahui antara variabel X_1 (Perhatian Orang Tua) dengan Y (hasil belajar IPS) dan antara variabel X_2 (Disiplin Siswa) dengan Y (hasil belajar IPS) dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang tinggi, cukup, agak rendah, rendah, atau sangat rendah, interpretasi nilai r adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	**Tiingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2015 : 231)

3.10.2.2 Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2015 : 231) korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dua

variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Nilai uji korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

(Sugiyono, 2015 : 233)

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$= koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan X_2

(Sugiyono ,2015 : 233)

Tabel 3.13 Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval koefesien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono , 2015 : 231)

Untuk mennetukan hasil analisis korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21. Langkah – langkah perhitungan analisis korelasi ganda yaitu dengan cara membuka program SPSS pilih menu *Analyze – regression – linier* - variabel X dimasukkan ke dalam independent dan variabel Y dimasukkan ke

dalam *dependent* – *statistic* – beri tanda check list (√) pada R *Squared Change* – *continue* – Klik Ok.

3.10.2.3 Uji F

Uji signifikan (Uji F) digunakan untuk menguji signifikansi variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F=\frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel. (Sugiyono, 2015 : 235)

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%, selanjutnya harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka koefesien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

Uji F dalam penelitia ini menggunakan SPSS versi 21. Berikut ini langkah-langkah pengujian dengan bantuan SPSS versi 21 :

1. Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel View.*
2. Bagian *name* ditulis perhatian orang tua, disiplin siswa dan hasil belajar
3. Klik *data view* kemudian memasukkan data perhatian orang tua, disiplin siswa dan hasil belajar.

4. Klik *analyze – regression – linier.*
5. Akan muncul kotak dialog *linier regression,* kemudia masukkan variabel hasil belajar dengan klik tanda > dependent. Selanjutnya, masukkan variabel Perhatian Orang tua, Disiplin Siswa dan hasil belajar ke dalam kotak *independent.*
6. Klik *Statistisc* dan tandai pada kotak *model fit, descriptive, colinierity diagnotisdan* part and *particial corelations.* Kemudian klik *continue.*
7. Klik *plots* pindah SRESID pada kolom Y dan ZPRED pada kolom X, kemudian beri tanda (√) pada kolom *histogram dan Non-parametirical plots.*
8. Klik *continue,* kemudia klik OK.

3.10.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang. Perkiraan tersebut berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil. Regeresi juga dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.

Analisis regresi linier sederhana menurut, Sugiyono (2015 : 261) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Perhitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 21. Langkah-langkahnya adalah pilih menu Analyze – Regression – Linier – masukan variabel X ke Independent dan variabel Y ke dependent kemudian klik OK. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis, yaitu:

- Jika Sig > 0,05 maka HO diterima dengan koefesien regresi tidak signifikan.
- Jika Sig < 0,05 maka HO diterima dengan koefesien regresi signifikan.

3.10.2.5 Analisis Regresi Linier Ganda

Menurut Sugiyono (20145 : 275) analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaikan turunkan nilainya). Dalam analisis regresi berganda, ada beberapa langkah uji prasyaratan analisis yaitu uji normalitas, linieritas, dan uji multikolinieritas.

Analisis regeresi ganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar, dengan persamaan linier sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

a = harga konstan

b_1 = koefesien korelasi X_1

b_2 = koefesien korelasi X_2

(Sugiyono, 2014: 275)

Perhitungan analisis regresi ganda dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 21. Langkah-langkahnya adalah pilih menu Analyze – Regression – Linier – masukan variabel X ke Independent dan variabel Y ke dependent kemudian klik OK.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan di SDN Gugus Diponegoro yang terletak di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dengan sampel penelitian sebanyak 106 siswa. Berikut merupakan tabel rincinan subjek penelitian:

Tabel 4.1 Subyek Penelitian Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Siswa
1	SDN Wringinputih 02	31	31/111x106 = 30 siswa
2	SDN Wringinputih 03	34	34/111x106 = 32 siswa
3	SDN Gondoriyo 02	27	27/111x106 = 26 siswa
4	SDN Gondoriyo 03	19	19/111x106 = 18 siswa
Jumlah		111 Siswa	106 siswa

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan menggunakan angket untuk variabel perhatian orang tua dan disiplin siswa serta data dokumentasi untuk rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020 muatan pelajaran IPS pada masing-masing SDN. Analisis data

dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana, regresi linier sederhana, regresi linier ganda, korelasi ganda, uji F, dan koefisien determinasi yang sebelumnya telah diuji normalitas, uji liniearitas, serta uji multikolinearitas data sebagai prasyarat dalam menggunakan statistik parametrik. Selain itu, data penelitian juga dideskripsikan pada masing-masing variabel untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua, disiplin siswa, dan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 29) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan disiplin siswa, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut.

4.1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua

Data penelitian perhatian orang tua diperoleh dari skor jawaban yang diberikan siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket perhatian orang tua. Angket penelitian perhatian orang tua terdiri dari 32 pernyataan. Adapun indikator

perhatian orang tua sebagai berikut: (1) Pemberian Bimbingan; (2) Memberikan motivasi dan nasihat; (3) Memberikan penghargaan dan hukuman; (4) Memberikan kebutuhan belajar; (5) Pengawasan belajar; (6) Menjaga komunikasi dengan anak. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian, dari 40 pernyataan terdapat 32 pernyataan yang valid dengan r_{hitung} > 0,334, untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh rhitung sebesar 0,859 > 0,70 sehingga dikatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas tinggi. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian pada angket perhatian orang tua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Perhatian Orang Tua

Statistics		
Perhatian Orang Tua		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		75,66
Median		75,78
Mode		80
Std. Deviation		8.850
Variance		78.327
Range		40
Minimum		57
Maximum		97
Sum		8020

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.2 menunjukkan skor terendah (*minimum*) perhatian orang tua sebesar 57, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 97, rentang data (*range)* sebesar 40, rata-rata skor (*mean*) sebesar 75,66, nilai tengah (*median*) sebesar 75,78, modus (*mode*) sebesar 80, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 8,850.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data skor angket penelitian untuk variabel perhatian orang tua disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2015 : 36 - 37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

   K = 1 + 3,3 log n

   = 1 + 3,3 log 106

   = 1 + 3,3 (2,02)

   = 1 + 6,66

   = 7,66 (dibulatkan menjadi 8)

2. Menghitung rentang data

   R = data terbesar – data terkecil

   = 97 – 57

   = 40

3. Menghitung panjang kelas

   p = rentang : jumlah kelas

   = 40 : 8

   = 5

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	57-61	7	6%
2.	62-66	12	11%
3.	67-71	17	16%
4.	72-76	19	17%

5.	77-81	26	24%
6.	82-86	11	10%
7.	87-91	9	8%
8.	92-97	5	4%
Jumlah		**106**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel perhatian orang tua pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

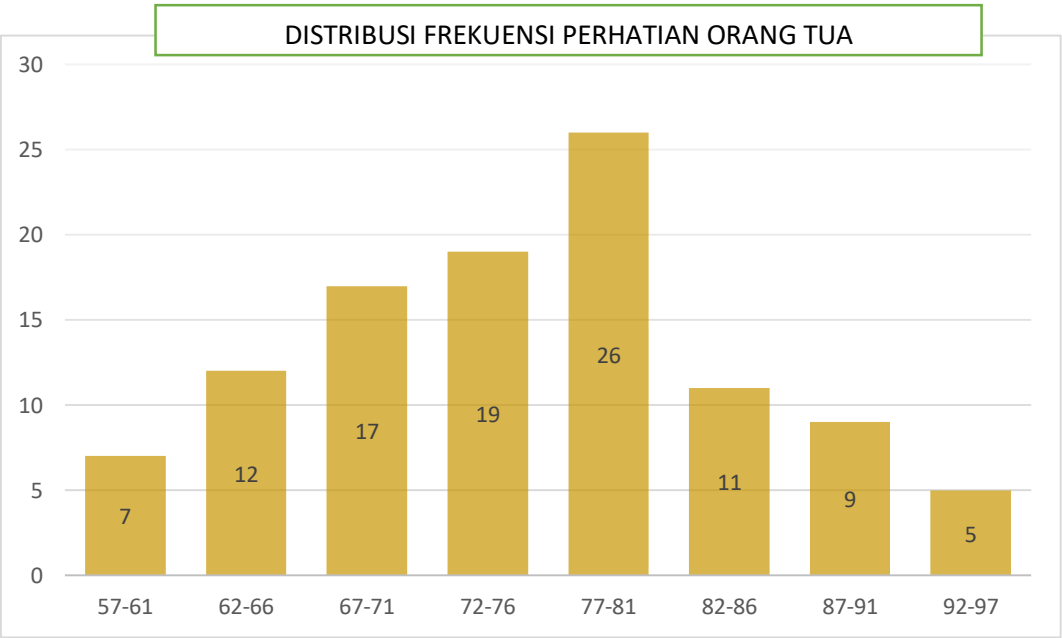

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Kemudian dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Terdapat 4 kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Berikut ini tabel tentang skor total pengkategorian perhatian orang tua kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Tabel 4.4 Kriteria Variabel Perhatian Orang Tua Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase Total**	**Rata - rata**
82 – 100	Sangat Baik	25	23,57%	**74 (Baik)**
63 – 81	Baik	74	69,75%	
44 – 62	Cukup	7	6,58%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		106	100%	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perhatian orang tua kelas pada kriteria sangat baik yaitu sebesar 23,57% (25 siswa), dalam kriteria sangat baik artinya dalam kegiatan belajar siswa selalu di berikah perhatian orang tua yang meliputi adanya pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak.

Selanjutnya perhatian orang tua pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria baik yaitu sebesar 69,75% (74 siswa). Perhatian orang tua dalam kriteria baik yaitu artinya siswa sering mendapatkan perhatian orang tua yang meliputi adanya pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak.

Kemudian perhatian orang tua pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria cukup yaitu sebesar 6,58% (7 siswa). Perhatian orang tua dalam kriteria cukup yaitu artinya siswa kadang –

kadang mendapatkan perhatian orang tua yang meliputi adanya pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak.

Sedangkan perhatian orang tua pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria kurang yaitu sebesar 0% (0 Siswa). Perhatian orang tua dalam kriteria kurang yaitu artinya mereka tidak pernah mendapatkan perhatian orang tua yang meliputi adanya pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak. Berikut ini diagram batang perhatian orang tua kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Berdasarkan tabel 4.4, maka diperoleh diagram lingkaran perhatian orang tua sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Presentase Kriteria Perhatian Orang Tua

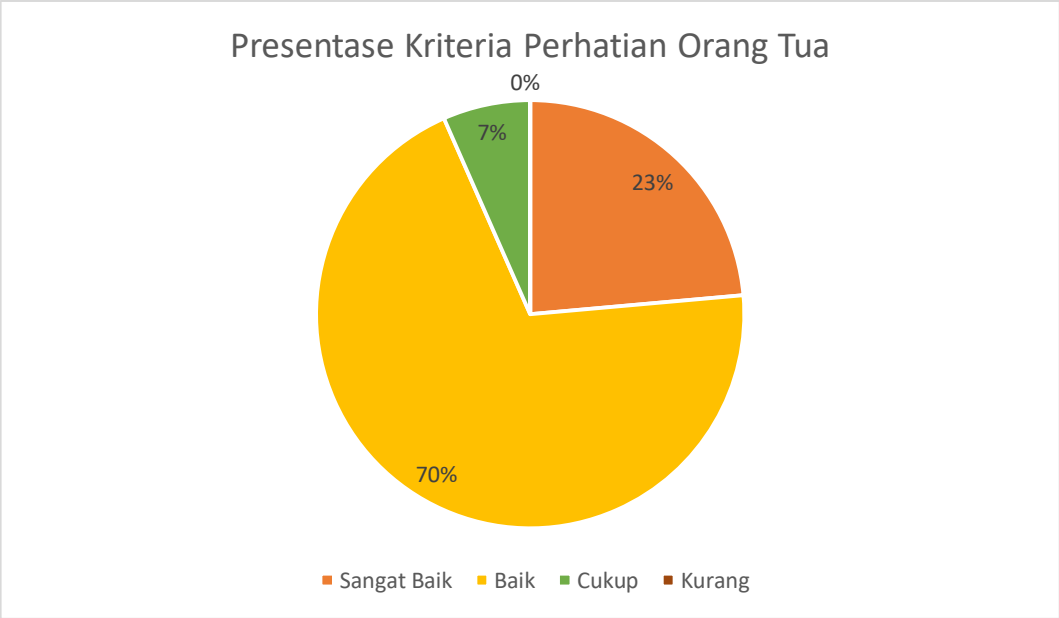

Data hasil penelitian variabel perhatian orang tua kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang diuraikan deskripsi dalam tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Perhatian Orang Tua Setiap Indikator

No	Indikator	Kriteria Skor				Skor Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Pemberian Bimbingan	30	61	15	0	75
2	Memberikan motivasi dan nasihat	47	41	17	1	77
3	Memberikan penghargaan dan hukuman	27	55	24	0	76
4	Memberikan kebutuhan belajar	25	51	25	5	74
5	Pengawasan belajar	37	57	10	2	76
6	Menjaga komunikasi dengan anak	44	48	13	1	77
Skor Rata – rata total		**Baik**				**76**

Secara lebih rinci, hasil analisis deskriptif perhatian orang tua dari masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Pemberian bimbingan

Indikator Pemberian Bimbingan yaitu item no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator pemberian bimbingan memiliki kecenderungan kriterian baik dengan skor rata-rata 75. Data hasil analisis deskriptif secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.6 Kriteria Skor Indikator Pemberian Bimbingan.

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Skor Rata - Rata
82 – 100	Sangat Baik	30	28,30%	75
63 – 81	Baik	61	57,55%	
44 – 62	Cukup	15	14,15%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator pemberian bimbingan pada kriteria baik dengan skor rata-rata 75 sebanyak 57,55% (61 siswa), dalam kriteia baik artinya siswa tersebut sering mendapatkan perhatian orang tua pada kegaiatan pembelajaran.

2. Memberikan motivasi dan nasihat

Indikator memberikan motivasi dan nasihat terdiri dari tiga butir pernyataan yaitu item no. 8, 9 dan 10. Hasil analisis deskriptif dari data penelitian menunjukkan bahwa indikator memberikan motivasi dan nasihat memiliki kecenderungan kriteria baik dengan skor rata – rata 77. Data hasil analisis deskriptif secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kriteria Skor Indikator Memberikan Motivasi dan Nasihat

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Skor Rata - Rata
82 – 100	Sangat Baik	47	44,34%	77
63 – 81	Baik	41	38,68%	
44 – 62	Cukup	17	16,04%	
25 – 43	Kurang	1	0,94%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator memberikan motivasi dan nasihat pada kriteria baik dengan skor rata – rata 77. Indikator memberikan motivasi dan

nasihat memiliki kecenderungan dalam kriteria sangat baik sebanyak 44,34% (47 Siswa), artinya siswa selalu mendapatkkan motivasi dan nasihat dari orang tuanya.

3. Memberikan penghargaan dan hukuman

Indikator memberikan penghargaan dan hukuman terdiri dari empat butir pernyataan yaitu item nomor 11, 12, 13 dan 14. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator memberikan penghargaan dan hukuman memiliki kriteria baik dengan memiliki skor rata – rata 76. Data hasil analsis deskriptif secara jelas dapat dilihat di tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.8 Kriteria Skor Indikator Memberikan Penghargaan Dan Hukuman

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase**	**Skor Rata - Rata**
82 – 100	Sangat Baik	27	25,47%	76
63 – 81	Baik	55	51,89%	
44 – 62	Cukup	24	22,64%	
25 – 43	Kurang	0	0,00%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa indikator memberikan penghargaan dan hukuman pada kriteria baik dengan skor rata-rata 76. Indikator memberikan penghargaan dan hukuman memiliki kecenderungan baik sebanyak 51,89% (55 siswa), artinya siswa sering mendapatkan penghargaan dan hukuman dari orang tuanya.

4. Memberikan kebutuhan belajar

Indikator memberikan kebutuhan belajar terdiri dari empat butir pernyataan yaitu item nomor 15, 16, 17 dan 18. Hasil analisis deskriptif data

penelitian menunjukkan bahwa indikator memberikan kebutuhan belajar memiliki kriteria baik dengan memiliki skor rata – rata 71. Data hasil analsis deskriptif secara rinci dapat dilihat di tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Kriteria Skor Indikator Memberikan Kebutuhan Belajar

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase**	**Skor Rata - Rata**
82 – 100	Sangat Baik	25	23,58%	74
63 – 81	Baik	51	48,11%	
44 – 62	Cukup	25	23,58%	
25 – 43	Kurang	5	4,72%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa indikator memberikan kebutuhan belajar pada kriteria baik dengan skor rata-rata 71. Indikator memberikan kebutuhan belajar memiliki kecenderungan baik sebanyak 48,11% (48 siswa), artinya siswa sering mendapatkan kebutuhan belajar dari orang tuanya.

Memberikan kebutuhan belajar merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian.untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel perhatian orang tua, maka dibutuhkan kompetensi orang tua dalam membimbing siswa untuk mendapatkan perhtatian orang tua yang cukup melalui pemberian kebutuhan belajar yang memadai dirumah maupun sekolah dengan memenuhinya seperti memenuhi kebutuhan alat tulisnya dan fasiltas belajar lainnya sehingga siswa dapat lebih baik dan bersemangat untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

5. Pengawasaan belajar

Indikator pengawasaan belajar terdiri dari tujuh butir pernyataan dengaan item no. 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25. Hasil analis deskriptif data penelitian menunjukkan bahawa indikator pengawasaan belajar memiiki kecenderungan baik dengan skor rata – rata 74. Data hasil analsis deskriptif secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Kriteria Skor Indikator Pengawasaan Belajar

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase**	**Skor Rata - Rata**
82 – 100	Sangat Baik	37	34,91%	76
63 – 81	Baik	57	53,77%	
44 – 62	Cukup	10	9,43%	
25 – 43	Kurang	2	1,89%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa indikator pengawasaan belajar pada kriteria baik dengan skor rata-rata 76. Indikator pengawasaan belajar memiliki kecenderungan baik sebanyak 53,77% (57 siswa), artinya siswa sering mendapatkan pengawasaan belajar dari orang tuanya.

6. Menjaga komunikasi dengan anak

Indikator menjaga komunikasi dengan anak terdiri dari tujuh pernyataan yang terdiri dari item no. 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32. Hasil analisis deksriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator menjaga komunikasi dengan anak memiliki kecenderungan kriteria baik dengan skor rata – rata 77. Data hasil analisis deskriptif secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.11 Kriteria Skor Indikator Menjaga Komunikasi Dengan Anak.

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Skor Rata - Rata
82 – 100	Sangat Baik	44	41,51%	77
63 – 81	Baik	48	45,28%	
44 – 62	Cukup	13	12,26%	
25 – 43	Kurang	1	0,94%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa indikator menjaga komunikasi dengan anak pada kriteria baik dengan skor rata-rata 77. Indikator menjaga komunikasi dengan anak memiliki kecenderungan baik sebanyak 45,28% (48 siswa), artinya siswa sering mendapatkan komunikasi yang baik dari orang tuanya.

4.1.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Siswa

Data penelitian disiplin siswa diperoleh dari skor jawaban yang diberikan siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket disiplin siswa. Angket penelitian disiplin siswa terdiri dari 32 pernyataan. Adapun indikator perhatian orang tua sebagai berikut: (1) Disiplin masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi. Uji coba instrumen penelitian, dari 40 pernyataan terdapat 32 pernyataan yang valid dengan $r_{hitung} > 0,334$, untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh rhitung sebesar 0,848 > 0,70 sehingga dikatakan reliabel

dengan koefisien reliabilitas tinggi. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian pada angket disiplin siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Statistik Data Disiplin Siswa

Statistics		
Disiplin Siswa		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		76,49
Median		77
Mode		75
Std. Deviation		8.431
Variance		71.090
Range		40
Minimum		58
Maximum		98
Sum		8108

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.12 menunjukkan skor terendah (*minimum*) disiplin siswa sebesar 58, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 98, rentang data (*range)* sebesar 40, rata-rata skor (*mean*) sebesar 76,49, nilai tengah (*median*) sebesar 77, modus (*mode*) sebesar 750, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 8,431.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data skor angket penelitian untuk variabel disiplin siswa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel disiplin siswa disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2015 : 36 - 37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

$= 1 + 3{,}3 \log 106$

= 1 + 3,3 (2,02)

= 1 + 6,66

= 7,66 (dibulatkan menjadi 8)

2. Menghitung rentang data

R = data terbesar – data terkecil

= 98 - 58

= 40

3. Menghitung panjang kelas

p = rentang : jumlah kelas

= 40 : 8

= 5

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	57-61	3	2%
2.	62-66	12	11%
3.	67-71	16	15%
4.	72-76	20	18%
5.	77-81	21	19%
6.	82-86	25	23%
7.	87-91	5	4%
8.	92-98	4	3%
Jumlah		**106**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel disiplin siswa pada tabel 4.13 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

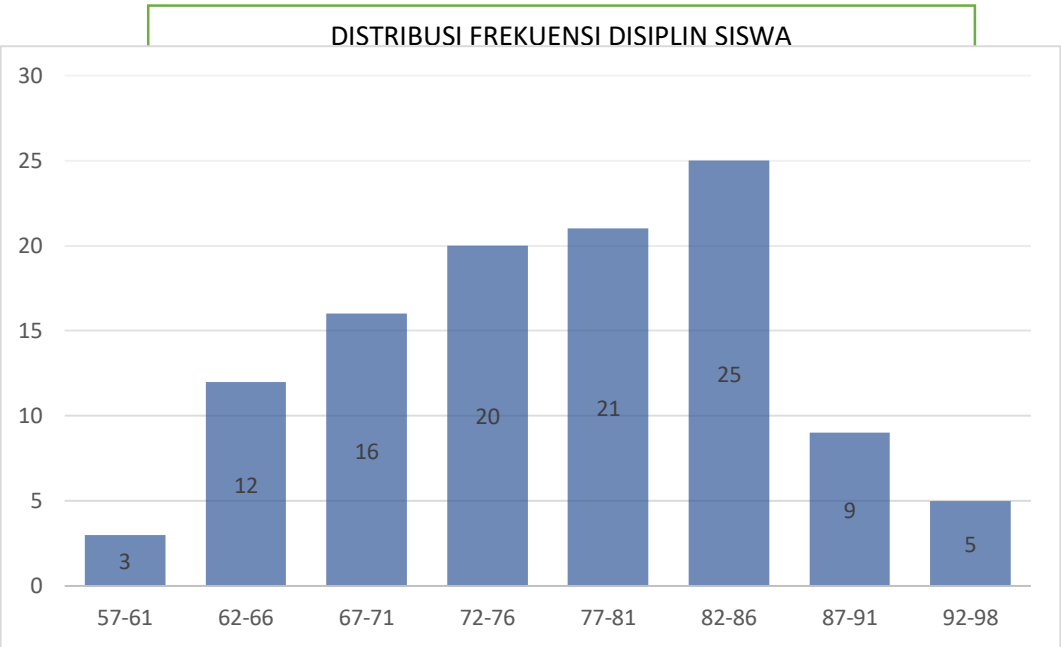

Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa

Kemudian dilakukan pengkategorian data disiplin siswa pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Terdapat 4 kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Berikut ini tabel tentang skor total pengkategorian perhatian orang tua kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Berikut ini tabel tentang skor total pengkategorian disiplin siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Tabel 4.14 Kriteria Variabel Disiplin Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Rata – rata
82 – 100	Sangat Baik	34	32,17%	**66 (Baik)**
63 – 81	Baik	66	62,43%	
44 – 62	Cukup	6	5,36%	
25 – 43	Kurang	0	0,00%	
Jumlah		106	100%	

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa disiplin siswa pada kriteria sangat baik yaitu sebesar 32,17% (34 siswa), dalam kriteria sangat baik artinya dalam kegiatan belajar selalu disiplin siswanya baik di rumah ataupun disekolah yang telah diberikan oleh orang tua yang meliputi adanya (1) Disiplin masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi.

Selanjutnya disiplin siswa pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria baik yaitu sebesar 62,43% (66 siswa), dalam kriteria baik artinya siswa sering mendapatkan disiplin siswa yang diberikan oleh orang tuanya yang meliputi adanya (1) Disiplin masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi.

Kemudian disiplin siswa pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria cukup yaitu sebesar 5,36% (6 siswa), dalam kriteria cukup artinya kadang – kadang diberikan penanaman disiplin siswa oleh orang tuanya yang meliputi adanya (1) Disiplin

masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi.

Sedangkan disiplin siswa pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam kriteria kurang yaitu sebesar 0,00% (0 siswa), dalam kriteria kurang artinya siswa tidak pernah diberikan penanaman disiplin siswa oleh orang tuanya yang meliputi adanya (1) Disiplin masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi. Berikut ini diagram batang disiplin siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Berdasarkan tabel 4.14, maka diperoleh diagram lingkaran variabel disiplin siswa sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Presentase Kriteria Disiplin Siswa

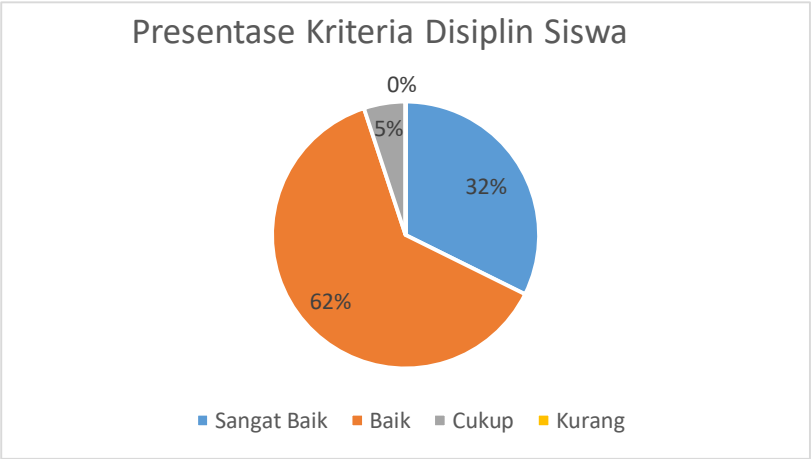

Data hasil penelitian variabel disiplin kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang diuraikan deskripsi dalam tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kriteria Disiplin Siswa Setiap Indikator

No	Indikator	Kriteria Skor				Skor Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Disiplin masuk sekolah	54	40	9	3	81
2	Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan	32	59	14	1	76
3	Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas	39	51	16	0	76
4	Disiplin belajar di rumah	20	57	27	2	71
5	Mengikuti pembelajaran di sekolah	29	50	27	0	74
6	Disiplin dalam sopan santu dan rapi	59	37	9	1	81
Skor Rata – rata total		**Baik**				**76**

Berikut merupakan penjabaran data hasil penelitian varabel disiplin siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang untuk setiap indikator:

1. Disiplin masuk sekolah

Indikator disiplin masuk sekolah terdiri dari empat butir pernyataan yaitu item no. 1, 2, 3 dan 4. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin masuk sekolah dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 81. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.16 Kriteria Skor Indikator Disiplin Masuk Sekolah

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Skor Rata – rata
82 – 100	Sangat Baik	54	50,94%	81
63 – 81	Baik	40	37,74%	
44 – 62	Cukup	9	8,49%	
25 – 43	Kurang	3	2,83%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa indikator disiplin masuk sekolah pada kriteria baik dengan skor rata – rata 81, sebanyak 50,94% (54 siswa) mendapatkan kriteria sangat baik artinya siswa tersebut selalu disiplin masuk sekolah sesuai dengan arahan oleh orang tua dan guru.

2. Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah

Indikator disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah terdiri dari 8 butir pernyataan yaitu item no. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 76. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.17 Kriteria Skor Indikator Disiplin Mengikuti Tata Tertib Dan Peraturan Yang Ada Di Sekolah

Inrerval	Kriteria	Frekuensi	Presentase Total	Skor Rata - rata
82 – 100	Sangat Baik	32	30,19%	76
63 – 81	Baik	59	55,56%	
44 – 62	Cukup	14	13,21%	
25 – 43	Kurang	1	0,94%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa indikator disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah pada kriteria baik dengan skor rata – rata 76, sebanyak 55,56% (59 siswa) mendapatkan kriteria baik artinya siswa tersebut sering mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah.

3. Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas

Indikator disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas teridiri dari enam butir pernyataan yang terdiri dari item no. 13, 14, 15, 16, 17 dan 18. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 76. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Kriteria Skor Indikator Disiplin Menyelesaikan Dan Mengerjakan Tugas.

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase Total**	**Skor Rata - rata**
82 – 100	Sangat Baik	39	36,79%	76
63 – 81	Baik	51	48,11%	
44 – 62	Cukup	16	15,09%	
25 – 43	Kurang	0	0,00%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa indikator disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas pada kriteria baik dengan skor rata – rata 76, sebanyak 48,11% (51 siswa) mendapatkan kriteria baik artinya siswa tersebut sering melakukan disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4. Disiplin belajar di rumah

Indikator disiplin belajar di rumah terdapat enam butir pernyataan yang terdiri dari item no. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin belajar di rumah dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 71. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Kriteria Skor Indikator Disiplin Belajar Di Rumah

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase Total**	**Skor Rata - rata**
82 – 100	Sangat Baik	20	18,87%	71
63 – 81	Baik	57	53,77%	
44 – 62	Cukup	27	25,47%	
25 – 43	Kurang	2	1,89%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa indikator disiplin belajar di rumah pada kriteria baik dengan skor rata – rata 71, sebanyak 53,77% (57 siswa) mendapatkan kriteria baik artinya siswa tersebut sering melakukan disiplin belajar di rumah bersama orang tua untuk mengerjakan tugas atau mengulang kembali materi yang diberikan oleh guru.

Disiplin belajar di rumah merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian. Untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel disiplin siswa, maka dibutuhkan kompeensi guru dalam membimbing siswa untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa agar siswa dapat disiplin dalam belajarnya. Meningkatkan disiplin siswa melalui pemeberian

pendidikan disiplin di rumah dengan pembuatan jadwal kegiatan siswa, penanaman sikap disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap tindakan yang akan dilakukkan karena disiplin belajar di rumah menjadi indikator dengan nilai yang paling lemah.

5. Mengikuti pembeelajaraan di sekokah

Indikator mengikuti pembelajaraan di sekolah terdapat lima butir pernyataan yang terdiri dari item no. 25, 26, 27, 28 dan 29. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator mengikuti pembelajaraan di sekolah dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 74. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Kriteria Skor Indikator Mengikuti Pembelajaraan Di Sekolah

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase Total**	**Skor Rata - rata**
82 – 100	Sangat Baik	29	27,36%	74
63 – 81	Baik	50	47,17%	
44 – 62	Cukup	27	25,47%	
25 – 43	Kurang	0	0,00%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa indikator mengikuti pembelajaraan di sekolah pada kriteria baik dengan skor rata – rata 71, sebanyak 47,1% (50 siswa) mendapatkan kriteria baik artinya siswa tersebut sering mengikuti pembelajaraan di sekolah.

6. Disiplin dalam sopan santun dan rapi

Indikator disiplin dalam sopan santun dan rapi terdapat tiga butir pernyataan yang terdiri dari item no. 30, 31 dan 32. Hasil analisis deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin dalam sopan santun dan rapi dalam kriteria baik dengan skor rata – rata 81. Data hasil analisis deskriptif secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Kriteria Skor Indikator Disiplin Dalam Sopan Santun Dan Rapi

Inrerval	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Presentase Total**	**Skor Rata – rata**
82 – 100	Sangat Baik	59	55, 66%	81
63 – 81	Baik	37	34,91%	
44 – 62	Cukup	9	8,49%	
25 – 43	Kurang	1	0,94%	
Jumlah		106	100%	Baik

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa indikator disiplin dalam sopan santun dan rapi pada kriteria baik dengan skor rata – rata 81, sebanyak 55,66% (59 siswa) mendapatkan kriteria sangat baik artinya siswa tersebut selalu melakukan disiplin dalam sopan santun dan rapi ketika berada di sekolah dan bersikap kepada guru dan sesama siswa.

4.1.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar IPS

Data variabel hasil belajar IPS diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap ranah kognitif tahun pelajaran 2019/2020 kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten

Semarang dengan jumlah 106 siswa sebagai sampel penelitian. pada mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar.

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang pada tahun ajaran 2019/2020. Berikut merupakan data nilai hasil belajar IPS yang diolah ke dalam data statistik:

Tabel 4.22 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS

Statistics		
Hasil Belajar IPS		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		78,95
Median		80
Mode		82
Std. Deviation		8,821
Variance		77,816
Range		35
Minimum		60
Maximum		95
Sum		8369

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.22 menunjukkan skor terendah (*minimum*) hasil belajar IPS sebesar 60, skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 94, rentang data (*range)* sebesar 35, rata-rata

skor (*mean*) sebesar 78,95, nilai tengah (*median*) sebesar 80, modus (*mode*) sebesar 82, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 8,821.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh, data hasil belajar IPS disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar IPS disajikan sesuai dengan langkah-langkah menurut Sugiyono (2015:36-37) sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

   K = 1 + 3,3 log n

   = 1 + 3,3 log 106

   = 1 + 3,3 (2,02)

   = 1 + 6,66

   = 7,66 (dibulatkan menjadi 8)

2. Menghitung rentang data

   R = data terbesar – data terkecil

   = 95 - 60

   = 35

3. Menghitung panjang kelas

   p = rentang : jumlah kelas

   = 35 : 8

   = 4,375 (dibulatkan menjadi 5)

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	58-62	6	5%
2.	63-67	6	5%
3.	68-72	15	14%
4.	73-77	12	11%
5.	78-82	25	23%
6.	83-87	27	25%
7.	88-92	10	9%
8.	93-97	5	4%
Jumlah		**106**	**100%**

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel distribusi frekuensi data variabel hasil belajar IPS pada tabel 4.23 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

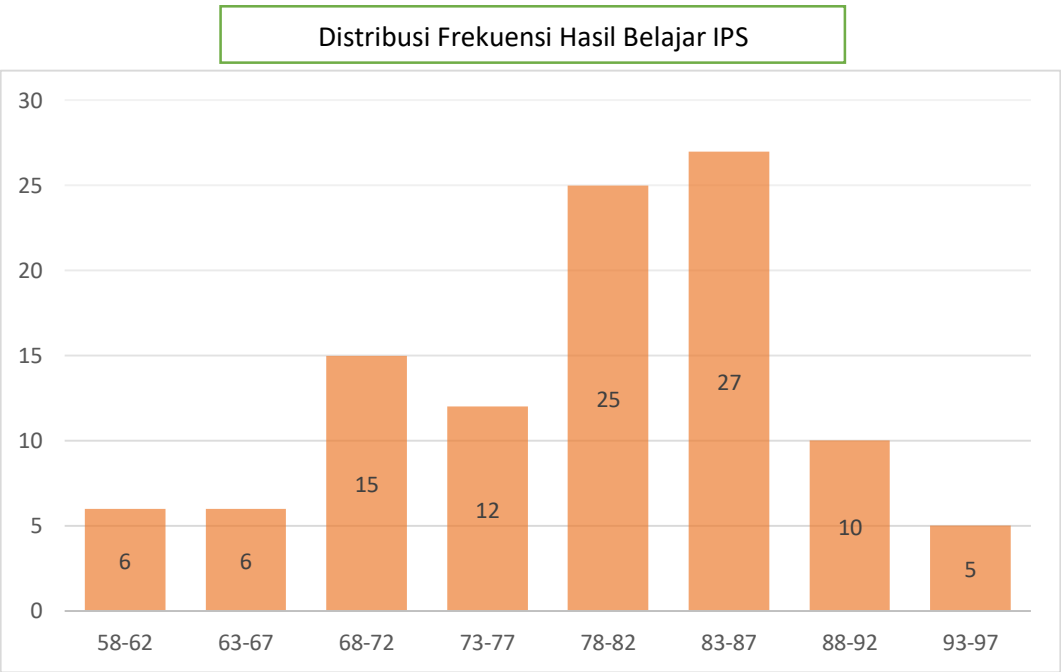

Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Selanjutnya dilakukkan klasifikasi data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang berada pada kategori yang mana, maka terdapat 4

kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang. Sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 53 Tahun 2015, maka diperoleh hasil sebagai berikut ini.

Tabel 4.24 Kriteria Nilai Hasil Belajar IPS

Kategori	**Nilai**	**Frekuensi**	**Presentase**	**Nilai Rata - Rata**
Sangat Baik	86 - 100	50	47,1%	79
Baik	71 – 85	50	47,1%	
Cukup	56 - 70	6	5,66%	
Kurang	≤ 55	0	0,00%	
Total		106	100%	Baik

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa hasil belajar PTS IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kriteria Sangat Baik yaitu sebesar 47,1% (50 siswa). Artinya dalam kegiatan belajar, siswa menguasi materi dengan sangat baik pada mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang yang diukur dari ranah kognitif.

Selanjutnya hasil belajar PTS IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kriteria baik yaitu sebesar 47,1% (50 siswa). Artinya dalam kegiatan belajar, siswa menguasi materi dengan baik pada mata

pelajaran IPS Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang yang diukur dari ranah kognitif.

Kemudian hasil belajar PTS IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kriteria cukup yaitu sebesar 5,66% (6 siswa). Artinya dalam kegiatan belajar, siswa cukup memahami materi pada mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang yang diukur dari ranah kognitif.

Sedangkan hasil belajar PTS IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kriteria kurang yaitu sebesar 0,00% (0 siswa). Artinya dalam kegiatan belajar, siswa kurang menguasi materi mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya,

etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang yang diukur dari ranah kognitif.

Berdasarkan tabel 4.24, maka diperoleh diagram lingkaran thasil belajar IPS sebagai berikut:

Gambar 4.6 Diagram Presentase Kriteria Hasil Belajar IPS

4.1.2 Uji Persyaratan Analisis Data

4.1.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukkan pada ketiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel perhatian orang tua (X_1), disiplin siswa (X_2) dan hasil belajar IPS (Y) menggunakan metode uji *liliefors* dengan *kolmogorov – Smirnov* melalui bantuan program SPSS 21. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka

data berdistribusi normal dan jika Signiifkansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016 : 105)

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian Orang Tua	Disiplin Siswa	Hasil Belajar
N		106	106	106
Normal Parameters[a,b]	Mean	75.68	76.52	78.95
	Std. Deviation	8.888	8.428	8.821
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.078	.107
	Positive	.062	.046	.069
	Negative	-.045	-.078	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.637	.803	1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812	.539	.178

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2020

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data perhatian orang tua nilai signifikansi sebesar 0,812, data disiplin siswa sebsar 0,539 dan data hasil belajar IPS sebesar 0,178. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari ketiga variabel tersebut terdistribusi normal karena signifikansi lebih dari 0,05.

4.1.2.2 Uji Linieritas Data

Menurut Priyatno (2016 : 44) menyatakan bahwa uji linieritas data merupakan uji prasyaratan yang biasanya dilakukkan jika akan melakukkan analisis Korelasi Pearson atau regresi linier. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan *Test For*

Linierity pada taraf signifikansi 0,05. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* < 0,05 maka hubungan anatara dua variabel tidak linier dan jika signifikansi > 0,05 maka hubungan anatara dua variabel dinyatakan linier (Priyatno, 2016 : 109). Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.26 sebagai berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil PTS * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	6815.392	32	212.981	11.471	.000
		Linearity	6040.160	1	6040.160	325.321	.000
		Deviation from Linearity	775.232	31	25.007	1.347	.150
	Within Groups		1355.373	73	18.567		
	Total		8170.764	105			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil PTS * Disiplin Siswa	Between Groups	(Combined)	6044.469	35	172.699	5.685	.000
		Linearity	5508.227	1	5508.227	181.337	.000
		Deviation from Linearity	536.242	34	15.772	.519	.981
	Within Groups		2126.295	70	30.376		
	Total		8170.764	105			

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa signifikasi yang dipeorleh dari uji linieritas yaitu 0,150 untuk perhatian orang tua dengan hasil belajar dan 0,981 untuk disiplin siswa dengan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel bagian *Deviation From Linierity*. Hasil uji linieritas dikatakan linier jika nilai signifikasi yang diperoleh lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS dinyatakan linier.

4.1.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regeresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen (Priyatno, 2016 : 129). Hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut.

Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.152	3.544		1.172	.244		
	Perhatian Orang Tua	.553	.062	.557	8.961	.000	.459	2.177
	Disiplin Siswa	.430	.065	.411	6.609	.000	.459	2.177

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabe; 4.27 menunjukkan bahawa nilai *tolerance* variabel perhatian orang tua pada kolom *Collinearity Statisticseh* yaitu 0,459 dan nilai VIF yang diperoleh yaitu 2,177 sedangkan nilai *tolerance* variabel disiplin siswa pada kolom *Collinearity Statisticseh* yaitu 0,459 dan nilai VIF yang diperoleh yaitu 2,177. Hasil uji multikolinieritas dikatakan tidak terdapat hubungan multikolinieritas apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas.

4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Analisis Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2015 : 228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, begitu sebaliknya. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan kriteria pengujian Ha diterima apabila nilai Sig.(1-tailed) kurang dari 0,05. Hasil analisis korelasi product moment (sederhana) dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut ini.

Tabel 4.28 Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Hasil PTS
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Hasil PTS	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Dari tabel 4.28 didapat korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS (r_{hitung}) adalah 0,860 sedangkan r_{tabel} pada taraf 5% dengan N- 2 = 106 – 2 = 104 sebesar 0,191. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,860 > 0,191). Dengan demikian Ho ditolak sedangkan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS. Arah hubungan adalah positif ini karena nilai r positif berarti semakin baik/positif perhatian orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar IPS. Berdasarkan tabel 4.28, jika koefesien korelasi antara 0,80 – 1,000 tingkat hubungannya sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada tingkat hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS.

Tabel 4.29 Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar

Correlations

		Disiplin Siswa	Hasil PTS
Disiplin Siswa	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Hasil PTS	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Dari tabel 4.29 didapat korelasi antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS (r_{hitung}) adalah 0,821 sedangkan r_{tabel} pada taraf 5% dengan N = 106 sebesar 0,191. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,821 > 0,191). Dengan demikian Ho ditolak sedangkan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS. Arah hubungan adalah positif ini karena nilai r positif berarti semakin baik/positif disiplin siswa, maka semakin tinggi hasil belajar IPS. Berdasarkan tabel 4.29, jika koefesien korelasi antara 0,80 – 1,000 tingkat hubungannya sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada tingkat hubungan yang kuat antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS.

4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2015 : 231) korelasi ganda (*multiple correlation)* merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan uji analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut ini.

Tabel 4.30 Hasil Uji Analisis Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.904[a]	.817	.813	3.811	.817	229.747	2	103	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variabel : Hasil Belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Tabel 4.30 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,904 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan N-2 = 106-2 = 104 adalah sebesar 0,191. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau 0,904 > 0,191. Dari hasil tersebut, maka Ha yang berbunyi "Ada hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS" diterima. Berdasarkan tabel 4.30, jika koefesien 0,80 – 1,000 tingkat hubungannya sangat kuat. Maka dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS.

4.1.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2015 : 261) analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.31 dibawah ini

Tabel 4.31 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860[a]	.739	.737	4.526

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6040.160	1	6040.160	294.835	.000[a]
	Residual	2130.605	104	20.487		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.374	3.787		3.796	.000
	Perhatian Orang Tua	.853	.050	.860	17.171	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.31 kontribusi dapat dilihat pada kolom R Square diperoleh hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS berkontribusi sebesar 73,9% nilai sig.0,000 < 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 21, diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana untuk variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS (X_1 dengan

Y) diperoleh konstan sebesar 14,374 dan koefesien regresi variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 0,853 sehingga model persamaan regresinya Y = 14,374 + 0,853X_1. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor perhatian orang tua akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,853 pada hasil belajar IPS.

Tabel 4.32 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821[a]	.674	.671	5.060

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5508.227	1	5508.227	215.154	.000[a]
	Residual	2662.538	104	25.601		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.195	4.510		2.926	.004
	Disiplin Siswa	.859	.059	.821	14.668	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.32 kontribusi dapat dilihat pada kolom R Square diperoleh hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS berkontribusi sebesar 67,4% nilai sig.0,000 < 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 21, diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana untuk variabel disiplin siswa dengan hasil belajar IPS (X_2 dengan Y) diperoleh konstan sebesar 13,195 dan koefesien regresi variabel disiplin siswa (X_2) sebesar 0,859 sehingga model persamaan regresinya $Y = 13,195 + 0,859X_2$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuaan skor disiplin siswa akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,859 pada hasil belajar IPS.

4.1.3.4 Analisis Regresi Ganda

Menurut Sugiyono (2015 : 275) analisis regresi ganda digunakan oleh penelti bila peneliti bermaksud memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainnya). Hasil perhitungan analisis regeresi linier ganda dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut.

Tabel 4.33 Hasil Analisis Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904[a]	.817	.813	3.811

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6674.592	2	3337.296	229.747	.000[a]
	Residual	1496.173	103	14.526		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.152	3.544		1.172	.244
	Perhatian Orang Tua	.553	.062	.557	8.961	.000
	Disiplin Siswa	.430	.065	.411	6.609	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.33 diperoleh hasil analisis regresi ganda antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan disiplin siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) menunjukkan persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $Y' = 4{,}152 + 0{,}553\ X_1 + 0{,}403\ X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor perhatian orang tua akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,553 pada nilai hasil belajar IPS dan setiap penambahan satu satuan displin siswa akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,430 pada nilai hasil belajar IPS, sehingga koefesien determinasinya (r square) adalah 0,817 atau 81,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 81,7% terhadap hasil belajar IPS. Sehingga sisanya 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

4.1.3.5 Uji Signifikansi atau Uji F

Menurut Sugiyono (2015 : 235) Uji signifikansi atau uji F untuk menguji seberapa signifikan hubungan variabel perhatian orang tua (X_1) dan disiplin siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ha diterima, sehingga hubungan variabel dinyatakan signifikan dan dapat diberlakukkan untuk populasi. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ha ditolak, sehingga hubungan variabel dinyatakan tidak signifikan.

Pada penelitian ini, uji signifikansi dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Uji Signifikansi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6674.592	2	3337.296	229.747	.000[a]
	Residual	1496.173	103	14.526		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 229,747 dan *sig. F* 0,000 atau *Sig.F* < α (0,05). Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 106 – 2 – 1 = 104. Dengan taraf kesalahan 5%, harga F_{tabel} = 1,91, sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (229,747 > 1,91). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Perhatian Orang Tua

Berdasarkan analisis deskriptif dalam perhitungan angket perhatian orang tua dari 106 siswa diperoleh skor rata – rata sebesar 76. Hasil analisis pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang berdasarkan kriterianya menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa (23,57%) termasuk dalam kriteria sangat baik, 74 siswa (69,75%) termasuk dalam kriteria baik, 7 siswa (6,58%) termasuk dalam kriteria cukup, kriteria kurang terdapat 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua kelas IV IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang termasuk dalam kriteria baik yaitu sebebsar 74 siswa (69,75%). Kriteria baik ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar dirumah, orang tua selalu melakukkan pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak.

Memberikan kebutuhan belajar merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian perhatian orang tua.untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel perhatian orang tua, maka dibutuhkan kompetensi orang tua dalam membimbing siswa untuk mendapatkan perhtatian orang tua yang cukup melalui pemberian kebutuhan belajar yang memadai dirumah maupun sekolah dengan memenuhinya seperti memenuhi kebutuhan alat tulisnya dan fasiltas belajar lainnya sehingga siswa dapat lebih baik dan bersemangat untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

4.2.2 Deskripsi Perhatian Orang Tua

Berdasarkan analisis deskriptif dalam perhitungan angket disiplin siswa dari 106 siswa diperoleh skor rata – rata sebesar 77. Hasil analisis pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang berdasarkan kriterianya menunjukkan bahwa terdapat 34 siswa (32,1%) termasuk dalam kriteria sangat baik, 66 siswa (62,43%) termasuk dalam kriteria baik, 6 siswa (5,36%) termasuk dalam kriteria cukup, kriteria kurang terdapat 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa kelas IV IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang termasuk dalam kriteria baik yaitu sebesar 66 siswa (62,43%). Kriteria baik ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar, orang tua di rumah dan guru disekolah selalu menanamkan sikap disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah, disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, mengikuti pembelajaran di sekolah, disiplin dalam sopan santu dan rapi.

Disiplin belajar di rumah merupakan indikator yang paling lemah dalam variabel penelitian. Untuk meningkatkan indikator yang paling lemah dalam variabel disiplin siswa, maka dibutuhkan kompetensi guru dalam membimbing siswa untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa agar siswa dapat disiplin dalam belajarnya. Meningkatkan disiplin siswa melalui pemberian pendidikan disiplin di rumah dengan pembuatan jadwal kegiatan siswa, penanaman sikap disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap tindakan yang

akan dilakukkan karena disiplin belajar di rumah menjadi indikator dengan nilai yang paling lemah.

4.2.3 Deskripsi Hasil Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, data mengenai hasil belajar IPS KD 3.1 dan KD 3.2 menunjukkan bahwa 106 diperoleh nilai rata – rata 79. Hasil analisis pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang berdasarkan kriterianya menunjukkan bahwa terdapat 50 siswa (47,17%) pada kriteria sangat baik, terdapat 50 siswa (47,17%) pada kriteria sangat baik, 6 siswa (5,66%) pada kriteria cukup dan 0 siswa (0,00%) pada kriteria kurang. Kriteria ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mempunyai hasil yang baik, kondisi ini dikarenakan siswa memperoleh perhatian orang tua dan disiplin siswa yang baik.

4.2.4 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil r_{hitung} 0,860 sedangkan r_{tabel} pada taraf 5% dengan N - 2 = 106 -2 = 104 sebesar 0,191. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,860 > 0,191). Nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa Ha diterima Ho ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang”.

Koefesien determinasi yang diperoleh sebesar 0,739. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan dampak positif sebesar 73,9% terhadap hasil belajar. Kondisi ini dikarenakan siswa menerima perhatian orang tua yang telah diberikan untuk semangat dalam belajar dan lebih giat dalam belajar.

Menurut Suryabrata (2014 : 14) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu. Kesadaran jiwa orang tua dalam mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memnuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu, ditinjau dari segi timbulnya perhatian, objek, terkait dengan perhatian yang sempit dan luas dan fluktuasi perhatian. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2018 : 87 -88) mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasaan dari orang tua. Kasih sayang orang tua antara lain adalah dengan diberikannya fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar. Orang tua tidak membiarkan sebagai pemikul tanggung jawab pendidikan anak, salah satunya seperti membantu kegiatan belajar anak.

Bahwa orang tua yang kurang memperhatikan pendiidkan anak, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak akan menghambat kegiatan belajar anak (Ahmadi dan Supriyono , 2018 : 85)

Menurut Slameto (2013 : 61) orang tua dapat berperan untuk mengatur waktu belajar anak melalui cara memperhitungkan waktu setiap hari, merencanakan materi pelajaran yang akan dipelajari dan mempersiaplam waktu

yang akan digunakan untuk belajar dengan hasil yang maksimal, sehingga dengan seperti itu akan terbantu dalam kegiatan belajarnya untuk meraih prestasi.

Hasil penelitian yang dilakukkan oleh Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, Sukamto tahun 2019 (Volume 2 Nomor 3) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar" Hasil Penelitian menunjukan bahwa Perhatian orang tua terdapat tiga perhatian orangtua yang diterapkan orang tua siswa. Siswa memiliki hasil belajar yang baik yang memiliki rata-rata 50% keatas. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa perhatian orangt tua memiliki korelasi dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang disampaiakan adalah siswa diharapkan untuk lebih semangat sehingga mencapai hasil belajar yang baik di sekolah.

Hasil penelitian lainnya yang mendukung yaitu penelitian Siti Nur Qomariyah tahun 2015 (volume 1, nomor 1) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar" menunjukkan bahwa hasil penelitiannya adalah perhatian orang tua dalam kategori tinggi (93%) dan prestasi belajar menjahit siswa kategori cukup (41,67%). Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh rxy 0,454 > r tabel 0,195. Dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar menjahit.

Dari hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua, secara keseluruhan siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memilki perhatian orang tua yang abik dengan rata –rata 76. Hal tersebut mengettahui bahwa sebagian besar siswa telah memnuhi indikator – indikator yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah pemberian bimbingan, memberikan motivasi dan nasihat, memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan kebutuhan belajar, pengawasan belajar, menjaga komunikasi dengan anak.

Apabila dilihat dalam setiap indikator, indikator pemberian bimbingan termasuk dalam kriteria yang baik dengan skor rata – ratanya adalah 75. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mendapatkan pemberian bimbingan yang dilakukan oleh orang tua.

Indikator memberikan motivasi dan nasihat termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 77. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mendapatkan motivai dan nasihat yang diberikan orang tuanya.

Indikator memberikan penghargaan dan hukuman termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 76. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mendapatkan penghargaan dan hukuman yang dilakukan oleh orang tuanya.

Indikator memberikan kebutuhan belajar termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 74. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mendapatkan kebutuhan belajar yang diberikan oleh orang tuanya.

Indikator pengawasaan bellajar termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 76. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mendapatkan pengawasaan belajar yang dilakukkan oleh orang tuanya.

Indikator menjaga komunikasi dengan anak termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 77. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mendapatkan komununikasi yang baik dengan orang tuanya.

Dengan adanya perhatian orang tua dapat diharapkan siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan belajar sehingga nilai yang didapatkan lebih maksimal terutama dalam hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, perhatian orang tua menjadi faktor utama dalam hasil belajar yang akan diperoleh anak. Dalam proses belajar anak, orang tua berperan aktif dalam membantu mengarahkan anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Pemberikan perhatian orang tua juga mempengaruhi semangat siswa dalam belajar, dengan seperti ini siswa dapat diajak kerja sama untuk meningkatkan belajarnya sehingga hasil belajar akan jauh lebih maksimal.

4.2.5 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Disiplin Siswa dan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan didapat korelasi antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS (r_{hitung}) adalah 0,821 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan N-2 = 106-2 = 104 sebesar 0,191. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,821 > 0,191). Nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,000 < 0,05). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa Ha diterima Ho ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada hubungan yang positif

antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang".

Koefesien determinasi yang diperoleh sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin siswa memberi dampak positif sebesar 67,4% terhadap hasil belajar, kondisi seperti ini dikarenakan siswa memiliki disiplin siswa yang baik untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.

Menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004 : 31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan dan keterikatan.

Disiplin merupakan suata tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi maupun kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut, dengan berdisiplin berarti menaatinya (Syaiful Bahri Djamarah , 2008 : 12)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008 : 13) Jika disiplin karena paksaan biasanya dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu terjadi karena takut diberikan hukuman atau sanksi akibatn pelanggaran kepada peraturan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosma Elly tahun 2016 (Vol. 2 No.4) berjudul "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh" hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian

antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7%). Kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak sepenuhnya hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anie Pianyta pada tahun 2016 Vol. 02 No. 01 dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Dan *Task Commitment* Terhadap Prestasi Belajar Matematika" hasil penelitian menunjukkan nilai $_{rhitung}$ sebesar 2,477. Dengan demikian, ternyata $_{rhitung}$ > $_{rtabel}$ yaitu (2,477 < 2,006) , maka H0 ditolak dan terima H1, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Adapun besarnya kontribusi pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar adalah 20,8%.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Umar Wirantasa pada tahun 2017 berjudul "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh kedisiplian siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukankedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.

Dari hasil analisis deskriptif variabel disiplin siswa, secara keseluruhan siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang memilki perhatian orang tua yang baik dengan rata –rata 77. Hal tersebut mengettahui bahwa sebagian besar siswa telah memnuhi indikator – indikator

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah, disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, mengikuti pembelajaran di sekolah, disiplin dalam sopan santu dan rapi.

Apabila dilihat dalam setiap indikator, indikator diisplin masuk sekolah termasuk dalam kriteria yang baik dengan skor rata – ratanya adalah 81. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang telah melaksanakan disiplinnya dalam sekolah yang telah di bimbing oleh orang tua nya dan guru di sekolah.

Indikator disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 76. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering melaksanakan dan mengikuti tata tertib dan peraturan yang telah di tetapkan di sekolah.

Indikator disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 76. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering menyelesaikan dan mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru.

Indikator disiplin belajar di rumah termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 71. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering belajar kembali dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru disekolah dengan belajar dirumah bersama orang tua.

Indikator mengikuti pembelajaran di sekolah termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 74. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering mengikuti pembelajaran disekolah dengan giat dan rajin.

Indikator disiplin dalam sopan santu dan rapi termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata – rata 81. Sebagaian besar siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sering memakai baju dengan rapi dan berskiap sopan dengan siapapun ketika berada di sekolah

Dengan adanya disiplin siswa dapat diharapkan siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan belajar sehingga nilai yang didapatkan lebih maksimal terutama dalam hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, disiplin siswa menjadi faktor utama dalam hasil belajar yang akan diperoleh anak. Dalam proses belajar anak, disiplin siswa sangat penting di terapkan pada diri anak untuk menjadikannya sebagai anak yang bertanggung jawab atas segala hal kewajiban yang harus dilaksanakan untuk menunjung keberhasilannya dalam menuntut ilmu dengan hasil yang akan memuaskannya.

4.2.6 Hubungan dan Besarnya Kontribusi antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} variabel perhatian orang tua (X_1) dan disiplin siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) diperoleh hasil sebesar 0,904 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan N-2 = 106-2 = 104 adalah sebesar 0,191. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari

nilai r_{tabel} atau (0,904 > 0,191). Nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,000 <0,05), jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara "Ada hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang"

Koefesien determinasinya diperoleh sebesar 0,817 atau 81,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin siswa secara bersama – sama memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 81,7% terhadapa hasil belajar sehingga 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel – variabel yang lain.

Selain faktor perhatian orang tua dan disiplin siswa, menurut Rifai'i (2016 : 81) faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencangkup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan sosial. Kondisi eksternal meliputi stimulus yang dipelajari, tempat belajar, ilkum, situasi lingkuangan dan budaya masyarakat. Oleh karena itu kondisi kondisi internal dan eksternal akan mempengaruhi kesiapan proses dah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Dimyati dan Mudjiono, 2015 : 3)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rennisa Anggraeni pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Sma Negeri" Hasil penelitiannya adalah Hasil uji regresi menunjukan nilai R2 sebesar 0,898 atau 89,8%. Hal tersebut menunjukan bahwa persepsi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi sedangkan 10,2%nya adalah faktor unik lain yang mempengaruhinya. Dapat disimpulkan bahwa presepsi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukkan oleh Nensy Sambira Tangke Tasik pada tahun 2017 (Volume 4 No.1) dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Pada SDI Lankari I Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makasar". Hasil penelitiannya adalah Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai persamaan regresi yang menggambarkan hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dapat disimpulkan apa bila variabel perhatian orangtua ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada veriabel hasil belajar sebagai dampak keterhubungan variable X_1 (perhatian orang tua) dengan Y (hasil belajar). Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar.Hasil uji t menunjukkan hasil analisi korelasi

X_1 (perhatian orangtua) dengan Y (hasil belajar) menghasilkan koefisisen korelasi ryx_1 = 0,609 dengan tingkat hubungan kuat.

Hasil penelitian lainnya oleh Ayu Safitri, Amsal Amri dan Mirza D pada tahun 2019 (Volume 4, No.1) dengan judul "Hubungan Minat Belajar siswa dan Perhatian orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mesjid Raya" Hasil penelitian ini adalah bahwa hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS Terpadu adalah Rx_1x_2y sebesar 0,294 yang berarti terdapat hubungan yang rendah. Selanjutnya berdasarkan hasil perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui F_{hitung} = 1,75 dan F_{tabel} = 3,26 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis adalah tolak Ha, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua dengan Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesjid Raya.

Dari hasil analisis deskriptif dalam penelitian, hasil belajar ranah kognitif siswa SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang berada pada kriteria baik yaitu dengan rata – rata 79, artinya siswa memiliki nilai rata – rata hasil penelitian tengah semester mata pelajaran IPS Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat lokal atau kabupaten sampai tingkat provinsi dan Kompetensi Dasar 3.2 Mengidentifikasi keragamaan sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta

hubungannya dengan karakterisitik ruang di SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tahun pelajaran 2019/2020.

Apabila siswa disiplin dan memiliki perhatian yang cukup yang diberikan oleh orang tua dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan merasakan semangat yang lebih dalam melaksanan kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan menjadi lebih baik juga termasuk dalam hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Siswa yang disiplin untuk memenuhi segala tanggung jawab dan menaati segala peraturan yang ada maka siswa dengan sendirinya akan belajar dengan rajin dan lebih baik tanpa adanya paksaan. Selain siswa yang memiliki disiplin siswa, tentunya perlu menjadwalkan belajar dirumah dengan dibimbing oleh orang tua sehingga siswa akan belajar setiap harinya dengan teratur.

Dengan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dengan perhatian orang tua yang baik dan benar serta disiplin siswa yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang akan diperoleh dengan baik.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa dua variabel independen yaitu perhatian orangg tua dan disiplin siswa berhubungan dengan hasil belajar IPS. Dengan demikian, perhatian orang tua dan disiplin siswa merupakan beberapa faktor penentu hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut ini.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Adanya hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan disiplin siswa mengidikasikan bahwa kedua faktor tersebut merupakan kebutuhan yang harus dimiliki siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu cara meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang adalah dukungan yang positif dari perhatian orang tua dan disiplin siswa.

Hal ini di perkuat oleh Shocib (2010 : 29) menyatakan bahwa orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Dengan demikian orng tua sebagai pendidik perrama bagi anak harus benar-benar mampu mendidik anak supaya anak mempunyai kepribadian yang baik. Bentuk perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan memenuhi segala keperluannya dalam melengkapi kegiatan belajarnya.

Kemudian menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Menurut Rifa'i (2016 : 69) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajat. Perolehan aspek – aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku maka perubahan yang diperoleh adalah perubahan konsep.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini yaitu memperluas wawasan dan pengalaman guru, siswa dan orang tua mengenai pentingnya perhatian orang tua dan disiplin siswa dalam kontribusinya pada hasil belajar. Perhatian orang tua yang indikatornya meliputi: (1) Pemberian Bimbingan; (2) Memberikan motivasi dan nasihat; (3) Memberikan penghargaan dan hukuman; (4) Memberikan kebutuhan belajar; (5) Pengawasan belajar; (6) Menjaga komunikasi dengan anak.

Selain perhatian orang tua siswa juga mempunya disiplin siswa yang indikatornya meliputi: (1) Disiplin masuk sekolah; (2) Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah; (3) Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas; (4) Disiplin belajar di rumah; (5) Mengikuti pembelajaran di sekolah; (6) Disiplin dalam sopan santu dan rapi.

4.3.3 Implikasi Pendagogis

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal maka diperlukan perhatian orang tua yang baik dan suatu pemberian disiplin siswa untuk belajar maka perlu adanya arahan untuk pemberian perhatian dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dan penanaman disiplin yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan guru di sekolah tentang pentingnya perhatian orang tua dan disiplin siswa. Baik untuk siswa sendiri guru dan orang tua agar tercapainya suatu kebutuhan dalam pembelajaran untuk siswa sehingga berdampak positif pada siswa di sekolah khususnya pada keberhasilan belajarnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yang ditunjukkan dengan koefesien korelasi sebesar 0,860 > 0,191 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS karena pada interval 0,80 – 1,000. Sedangkan kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebesar 73,9% artinya perhatian orang tua memberikan sumbangan sebesar 73,9% terhadap hasil belajar IPS. Sehingga sisanya 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel – variabel lain.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yang ditunjukkan dengan koefesien korelasi sebesar 0,821 > 0,191 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat antara disiplin siswa dengan hasil belajar IPS karena pada interval 0,80 – 1,000. Sedangkan kontribusi disiplin siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang 67,4% artinya disiplin siswa memberikan sumbangan sebesar 67,4%

terhadap hasil belajar IPS. Sehingga sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel – variabel lain.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, yang ditunjukkan dengan koefesien korelasi sebesar 0,904 > 0,191 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS karena pada interval 0,80 – 1,000. Sedangkan kontribusi perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebesar 81,7% artinya perhatian orang tua memberikan sumbangan sebesar 73,9% terhadap hasil belajar IPS. Sehingga sisanya 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel – variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi guru sebagai seorang pendidik hendaknya dapat memusatkan perhatiannya dan menanamkan disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menstimulus siswa agar memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dan memiliki cita – cita masa depan sehingga hasil belajar maksimal.
2. Bagi siswa sebaiknya mampu meningkatkan disiplin siswa dengan menaati aturan tata tertib dan perintah yang telah di tetapkan, hal ini dilakukan untuk keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

3. Bagi sekolah, disarankan membantu meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan penanaman pendidikan karakter kepada siswa dan bekerjasama dengan orang tua untuk membentuk siswa yang disiplin.
4. Peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan dengan metode dan jenis penelitian yang lain misalnya eksperimen. Temuan hal – hal baru pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adzkia, M. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Kemampuan Literasi Sains. *Jurnal STKIP Kusuma Negara Jakarta,* 1 – 10.

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, A & Widodo S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Al Fath, A.M. 2015. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, VI (1), 1 – 11.

Anggraeni, R. 2015. Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Sma Negeri. *Jurnal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendodikan*. 1-9.

Ansori, Isa & Fithri. 2019. Hubungan Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Muatan Pembelajaran IPS. *Junral Universitas Negeri Semarang,* 910 – 915.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Aulia, D.W dkk. 2018. Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education,* 7 (2), 155 – 162.

Daryanto & Darmitun S. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta : Gava Media.

Dimyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri S. 2008. *Rahasia Sukses Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri S. 2018. *Psikologi belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Dumanauw, Selfie. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Inpres Malalayang II Manado. *Jurnal Forum Pendidikan,* 12 (2), 93 – 99.

Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar,* 3 (4), 43 – 53.

Fauzi, M.I. 2016. Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dan Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se – Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar,* 8 (1), 44 – 49.

Fitria, Warda Irza dkk. 2018. Hubungan Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran),* 2 (6), 913 – 919.

Fitriani. 2016. Pengaruh Motivasu Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA,* 4 (2), 137 – 142.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21.* Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro

Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS.* Bandung : CV. Alfabeta

Hamalik, oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Handayani, Dian. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar,* 8 (1), 127 – 143.

Haiton, dkk. 2018. Hubungan Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kusambi Raya Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS,* 2 (2), 267 – 275.

Haryono, Sugeng. 2016. Pengaruh Keidiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan,* 3 (3), 261 – 274.

Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD.* Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departmen Pendidikan Nasional.

Ismail, dkk. 2018. Parental Involvement in Fostering The Character of Childrens' Discipline at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Progresif,* 8 (2), 53 – 67.

Kartini. 2017. Pengaruh Gaya Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 6 Gugus 7 Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah PGSD,* XII (2), 46 – 52.

Karwati, E & Priansa D.J. 2019. *Manajemen Kelas.* Bandung : CV. Alfabeta

Kaukab, S.R. 2016. The Impact Of Parent/Family Involvement On Student Learning Outcomes. *International Journal of Research,* 4 (10), 72 – 81.

Luthfiana, D.Y. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 2 – 14.

Mansur, M. 2016. Pengaruh SSP Tematik terhadap Kejujuran dan Disiplin Peserta Didik Kelas I SD. *Jurnal Prima Edukasia,* 5 (1), 79 – 90.

Marsono, dkk. 2016. Korelasi antara Motivasi Berprestasi, Jumlah Jam Belajar, Tanggung Jawab, Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak,* 1 – 16.

Ningsih, R. & Nurahman A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika,* 6(1), 1-12.

Nisa, Alfiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan,* II (1), 1 – 9.

Noor, Nur A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal STKIP Kusumanegara,* 1 – 15.

Nur, M.A. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Presepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya,* 2 (2), 64 – 79.

Ogwu, Edgwer. 2016. The Native Culture On Student Discpline In School Nigeria. *The International Journal of Social Sciences,* 4 (2), 195 – 204.

Permendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014). Jakarta : Permendikbud

Permendikbud. 2016. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* (Permendikbud No. 21 Tahun 2016). Jakarta : Permendikbud

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara pengolahannya dengan SPSS.* Jogjakarta : Gava Media

Permendikbud. 2016. *Ruang Lingkup IPS Kelas IV sesuai Standar Kompetensi Dasar IPS Kurikulum 2013* (Permendikbud No. 24 Tahun 2016 lampiran 10). Jakarta : Permendikbud

Permendikbud. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal* (Permendikbud No 20 Tahun 2018 Pasal 1 Halaman 2 - 3). Jakarta : Permendikbud

Permendikbud. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Peraturan Menteri Pendidikan Naional No. 22 Tahun 2006). Jakarta : Permendikbud.

Pianyta, A. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Dan *Task Commitment* Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika,* 2(1), 1-13.

Prasasty, A.T. 2015. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi,* 1 (1), 65 – 74.

Purwanti, Eko. dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PGSD Tahun 2018.* Semarang : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes.

Purwanti, Eko. dkk. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PGSD Tahun 2020.* Semarang : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Qomariyah, S.N. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Keluarga,* 1 (1), 55 – 61.

Rifa'i, A & Anni C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan.* Semarang : Unnes Press

Rini, E.S. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI),* 9 (2), 1131 – 1149.

Safitri, Ayu dkk. 2019. Hubungan Minat Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mesjid Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, 4 (1), 39 – 44.*

Saputri, D.I dkk. 2019. Pengaruh Perhatian Oran Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran,* 2 (3), 369 – 376.

Setyasto, N & Wijayama B. 2017. Penerapan Perangkat Pembelajaran IPS Model Think – Pair – Share (TPS) Dengan Media Vidieo Untuk Meningkatkan karakter, Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik),* 2 (2), 128 – 133.

Shocib, Moh. 2018. *Pola Asuh Orang Tua.* Jakarta : Rineka Cipta

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Suryabrta, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Susanto, Ahmad. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS.* Jakarta : Kencana Pramedia Group

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Kencana Pramedia Group

Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik.* Yogyakarta : CV. Andi Offset

Suyono & Hariyanto. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Tasik, N.S.T. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Pada SDI Lanraki I Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makasar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP),* 4 (1), 52 – 60.

Thoha, I. & Wulandari, D. 2016. The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME, 6(2), 1-5.*

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta : Grasindo

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab I.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan NasionaPasal 3 Bab II

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Hak Dan Kewajiban Orang Tua Pasal 7 Bab IV

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat I

Widyoko, Eko P. 2017. Teknik Penyusunan Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirantasa, Umar. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* , 7(1), 83 – 95.

Yasmin, F.L dkk. 2016. Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1 (4), 692 – 697.

LAMPIRAN

Lampiran 1

POPULASI SISWA KELAS IV SDN GUGUS DIPONEGORO

KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
SDN WRINGINPUTIH 01					
1.	Daffa	L	19.	Hanan	L
2.	Dewi	P	20.	Hildad	L
3.	Effan M	L	21	Kesya	P
4.	Febriana	P	22.	Maulidhil D	l
5.	Gigih	L	23	M. Luqman	L
6.	M. Ibnu	l	24	Putra A	l
7.	Kafira Dewi	P	25.	Sogi	L
8.	Renita Dewi	p	26.	Elvi D	P
9.	Ahmad K	L	27.	Kinara M	P
10.	Ahmad M	L	28.	Andre	L
11.	Alam	L	29.	Lintang	L
12.	Ahsan	L	30.	Ade	L
13.	Baiqs N	P	31.	Azzahra	P
14.	Dini	P	32.	Lada	L
15.	Erina	P	33.	Sabrang	l
16.	Fira	P	34.	Naham	l

17.	Gita	p	35.	Alfi Z	p
18.	Hanif	L			
SDN WRINGINPUTIH 02					
1.	Alifal	P	17.	Friyal	P
2.	Rellavel	P	18.	Fauzan	L
3.	Danang	L	19.	Junde	L
4.	Farhan	L	20.	Lukas	L
5.	Riki	L	21.	Marsya	P
6.	Pupuh	L	22.	Amar	L
7.	Ilham	L	23.	Nadia	P
8.	Naja	P	24.	Noval	L
9.	Via	P	25.	Puspa	P
10.	Taba	L	26.	Rafka	L
11.	Anya	P	27.	Raja	L
12.	Lana	L	28.	Rendra	L
13.	Bima	L	29.	Hanan	L
14.	Daffa	L	30.	Najwa	P
15.	Enggar	L	31.	Tyas	P
16.	Fais	L			
SDN WRINGINPUTIH 03					
1.	Java	L	18.	Haidar	L
2.	Septi	P	19.	Hilda	P

3.	Putra	L	20.	Kaylifa	P
4.	Adam	L	21.	Keisya	P
5.	Adjie	L	22.	Lucky	L
6.	Ahya	L	23.	Mahesa	L
7.	Akbar	L	24.	M. Ganes	L
8.	Sari	P	25.	Najwa	P
9.	Fara	P	26.	Rafa	L
10.	Ari	L	27.	Rifki	L
11.	Bulan	L	28.	Salwa	P
12.	Aji	L	29.	Putri	P
13.	Dika	L	30.	Shilfi	P
14.	Emira	P	31.	Tuti	P
15.	Fika	P	32.	Zaka	L
16.	Fitriya	P	33.	Zara	P
17.	Gisela	P	34.	Zidna	L
SDN GONDORIYO 02					
1.	Alif M	L	15.	D. Rahmawati	P
2.	Haikal W	L	16.	Fadhil A	L
3.	Hellen S	P	17.	Frael S	L
4.	Irgi A	L	18.	Ibnu B	L
5.	Radit R	L	19.	Ivana A	P
6.	Rizal A	L	20.	Jenika P	P

7.	Widiyanti C	P	21.	Kzeren N	P
8.	Adelaro R	L	22.	M. Syafiq	L
9.	Aqira B	P	23.	Naswa Q	P
10.	Bayu A	L	24.	V Miqia	P
11.	Chika A	P	25.	Yudha M	L
12.	Destiana O	P	26.	Ayra	L
13.	Dhafirza A	L	27.	Tania	p
14.	Dinata A	P			
SDN GONDORIYO 03					
1.	Hestiana	P	11.	Dika	P
2.	Ade Rizky	L	12.	Gilang	P
3.	Aksel A	L	13.	M. Farhan	P
4.	Anggita F. R	P	14.	Mitha	L
5.	Atjeh	L	15.	Nesyha	L
6.	Azza	L	16.	Patuh	L
7.	Dava	L	17.	Sabda	L
8.	Erlin	P	18.	Zavier	L
9.	Fauza	L	19.	Zulfa	P
10.	Farel	L			

Lampiran 2

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

NO.	NAMA	NO	NAMA SISWA
1	Alifal	54.	Rafa
2	Rellavel	55.	Rifki
3	Danang	56.	Salwa
4	Farhan	57	Putri
5	Riki	58.	Shilfi
6	Pupuh	59.	Tuti
7	Ilham	60.	Zaka
8	Naja	61.	Zara
9	Via	62.	Zidna
10	Taba	63.	Alif Miftahul
11	Anya	64.	Haikal Wicaksana
12	Lana	65.	Hellen Septira
13	Bima	66.	Irgi Ahmad Fahrezi
14	Daffa	67.	Radit Rizky Filandi
15	Enggar	68.	Rizal Ardiyansah
16	Fais	69	Vidiyanti Cahyaningrum
17	Friyal	70.	Adelaro Raissa P
18	Fauzan	71.	Agira Bella Cantika

19	Junde	72.	Bayu Anugerah
20	Lukas	73.	Chika Avrilia Putri
21	Marsya	74.	Destiana Okha
22	Amar	75.	Dhafirza Alfah D
23	Nadia	76.	Dinata Alfina R
24	Noval	77.	D. Rahmawati
25	Puspa	78.	Fadhil Arsyap A
26	Rafka	79.	Frael Samutiara D
27	Raja	80.	Ibnu Bintang P
28	Rendra	81.	Ivana Azalia A
29	Hanan	82.	Jenika Putri Febrian
30	Najwa	83.	Kzeren Neovaraya
31.	Java	84.	Muhammad Syafiq
32.	Septi	85.	Naswa Qara Syifa
33.	Putra	86.	Miqia Okta L Dewi
34.	Adam	87.	Yudha Maulana
35.	Tama	88.	Ayra Rajmatika
36.	Ahya	89.	Hestiana
37.	Akbar	90.	Adek Rizky
38.	Sari	91.	Aksel A
39.	Fara	92.	Anggita F. R
40.	Bulan	93.	Atjeh

41.	Aji	94.	Azza
42.	Dika	95.	Dava
43.	Emira	96.	Erlin
44.	Fiva	97.	Fauza
45.	Chika	98.	Farrel
46.	Gisel	99.	Dika
47.	Haidar	100.	Gilang
48.	Hilda	101.	M. Farhan
49.	Zahra	102.	Mitha
50.	Keisya	103.	Neysha
51.	Ridho	104.	Patuh
52.	Nova	105.	Sabda
53.	Zidan	106.	Zulfa

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Tujuan

Mengetahui informasi tentang masalah di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Identitas Diri

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

C. Panduan Wawancara

1. Bagaimanakah keadaan kelas dan siswa kelas IV?
2. Kesulitan apakah yang sering dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS? Bagaimana hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS? Apakah siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan?
3. Faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS?
4. Solusi apa yang tepat untuk dari masalah tersebut?
5. Strategi apakah yang Ibu/Bapak gunakan untuk meningkatkatkan hasil belajar IPS?
6. Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?
7. Dalam kegiatan belajar berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang disiplin. Hal apakah yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi siswa tersebut?

8. Salah satu keberhasilan belajar seorang siswa didapatkan melalui hal disiplin siswa. Apakah Ibu/Bapak pernah memberikan arahan tentang pentingnya disiplin siswa dan menanamka sikap disiplin siswa pada setiap pembelajaran?
9. Hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu perhatian orang tua. Apakah Ibu/Bapak mengetahui mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV?
10. Dengan pekerjaan orang tua yang seperti itu, menurut Ibu/Bapak apakah pekerjaan orang tua mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?
11. Apakah perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa?

Lampiran 4

KISI –KISI INSTRUMEN VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA (UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang tua	1. Pemberian Bimbingan	1. Mendampingi belajar anak.	1	1	2
		2. Mengarahkan ketika ada kesulitan dalam belajar.	2	1	3
		3. Menemani anak belajar	1	1	2
		4. Menegur ketika anak malas.	2	1	3
	2. Memberika motivasi dan Nasihat	5. Menasihati ketika anak berbuat kesalahan	1	1	2
		6. Memotivasi agar anak giat dalam belajar dan meraih cita-citanya.		2	2

	3. Memberikan penghargaan dan hukuman	7. Memberikan penghargaan atas usaha pencapaiannya dalam belajar beserta giatnya dalam belajar	1	1	2
		8. Memberikan hukuman jika tidak belajar	1	2	3
	4. Memberikan kebutuhan belajar	9. Menyediakan fasilitas belajar		1	1
		10. Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebutuhan belajar	1	2	3
		11. Menyediakan tempat untuk belajar yang nyaman	1	1	2

	5. Pengawasan belajar	12. Mengawasi anak belajar dirumah	1	2	3
		13. Mengawasi anak ketika menemukan kesulitan dalam belajar	1	1	2
		14. Mengawasi tingkah laku anak di sekolah ataupun dirumah	1	2	3
	6. Menjaga komunikasi dengan anak	15. Berkomunikasi dengan untuk mengetahui perkembangan anak	1	1	2
		16. Menanyakan kebutuhan dan tugas-tugas sekolah	2	1	3
		17. Menyatakan apresiasi-apresiasi secara rutin	1	1	2

Lampiran 5

KISI – KISI INSTRUMEN VARIABEL DISIPLIN SISWA
(UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			Positif	negatif	
Disiplin Siswa	1. Disiplin masuk sekolah	1. Rajin masuk sekolah	1	1	2
		2. Tepat waktu berangkat ke sekolah	1	1	2
		3. Izin guru jika mempunyai keperluan	1	1	2
	2. Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah	4. Memakai seragam sesuai peraturan	1	2	3
		5. Membawa kebutuhan belajar	2	1	3
		6. Menjaga ketertiban disekolah	2	2	4
	3. Disiplin menyelesai kan dan	7. Mengikuti ulangan	1	1	2

	mengerjakan tugas	8. Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	1	2
		9. Mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama yang baik	1	1	2
	4. Disiplin belajar di rumah	10. Melaksanakan belajar dirumah dengan tekun	2	1	3
		11. Mengumpulkan tugas rumah yang diberikan	1	1	2
		11. Melaksanakan jadwal yang dibuat	1	1	2
	5. Mengikuti pembelajaran di sekolah	12. Memperhatikan guru	1	1	2
		13. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	1	1	2

		14. Tidak membuat kekacuan di kelas	1	1	2
	6. Disiplin dalam sopan santu dan rapi	15. Berbicara dengan bahasa yang baik	1	1	2
		16. Menjaga perilaku disekolah	1		1
		17. Memakai pakian dengan rapi dan lengkap	1	1	2

Lampiran 6

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

(UJI COBA)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

Nama Sekolah :

A. PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan benar dan jujur.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

2. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
3. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
4. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

   SL = Jika anda SELALU melakukannya.

   SR = Jika anda SERING melakukannya.

   KD = Jika anda KADANG – KADANG melakukannya.

   TP = Jika anda TIDAK PERNAH melakukannya.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai yang pernah anda lakukan sendiri.

   Terimakasih ata partisipasinya telah mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
PEMBERIAN BIMBINGAN		**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1.	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar				
2.	Saya belajar sendiri tanpa didampingi oleh orang tua				
3.	Orang tua saya membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar				
4.	Saya tidak dibantu orang tua ketika menyelesaikan permasalahan dalam belajar				
5.	Saya tidak ditanyakan oleh orang tua ketika mempunyai tugas				
6.	Ketika saya belajar orang tua saya selalu mengawasinya.				
7.	Pada waktu belajar dirumah, orang tua saya masih bekerja				
8.	Saya di tegur oleh orang tua saya ketika malas untuk belajar				
9.	Orang tua saya tidak menegur saya ketika saya tidak belajar				
10.	Saya selalu diberikan arahan oleh orang tua saya tentang pentingnya belajar.				
MEMBERIKAN MOTIVASI DAN NASIHAT					
11.	Orang tua saya selalu memberikan nasihat untuk tidak mencotek disekolah				
12.	Saya tidak ditegur orang tua ketika malas disekolah				
13.	Ketika belajar orang tua saya tidak memberi motivasi untuk saya				

14.	Saya tidak diberikan ucapan selamat oleh orang tua ketika mendapatkan nilai bagus				
MEMBERIKAN PENGHARGAAN DAN HUKUMAN					
15.	Saya diberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus				
16.	Ketika mendapatkan nilai bagus saya tidak pernah diberikan sesuatu oleh orang tua saya				
17.	Ketika tidak mau belajar saya ditegur oleh orang tua saya				
18.	Saya dihukum ketika malas belajar				
19.	Saya diperbolehkan nonton tv dan tidak belajar				
MEMBERIKAN KEBUTUHAN BELAJAR					
20.	Dirumah saya belajar dengan seadanya				
21.	Saya memiliki alat tulis yang lengkap dan buku yang diberikan oleh orang tua saya				
22.	Saya di perbolehkan oleh orang tua saya untuk meminjam pensil dengan teman				
23.	Saya tidak mengerti harus membawa alat tulis apa saja ke sekolah				
24.	Saya diperboleh oleh orang tua untuk belajar dimana saja				
25.	Orang tua saya menyediakan meja belajar				
PENGAWASAN BELAJAR					
26.	Saya selalu belajar sendiri tanpa ditemani oleh orang tua				
27.	Orang tua saya tidak mengethaui jadwal mata pelajaran saya				

28.	Saya tidak diperhatikan tentang pembelajaran esok hari				
29.	Jika saya belajar dan tidak paham tentang suatu mteri orang tua saya pasti menanyakannya				
30.	Dalam mengerjakan PR orang tua saya memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan PR tersebut				
31.	Orang tua saya mengetahui jadwal saya				
32.	Orang tua saya tidak mengetahui perilaku saya disekolah				
33.	Saya tidak dimarahi jika membuat kesalahan dengan teman				
MENJAGA KOMUNIKASI DENGAN ANAK					
34.	Setiap hari saya selalu ditanyakan oleh orang tua tentang pemahaman pembelajaran disekolah				
35.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak mengetahui perihal sekolah saya				
36.	Jika perlatan kebutuhan sekolah habis orang tua saya selalu menanyakannya				
37.	Ketika sudah berada dirumah, orang tua saya menanyakan apakah ada tugas untuk esok hari				
38.	Orang tua saya tidak menanyakan perihal kebutuhan sekolah saya				
39.	Saya diberikan ucapan selamat oleh orang tua saya ketika saya mencapao nilai yang maksimal				

40.	Orang tua saya tidak mengethaui nilai hasil belajar saya disekolah				

Lampiran 7

ANGKET DISIPLIN SISWA

(UJI COBA)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

Nama Sekolah :

A. PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan benar dan jujur.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
   SL = Jika anda SELALU melakukannya.
   SR = Jika anda SERING melakukannya.
   KD = Jika anda KADANG – KADANG melakukannya.
   TP = Jika anda TIDAK PERNAH melakukannya.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai yang pernah anda lakukan sendiri.

Terimakasih ata partisipasinya telah mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
DISIPLIN MASUK SEKOLAH		**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1.	Saya selalu hadir di sekolah				
2.	Daftar tidak hadir saya presentasenya tinggi				
3.	Saya datang ke sekolah sebelum jam 07.00				
4.	Saya terlambat datang ke sekolah				
5.	Saya izin guru ketika tidak hadir.				
6.	Saya meninggalkan kelas di saat jam pelajaran tanpa izin				
DISIPLIN MENGIKUTI TATA TERTIB DAN PERATURAN YANG ADA DI SEKOLAH					
7.	Saya memakai seragam olahraga ketika pelajaran olah raga				
8.	Saya tidak memakai topi ketika upacara				
9.	Baju saya tidak dimasukkan ke dalam celana atau rok				
10.	Saya membawa buku pelajaran tema sesuai jadwal				
11.	Saya membawa PR mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru				
12.	Saya meminjam buku dan alat tulis teman				
13.	Saya melaksanakan piket yang telah ditetapkan				
14.	Saya selalu rukun dengan teman di sekolah				
15.	Saya mencoret-coret meja di dalam kelas				
16.	Saya membuat kegaduhan di kelas				
DISIPLIN MENYELESAIKAN DAN MENGERJAK TUGAS					
17.	Saya mengikuti ulangan IPS dengan jujur				

18.	Saya pergi ke kantin ketika ulangan				
19.	Saya mengumpulkan tugas IPS sesuai dengan waktu yang ditetapkan.				
20.	Saya tidak mengerjakan tugas				
21.	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran IPS				
22.	Jika kerja kelompok, saya tidak pernah bergabung				
DISIPLIN BELAJAR DI RUMAH					
23.	Saya di rumah tidak belajar				
24.	Jika di rumah saya hanya bermain dan nonton tv				
25.	Di rumah saya belajar dan mengulang kembali pembelajaran di sekolah				
26.	Saya mengumpulkan PR IPS				
27.	Saya sering tidak mengerjakan PR IPS				
28.	Saya menyiapkan buku pelajaran sesuai jadwal.				
29.	Saya mempelajari materi IPS untuk esok hari ketika di rumah				
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH					
30.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran IPS dan lainnya berlangsung.				
31.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menerangkan				
32.	Saya bertanya dengan guru ketika mengalami kesulitan ketikan pembelajaran				

33.	Saya tidak pernah menjawab ketika guru melakukan pertanyaan di sela-sela belajar berlangsung.				
34.	Saya membuat teman saya menangis di kelas				
35.	Saya bersikap baik dengan teman				
DISIPLIN DALAM SOPAN SANTUN DAN RAPI					
36.	Saya berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang baik				
37.	Saya berbicara tidak sopan ketika di sekolah				
38.	Saya membuat kehebohan di sekolah				
39.	Saya memakai pakaian dengan rapi.				
40.	Saya membuat rok atau celana saya menjadi tidak sesuai dengan aturan				

Lampiran 8

HASIL VALIDITAS ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

(UJI COBA)

	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH
1	Daffa	4	3	4	1	1	4	1	2	4	4	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	4	3	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	4	1	4	2	2	1	4	4	98
2	Dewi	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	1	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	1	119
3	Efan M	4	2	4	2	3	4	3	1	4	4	1	4	3	2	2	1	4	1	4	1	4	3	2	1	2	1	1	1	2	3	4	4	2	1	1	3	2	2	4	2	99
4	Febriana FH	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	121
5	Gigih A	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	1	4	4	1	4	1	1	3	2	4	4	4	1	2	116
6	M Ibnu R	3	4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	63
7	Kafira Dewi	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	2	3	1	4	3	4	1	2	1	4	3	2	4	1	3	3	2	4	2	2	2	3	4	110
8	Renita Dewi	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	3	121
9	Ahmad Khabil	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	1	4	2	3	2	1	2	1	4	4	4	1	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	108
10	Ahmad Mizari	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	1	4	3	4	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	114
11	Alan	1	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	128
12	Ahsan kurniav	3	3	4	2	1	2	3	2	2	4	2	4	1	3	2	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	3	1	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	103
13	Baiqs Nur	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	3	4	1	2	3	1	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	128
14	Dini	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	1	4	3	3	2	3	4	2	3	4	117
15	Erina Fatma	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	2	1	4	1	4	4	4	1	1	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	120
16	Fira Praditya	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	3	1	4	3	2	1	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	123
17	Gita Olivia	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	139
18	Hanif MA	2	3	4	2	2	1	3	3	4	4	2	2	3	4	1	4	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	114
19	Hanan Syifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
20	Hildhad Achm	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	1	4	1	3	4	2	4	1	2	3	1	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	118
21	Kesya	2	3	4	3	1	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	1	4	3	117
22	Maulidhil Daf	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	1	4	3	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	108
23	M Luqman	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	136
24	Putra Abbe	1	1	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	1	1	3	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	101
25	Sogi	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	4	1	4	2	3	4	1	3	1	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	4	4	3	2	112
26	Elvi Dwi	2	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	2	3	1	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	122
27	Kinara Maulyc	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	1	4	2	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	123
28	Andre	3	4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	3	2	2	4	1	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	4	1	1	2	90
29	Lintang	3	4	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	3	2	2	2	1	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	1	2	91
30	Ade	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4	4	3	1	2	1	2	4	4	3	2	3	1	2	1	4	3	1	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	1	2	110
31	Azzahra	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	4	1	4	1	4	3	2	3	4	3	2	2	117
32	Lada	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	1	4	2	1	4	4	3	2	2	3	1	1	3	3	1	4	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	1	2	111
33	Sabrang S	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	139
34	Naham P	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	140
35	Alfi Zahra	2	2	3	1	2	4	2	3	2	4	4	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	4	92
																																										281,9294
	Pertanyaan ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
	r hitung sig 5	0,250605	0,166562	0,470353	0,396559	0,622186	0,118639	0,353791	0,458312	0,406981	0,494224	0,596397	0,515596	0,124434	0,390804	0,63836	0,605607	0,404786	-0,140039	0,690026	0,078175	0,14226	0,338333	0,583774	0,373012	0,424876	0,591731	0,103276	0,511781	0,414015	0,572607	0,361274	0,44514	0,362885	0,585286	0,383987	0,347461	0,509267	0,395095	0,364888	0,495923	
	r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
	kesimpulan	TIDAK VAL	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	TIDAK VAL	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
	varians butir	0,927731	0,551261	0,181513	0,616807	1,605042	0,94958	1,078992	1,181513	1,263866	1,011765	1,52605	1,063866	1,910924	1,67563	1,055462	1,196639	0,835294	1,416807	0,680672	0,894118	0,717647	0,752941	1,431933	0,887395	1,37479	1,020168	2,020168	1,146218	1,210084	1,810084	1,322689	1,710924	0,823529	1,164706	1,114286	0,843697	0,902521	1,616807	1,458824	0,969748	45,92269

Lampiran 9

HASIL VALIDITAS ANGKET DISIPLIN SISWA

(UJI COBA)

	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH
1	Daffa	1	1	4	1	1	1	1	2	4	4	1	4	1	1	2	3	2	3	3	4	1	3	1	1	1	3	1	4	2	1	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	89
2	Dewi	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	3	1	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	1	2	122
3	Efan M	2	2	1	1	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	4	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	1	3	3	4	4	2	1	1	1	2	2	2	4	95
4	Febriana FH	1	3	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	2	1	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	118
5	Gigih A	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	3	1	1	3	2	4	4	4	2	1	119
6	M Ibnu R	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	63
7	Kafira Dewi	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	2	4	1	4	2	3	4	3	3	2	1	3	4	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	112
8	Renita Dewi	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	2	124
9	Ahmad Khabil	4	3	4	1	4	3	2	2	2	3	4	4	1	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	1	3	4	2	4	111
10	Ahmad Mizari	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	4	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	112
11	Alan	1	2	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	127
12	Ahsan kurniav	3	2	4	1	1	3	3	2	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	1	4	2	3	4	1	4	3	2	1	2	4	4	2	2	3	4	1	4	2	3	4	107
13	Baiqs Nur	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	126
14	Dini	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	1	4	1	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	116
15	Erina Fatma	3	3	4	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	3	2	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	121
16	Fira Praditya	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	2	122
17	Gita Olivia	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	135
18	Hanif MA	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	3	1	4	4	2	2	1	2	3	3	4	4	114
19	Hanan Syifa	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	146
20	Hildhad Achm	1	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	1	2	3	1	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	115
21	Kesya	3	3	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	1	2	4	3	1	4	1	3	4	119
22	Maulidhil Daf	4	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	1	2	4	2	4	110
23	M Luqman	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	136
24	Putra Abbe	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	2	3	1	2	1	1	4	1	4	1	1	3	4	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	4	3	1	1	4	3	102
25	Sogi	4	2	3	1	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	1	4	2	3	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4	4	2	3	115
26	Elvi Dwi	1	3	1	1	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3	4	3	2	4	1	3	2	120
27	Kinara Maulyc	4	3	4	1	4	4	3	2	1	4	2	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	121
28	Andre	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	1	2	1	4	3	2	4	4	1	2	3	90
29	Lintang	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	3	1	4	4	2	1	1	2	1	1	4	4	1	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	94
30	Ade	2	2	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	1	1	1	3	4	3	2	3	4	1	2	1	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	2	4	4	4	2	1	108
31	Azzahra	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	1	4	4	1	3	1	4	3	1	1	3	1	3	1	4	3	2	4	4	3	2	2	112
32	Lada	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3	1	4	4	3	1	1	3	3	4	3	4	1	2	1	4	3	2	4	4	4	2	3	116
33	Sabrang S	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	139
34	Naham P	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	138
35	Alfi Zahra	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	4	1	1	4	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	4	2	4	1	4	2	86
																																										279,7395
	Pertanyaan ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
	r hitung sig 5	0,445146	0,444362	0,194652	0,096705	0,59864	0,387618	0,377084	0,430797	0,385912	0,478376	0,501514	0,436175	0,353547	0,107382	0,604957	0,103425	0,404761	0,594922	0,569989	0,391064	0,37352	0,345169	0,606776	0,362682	0,446913	0,589217	0,334963	0,163968	0,345427	0,576796	0,141155	0,455655	0,366556	0,576819	0,344872	-0,1223	0,506127	0,426945	0,421941	0,058878	
	r tabel	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
	kesimpulan	VALID	VALID	TIDAK VAL	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID
	varians butir	1,72605	0,633613	1,122689	0,894118	1,605042	1,080672	1,196639	1,181513	1,263866	1,104202	1,515966	1,29916	1,927731	1,440336	1,055462	0,694118	0,957983	0,927731	1,196639	1,164706	1,322689	0,915966	1,416807	0,887395	1,322689	1,020168	1,490756	1,784874	0,843697	1,798319	0,717647	1,667227	0,878992	1,164706	1,205042	1,458824	0,902521	1,616807	0,969748	0,963025	48,33613

Lampiran 10

Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Kriteria Pengujian

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} dengan signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

N = 35

No	r_{hitung}	Keterangan	No	r_{hitung}	Keterangan
1	0,250	**Tidak Valid**	21	0,142	**Tidak Valid**
2	0,166	**Tidak Valid**	22	0,338	Valid
3	0,470	Valid	23	0,583	Valid
4	0,395	Valid	24	0,373	Valid
5	0,622	Valid	25	0,424	Valid
6	0,118	**Tidak Valid**	26	0,591	Valid
7	0,353	Valid	27	0,103	**Tidak Valid**
8	0,458	Valid	28	0,511	Valid
9	0,406	Valid	29	0,414	Valid
10	0,494	Valid	30	0,572	Valid
11	0,596	Valid	31	0,361	Valid
12	0,515	Valid	32	0,445	Valid
13	0,124	**Tidak Valid**	33	0,362	Valid
14	0,390	Valid	34	0,585	Valid
15	0,638	Valid	35	0,383	Valid
16	0,605	Valid	36	0,347	Valid
17	0,404	Valid	37	0,509	Valid
18	0,140	**Tidak Valid**	38	0,395	Valid
19	0,690	Valid	39	0,364	Valid
20	0,076	**Tidak Valid**	40	0,334	Valid

Valid : 32 butir pernyataan

Tidak Valid : 8 butir Pernyataan

Lampiran 11

Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Disiplin Siswa

Kriteria Pengujian

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} dengan signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

N = 35

No	r_{hitung}	Keterangan	No	r_{hitung}	Keterangan
1	0,445	Valid	21	0,373	Valid
2	0,444	Valid	22	0,345	Valid
3	0,194	**Tidak Valid**	23	0,606	Valid
4	0,096	**Tidak Valid**	24	0,362	Valid
5	0,598	Valid	25	0,446	Valid
6	0,387	Valid	26	0,589	Valid
7	0,377	Valid	27	0,334	Valid
8	0,430	Valid	28	0,163	**Tidak Valid**
9	0,385	Valid	29	0,345	Valid
10	0,478	Valid	30	0,576	Valid
11	0,501	Valid	31	0,141	**Tidak Valid**
12	0,436	Valid	32	0,455	Valid
13	0,353	Valid	33	0,366	Valid
14	0,107	**Tidak Valid**	34	0,576	Valid
15	0,604	Valid	35	0,344	Valid
16	0,103	**Tidak Valid**	36	0,122	**Tidak Valid**
17	0,404	Valid	37	0,506	Valid
18	0,594	Valid	38	0,426	Valid
19	0,569	Valid	39	0,421	Valid
20	0,391	Valid	40	0,058	**Tidak Valid**

Valid : 32 butir pernyataan

Tidak Valid : 8 butir Pernyataan

Lampiran 12

Perhitungan Uji Reliabilitas

a. Perhatian Orang Tua

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	40

Klasifikasi Koefesien Reliabilitas

Koefesien Reliabilitas I	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 319)

Berdasarkan kriteria reliabilitas, secara keseluruhan butir pernyataan dikategorikan reliabel sangat tinggi karena r_{hitung} bernilai 0,859

b. Disiplin Siswa

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	40

Klasifikasi Koefesien Reliabilitas

Koefesien Reliabilitas I	**Interpretasi**
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 319)

Berdasarkan kriteria reliabilitas, secara keseluruhan butir pernyataan dikategorikan reliabel sangat tinggi karena r_{hitung} bernilai 0,848

Lampiran 13

KISI –KISI INSTRUMEN VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA (SETELAH UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang tua	1. Pemberian Bimbingan	1. Mendampingi belajar anak.	1	1	2
		2. Mengarahkan ketika ada kesulitan dalam belajar.	2	1	3
		3. Menemani anak belajar	1	1	2
		4. Menegur ketika anak malas.	2	1	3
	2. Memberikan motivasi dan Nasihat	5. Menasihati ketika anak berbuat	1	1	2

		kesalahan			
		6. Memotivasi agar anak giat dalam belajar dan meraih cita-citanya.		2	2
	3. Memberikan penghargaan dan hukuman	7. Memberikan penghargaan atas usaha pencapaiannya dalam belajar beserta giatnya dalam belajar	1	1	2
		8. Memberikan hukuma	1	2	3

		n jika tidak belajar			
	4. Memberikan kebutuhan belajar	9. Menyediakan fasilitas belajar		1	1
		10. Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebutuhan belajar	1	2	3
		11. Menyediakan tempat untuk belajar yang nyaman	1	1	2
	5. Pengawasan belajar	12. Mengawasi anak belajar dirumah	1	2	3
		13. Mengawasi anak ketika	1	1	2

		menemukan kesulitan dalam belajar			
		14. Mengawasi tingkah laku anak di sekolah ataupun dirumah	1	2	3
	6. Menjaga komunikasi dengan anak	15. Berkomunikasi dengan untuk mengetahui perkembangan anak	1	1	2
		16. Menanyakan kebutuhan dan tugas-tugas sekolah	2	1	3

		17. Menyatakan apresiasi - apresiasi secara rutin	1	1	2

Lampiran 14

KISI – KISI INSTRUMEN VARIABEL DISIPLIN SISWA
(SETELAH UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			Positif	negatif	
Disiplin Siswa	1. Disiplin masuk sekolah	1. Rajin masuk sekolah	1	1	2
		2. Tepat waktu berangkat ke sekolah	1	1	2
		3. Izin guru jika mempunyai keperluan	1	1	2
	2. Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan yang ada disekolah	4. Memakai seragam sesuai peraturan	1	2	3
		5. Membawa kebutuhan belajar	2	1	3
		6. Menjaga ketertiban disekolah	2	2	4
	3. Disiplin menyelesai kan dan	7. Mengikuti ulangan	1	1	2

	mengerjakan tugas	8. Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	1	2
		9. Mengerjakan tugas kelompok dengan bekerja sama yang baik	1	1	2
	4. Disiplin belajar di rumah	10. Melaksanakan belajar dirumah dengan tekun	2	1	3
		11. Mengumpulkan tugas rumah yang diberikan	1	1	2
		18. Melaksanakan jadwal yang dibuat	1	1	2
	5. Mengikuti pembelajaran di sekolah	19. Memperhatikan guru	1	1	2
		20. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	1	1	2

		21. Tidak membuat kekacuan di kelas	1	1	2
	6. Disiplin dalam sopan santu dan rapi	22. Berbicara dengan bahasa yang baik	1	1	2
		23. Menjaga perilaku disekolah	1		1
		24. Memakai pakian dengan rapi dan lengkap	1	1	2

Lampiran 15

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

(SETELAH UJI COBA)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

Nama Sekolah :

C. PENGANTAR

6. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS
7. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
8. Isilah angket dengan benar dan jujur.
9. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas
10. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
7. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
8. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
   SL = Jika anda SELALU melakukannya.
   SR = Jika anda SERING melakukannya.
   KD = Jika anda KADANG – KADANG melakukannya.
   TP = Jika anda TIDAK PERNAH melakukannya.
9. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai yang pernah anda lakukan sendiri.
   Terimakasih ata partisipasinya telah mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
PEMBERIAN BIMBINGAN		**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1.	Orang tua saya membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar				
2.	Saya tidak dibantu orang tua ketika menyelesaikan permasalahan dalam belajar				
3.	Saya tidak ditanyakan oleh orang tua ketika mempunyai tugas				
4.	Pada waktu belajar dirumah, orang tua saya masih bekerja				
5.	Saya di tegur oleh orang tua saya ketika malas untuk belajar				
6.	Orang tua saya tidak menegur saya ketika saya tidak belajar				
7.	Saya selalu diberikan arahan oleh orang tua saya tentang pentingnya belajar.				
MEMBERIKAN MOTIVASI DAN NASIHAT					
8.	Orang tua saya selalu memberikan nasihat untuk tidak mencotek disekolah				
9.	Saya tidak ditegur orang tua ketika malas disekolah				
10.	Saya tidak diberikan ucapan selamat oleh orang tua ketika mendapatkan nilai bagus				
MEMBERIKAN PENGHARGAAN DAN HUKUMAN					
11.	Saya diberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus				
12.	Ketika mendapatkan nilai bagus saya tidak pernah diberikan sesuatu oleh orang tua saya				

13.	Ketika tidak mau belajar saya ditegur oleh orang tua saya				
14.	Saya diperbolehkan nonton tv dan tidak belajar				
MEMBERIKAN KEBUTUHAN BELAJAR					
15.	Saya di perbolehkan oleh orang tua saya untuk meminjam pensil dengan teman				
16.	Saya tidak mengerti harus membawa alat tulis apa saja ke sekolah				
17.	Saya diperboleh oleh orang tua untuk belajar dimana saja				
18.	Orang tua saya menyediakan meja belajar				
PENGAWASAN BELAJAR					
19.	Saya selalu belajar sendiri tanpa ditemani oleh orang tua				
20.	Saya tidak diperhatikan tentang pembelajaran esok hari				
21.	Jika saya belajar dan tidak paham tentang suatu mteri orang tua saya pasti menanyakannya				
22.	Dalam mengerjakan PR orang tua saya memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan PR tersebut				
23.	Orang tua saya mengetahui jadwal saya				
24.	Orang tua saya tidak mengetahui perilaku saya disekolah				
25.	Saya tidak dimarahi jika membuat kesalahan dengan teman				
MENJAGA KOMUNIKASI DENGAN ANAK					

26.	Setiap hari saya selalu ditanyakan oleh orang tua tentang pemahaman pembelajaran disekolah				
27.	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak mengetahui perihal sekolah saya				
28.	Jika perlatan kebutuhan sekolah habis orang tua saya selalu menanyakannya				
29.	Ketika sudah berada dirumah, orang tua saya menanyakan apakah ada tugas untuk esok hari				
30.	Orang tua saya tidak menanyakan perihal kebutuhan sekolah saya				
31.	Saya diberikan ucapan selamat oleh orang tua saya ketika saya mencapao nilai yang maksimal				
32.	Orang tua saya tidak mengethaui nilai hasil belajar saya disekolah				

Lampiran 16

ANGKET DISIPLIN SISWA

(SETELAH UJI COBA)

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

Nama Sekolah :

1. PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar IPS
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
3. Isilah angket dengan benar dan jujur.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

2. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan.
2. Bacalah pernyataan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
   SL = Jika anda SELALU melakukannya.
   SR = Jika anda SERING melakukannya.
   KD = Jika anda KADANG – KADANG melakukannya.
   TP = Jika anda TIDAK PERNAH melakukannya.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai yang pernah anda lakukan sendiri.

Terimakasih ata partisipasinya telah mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
DISIPLIN MASUK SEKOLAH		**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1.	Saya selalu hadir di sekolah				
2.	Daftar tidak hadir saya presentasenya tinggi				
3.	Saya izin guru ketika tidak hadir.				
4.	Saya meninggalkan kelas di saat jam pelajaran tanpa izin				
DISIPLIN MENGIKUTI TATA TERTIB DAN PERATURAN YANG ADA DI SEKOLAH					
5.	Saya memakai seragam olahraga ketika pelajaran olah raga				
6.	Saya tidak memakai topi ketika upacara				
7.	Baju saya tidak dimasukkan ke dalam celana atau rok				
8.	Saya membawa buku pelajaran tema sesuai jadwal				
9.	Saya membawa PR mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru				
10.	Saya meminjam buku dan alat tulis teman				
11.	Saya melaksanakan piket yang telah ditetapkan				
12.	Saya mencoret-coret meja di dalam kelas				
DISIPLIN MENYELESAIKAN DAN MENGERJAKAN TUGAS					
13.	Saya mengikuti ulangan IPS dengan jujur				
14.	Saya pergi ke kantin ketika ulangan				
15.	Saya mengumpulkan tugas IPS sesuai dengan waktu yang ditetapkan.				
16.	Saya tidak mengerjakan tugas				

17.	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran IPS				
18.	Jika kerja kelompok, saya tidak pernah bergabung				
DISIPLIN BELAJAR DI RUMAH					
19.	Saya di rumah tidak belajar				
20.	Jika di rumah saya hanya bermain dan nonton tv				
21.	Di rumah saya belajar dan mengulang kembali pembelajaran di sekolah				
22.	Saya mengumpulkan PR IPS				
23.	Saya sering tidak mengerjakan PR IPS				
24.	Saya mempelajari materi IPS untuk esok hari ketika di rumah				
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH					
25.	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran IPS dan lainnya berlangsung.				
26.	Saya bertanya dengan guru ketika mengalami kesulitan ketikan pembelajaran				
27.	Saya tidak pernah menjawab ketika guru melakukan pertanyaan di sela-sela belajar berlangsung.				
28.	Saya membuat teman saya menangis di kelas				
29.	Saya bersikap baik dengan teman				
DISIPLIN DALAM SOPAN SANTUN DAN RAPI					
30.	Saya berbicara tidak sopan ketika di sekolah				

31.	Saya membuat kehebohan di sekolah				
32.	Saya memakai pakaian dengan rapi.				

Lampiran 17

DATA HASIL PENELITIAN

REKAPITULASI SKOR ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah
1	Alifal	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	80
2	Rellavel	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	80
3	Danang	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	61
4	Farhan	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	65
5	Riki	3	1	3	1	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	71
6	Pupuh	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	85
7	Ilham	4	2	3	3	1	4	4	1	4	3	2	1	4	4	3	2	1	2	1	1	2	3	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	63
8	Naja	3	3	3	1	4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	77
9	Via	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	1	2	77
10	Taba	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	84
11	Anya	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	86
12	Lana	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	57
13	Bima	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	71
14	Daffa	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	67
15	Enggar	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	63
16	Fais	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	73
17	Friyal	4	2	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	73
18	Fauzan	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	4	2	2	3	4	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	71
19	Junde	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	80
20	Lukas	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	77
21	Marsya	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	85
22	Amar	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	72
23	Nadia	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	2	82
24	Noval	4	3	4	3	2	4	2	2	1	4	1	1	4	2	3	1	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	72
25	Puspa	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	1	4	3	77
26	Rafka	2	4	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	72

27	Raja	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	1	3	2	4	75
28	Rendra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
29	Hanan	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	73
30	Najwa	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	90
31	Java	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	80
32	Septi	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
33	M. Arino	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	80
34	Adam	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	80
35	Adjie	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	1	1	3	3	4	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	1	2	71
36	Ahya	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	83
37	Akbar	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	1	2	80
38	Anggreini	2	1	2	2	3	2	4	4	2	1	1	3	1	3	2	3	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	60
39	Anggun	4	3	4	1	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	77
40	Bulan	4	2	2	1	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	1	2	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	1	2	70
41	Danuarta	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	66
42	Dzaky	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	66
43	Emira	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	87
44	Fika	2	3	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	81
45	Fitriya	3	2	4	3	4	3	2	1	4	4	2	3	4	3	3	4	1	4	2	3	2	4	2	4	3	1	4	1	4	4	3	2	73
46	Gisela	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	4	75
47	Haidar	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	89
48	Hilda	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	73
49	Kaylifa	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	1	4	3	80
50	Keisya	4	3	4	3	2	4	2	2	1	4	1	3	4	4	3	1	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	75
51	Lucky	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
52	Mahesa	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	76
53	M. Ganes	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	2	4	2	4	79
54	Rafa	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	79
55	Rifki	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	4	2	2	4	1	1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	70

56	Salwa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	90
57	Sharah	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	71
58	Shilfiya	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	70
59	Yulia	2	4	3	1	2	4	4	2	1	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	3	76
60	Zakarya	1	3	1	3	1	3	4	2	1	3	2	3	4	3	3	4	1	2	1	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	60
61	Zara	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	60
62	Alfin	4	3	1	2	4	4	4	4	1	4	2	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	1	1	73
63	Alif	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	79
64	Haical	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	92
65	Hellen	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	73
66	Irgi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	71
67	Radit	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	77
68	Rizal	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	61
69	Widiyanti	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	81
70	Adellaro	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	4	69
71	Aqira	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	87
72	Bayu	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71
73	Cika	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	92
74	Destian	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	77
75	Dhafirza	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
76	Dinata	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	66
77	Dyas	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	63
78	Fadhil	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	1	4	70
79	Fraelsa	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	91
80	Ibnu	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	77
81	Ivana	2	4	1	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	69
82	Jenika	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	77
83	Krezen	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	80
84	M. Syafiq	1	4	2	3	1	4	1	4	2	1	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	2	4	1	4	2	2	3	2	2	2	3	1	62
85	Naswa	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	75
86	Vania	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	88
87	Yudha	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	85
88	Ayra	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	70
89	Hestiana	2	3	3	1	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	83
90	Adek Rizky	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	76

91	Aksel A	4	3	3	4	2	4	4	4	3	1	4	1	2	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	1	75
92	Anggita F. R	1	3	2	3	1	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	68
93	Atjeh	1	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	4	1	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	60
94	Azza	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	80
95	Dava	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	2	2	66
96	Erlin	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	87
97	Fauza	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	79
98	Farrel	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	73
99	Dika	4	3	3	3	2	1	2	1	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	63
100	Gilang	2	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	1	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	80
101	M. Farhan	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	3	1	4	4	1	2	3	4	4	1	3	4	4	1	1	3	1	1	2	2	4	2	63
102	Mitha	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	84
103	Neysha	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	87
104	Patuh	4	2	1	1	4	1	4	4	1	2	4	2	3	2	1	1	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	66
105	Sabda	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	2	4	2	2	1	4	3	67
106	Zulfa	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	85

Lampiran 18

DATA HASIL PENELITIAN

REKAPITULASI SKOR ANGKET DISIPLIN SISWA

	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah
1	Alifal	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	80
2	Rellavel	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	80
3	Danang	2	4	3	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	62
4	Farhan	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	62
5	Riki	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	79
6	Pupuh	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	82
7	Ilham	2	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	2	1	2	2	4	1	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	66
8	Naja	4	3	3	1	4	2	1	2	4	3	4	1	4	4	1	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	74
9	Via	1	4	4	4	1	1	1	1	2	3	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	70
10	Taba	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	73
11	Anya	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	3	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	74
12	Lana	2	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	2	3	3	1	1	3	3	4	2	2	1	4	2	4	3	4	70
13	Bima	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	75
14	Daffa	3	3	2	3	4	1	1	4	2	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	1	3	2	3	1	2	67
15	Enggar	2	2	4	3	4	1	3	4	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	62
16	Fais	4	4	3	3	4	1	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	1	2	4	3	3	4	70
17	Friyal	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	75
18	Fauzan	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1	1	3	1	4	3	3	2	2	3	2	3	4	72
19	Junde	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	83
20	Lukas	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	79
21	Marsya	4	3	4	4	4	3	1	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	82
22	Amar	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	1	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	4	4	75
23	Nadia	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	79
24	Noval	4	1	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	1	1	1	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	73
25	Puspa	2	3	2	3	4	3	1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	71
26	Rafka	2	1	2	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	75

27	Raja	2	4	4	2	4	4	2	1	4	3	2	4	1	4	2	4	1	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	77
28	Rendra	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	84
29	Hanan	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	80
30	Najwa	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	84
31	Java	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	2	3	4	1	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	78
32	Septi	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	83
33	M. Arino	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	80
34	Adam	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	83
35	Adjie	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	2	71
36	Ahya	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	88
37	Akbar	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	83
38	Anggreini	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	86
39	Anggun	3	3	4	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	85
40	Bulan	4	1	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	1	3	4	79
41	Danuarta	4	3	2	4	2	3	4	1	1	2	4	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	61
42	Dzaky	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	1	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	68
43	Emira	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	86
44	Fika	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	76
45	Fitriya	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	1	3	4	80
46	Gisela	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	79
47	Haidar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	92
48	Hilda	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	74
49	Kaylifa	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	83
50	Keisya	4	1	4	4	4	3	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	76
51	Lucky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	95
52	Mahesa	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	86
53	M. Ganes	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	83
54	Rafa	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	82
55	Rifki	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	72

56	Salwa	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	88
57	Sharah	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	79
58	Shilfiya	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	78
59	Yulia	2	4	1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	72
60	Zakarya	1	3	4	1	1	3	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	4	1	3	3	2	1	4	2	1	2	3	3	2	3	2	4	63
61	Zara	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	4	3	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	58
62	Alfin	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	86
63	Alif	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	83
64	Haical	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	81
65	Hellen	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	4	3	71
66	Irgi	2	4	3	4	4	2	1	4	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	77
67	Radit	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	69
68	Rizal	1	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	65
69	Widiyanti	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90
70	Adellaro	2	3	1	4	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	1	71
71	Aqira	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	77
72	Bayu	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	75
73	Cika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
74	Destian	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	72
75	Dhafirza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	93
76	Dinata	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	64
77	Dyas	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	64
78	Fadhil	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	79
79	Fraelsa	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	82
80	Ibnu	4	4	2	4	4	2	1	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	82
81	Ivana	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	4	2	68
82	Jenika	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
83	Krezen	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91
84	M. Syafiq	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	71
85	Naswa	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	68
86	Vania	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	84
87	Yudha	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	84
88	Ayra	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	86
89	Hestiana	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	77
90	Adek Rizky	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	65

91	Aksel A	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	4	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	65
92	Anggita F. R	2	2	3	3	4	1	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	1	2	4	3	3	4	67
93	Atjeh	4	1	2	1	4	1	2	4	2	1	4	2	1	4	3	3	2	1	1	1	1	3	4	2	3	3	2	1	4	2	2	4	59
94	Azza	2	3	2	3	4	3	1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	72
95	Dava	2	2	4	3	4	1	3	4	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	64
96	Erlin	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	84
97	Fauza	4	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	79
98	Farrel	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	3	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	75
99	Dika	3	3	2	3	4	1	1	4	2	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	1	3	2	3	1	2	68
100	Gilang	2	1	2	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	75
101	M. Farhan	4	1	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	1	1	1	4	2	1	4	4	2	3	3	4	1	4	4	71
102	Mitha	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	80
103	Neysha	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	86
104	Patuh	3	1	3	1	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	3	2	4	4	1	1	1	3	1	4	3	3	2	2	3	2	3	4	65
105	Sabda	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	74
106	Zulfa	4	3	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	85

Lampiran 19

SKOR RATA – RATA PER INDIKATOR VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA KELAS IV SDN GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

No	Indikator	Kriteria Skor				Skor Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Pemberian Bimbingan	30	61	15	0	75
2	Memberikan motivasi dan nasihat	47	41	17	1	77
3	Memberikan penghargaan dan hukuman	27	55	24	0	76
4	Memberikan kebutuhan belajar	25	51	25	5	74
5	Pengawasan belajar	37	57	10	2	76
6	Menjaga komunikasi dengan anak	44	48	13	1	77
Skor Rata – rata total		**Baik**				**76**

Lampiran 20

SKOR RATA – RATA PER INDIKATOR VARIABEL DISIPLIN SISWA KELAS IV SDN GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG

No	Indikator	Kriteria Skor				Skor Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Disiplin masuk sekolah	54	40	9	3	81
2	Disiplin mengikuti tata tertib dan peraturan	32	59	14	1	76
3	Disiplin menyelesaikan dan mengerjakan tugas	39	51	16	0	76
4	Disiplin belajar di rumah	20	57	27	2	71
5	Mengikuti pembelajaran di sekolah	29	50	27	0	74
6	Disiplin dalam sopan santu dan rapi	59	37	9	1	81
Skor Rata – rata total		**Baik**				**76**

Lampiran 21

DAFTAR NILAI PTS IPS SEMESTER II SD NEGERI WRINGINPUTIH 02

KKM 70

NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Alifal	84	Tuntas
2	Rellavel	82	Tuntas
3	Danang	63	Belum Tuntas
4	Farhan	66	Belum Tuntas
5	Riki	76	Tuntas
6	Pupuh	87	Tuntas
7	Ilham	68	Belum Tuntas
8	Naja	79	Tuntas
9	Via	78	Tuntas
10	Taba	87	Tuntas
11	Anya	86	Tuntas
12	Lana	60	Belum Tuntas
13	Bima	78	Tuntas
14	Daffa	68	Belum Tuntas
15	Enggar	69	Tuntas
16	Fais	78	Tuntas
17	Friyal	78	Tuntas
18	Fauzan	75	Tuntas
19	Junde	85	Tuntas
20	Lukas	83	Tuntas
21	Marsya	87	Tuntas
22	Amar	75	Tuntas
23	Nadia	87	Tuntas
24	Noval	75	Tuntas
25	Puspa	80	Tuntas

26	Rafka	85	Tuntas
27	Raja	80	Tuntas
28	Rendra	92	Tuntas
29	Hanan	83	Tuntas
30	Najwa	90	Tuntas
31	Tyas	68	Belum Tuntas

Kabupaten Semarang, 14 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Jumilah, S.Pd
NIP 196504121989032010

Guru Kelas IV

Yuwanda Bagus Saputra,S.Pd
NIP 19951111 201902 1 001

Lampiran 22

DAFTAR NILAI PTS IPS SEMESTER II SD NEGERI WRINGINPUTIH 03

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Java	82	Tuntas
2	Septi	85	Tuntas
3	Putra	82	Tuntas
4	Adam	85	Tuntas
5	Adjie	80	Tuntas
6	Ahya	85	Tuntas
7	Akbar	85	Tuntas
8	Sari	79	Tuntas
9	Fara	84	Tuntas
10	Ari	68	Belum Tuntas
11	Bulan	77	Tuntas
12	Aji	69	Belum Tuntas
13	Dika	69	Belum Tuntas
14	Emira	94	Tuntas
15	Fika	87	Tuntas
16	Fitriya	80	Tuntas
17	Gisela	84	Tuntas
18	Haidar	95	Tuntas
19	Hilda	75	Tuntas
20	Kaylifa	82	Tuntas
21	Keisya	82	Tuntas
22	Lucky	90	Tuntas
23	Mahesa	84	Tuntas
24	M. Ganes	82	Tuntas

25	Najwa	80	Tuntas
26	Rafa	87	Tuntas
27	Rifki	76	Tuntas
28	Salwa	95	Tuntas
29	Putri	79	Tuntas
30	Shilfi	76	Tuntas
31	Tuti	75	Tuntas
32	Zaka	62	Belum Tuntas
33	Zara	62	Belum Tuntas
34	Zidna	52	Belum Tuntas

Kabupaten Semarang, 16 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hj. Jumilah, S.Pd

NIP 196504121989032010

Guru Kelas IV

Nurul Aini Rohmah, S.Pd

NIP 199002072014022002

Lampiran 23

DAFTAR NILAI PTS IPS SEMESTER II / GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SD NEGERI GONDORIYO 02

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Alif Miftahul	82	Tuntas
2	Haikal Wicaksana	87	Tuntas
3	Hellen Septira	75	Tuntas
4	Irgi Ahmad Fahrezi	80	Tuntas
5	Radit Rizky Filandi	71	Tuntas
6	Rizal Ardiyansah	62	Belum Tuntas
7	Widiyanti Cahyaningrum	90	Tuntas
8	Adelaro Raissa P	68	Belum Tuntas
9	Aqira Bella Cantika	81	Tuntas
10	Bayu Anugerah	73	Tuntas
11	Chika Avrilia Putri	95	Tuntas
12	Destiana Okha	72	Tuntas
13	Dhafirza Alfah D	93	Tuntas
14	Dinata Alfina R	72	Tuntas
15	D. Rahmawati	66	Belum Tuntas
16	Fadhil Arsyap A	78	Tuntas
17	Frael Samutiara D	87	Tuntas
18	Ibnu Bintang P	85	Tuntas
19	Ivana Azalia A	68	Belum Tuntas
20	Jenika Putri Febrian	88	Tuntas
21	Kzeren Neovaraya	90	Tuntas
22	Muhammad Syafiq M	68	Belum Tuntas
23	Naswa Qara Syifa	71	Tuntas
24	V Miqia Okta L Dewi	82	Tuntas
25	Yudha Maulana	85	Tuntas

26	Ayra Rajmatika	82	Tuntas
27	Tania	68	Belum Tuntas

Kabupaten Semarang, 09 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Surati Caecilian, S.Pd

NIP 196006301980122001

Guru Kelas IV

Menik Purwaningrum, S.Pd

NIP -

Lampiran 24

DAFTAR NILAI PTS IPS SEMESTER II / GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SD NEGERI GONDORIYO 03

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Hestiana	88	Tuntas
2	Adek Rizky	77	Tuntas
3	Aksel A	80	Tuntas
4	Anggita F. R	70	Tuntas
5	Atjeh	64	Belum Tuntas
6	Azza	84	Tuntas
7	Dava	69	Belum Tuntas
8	Erlin	90	Tuntas
9	Fauza	80	Tuntas
10	Farrel	75	Tuntas
11	Dika	67	Belum Tuntas
12	Gilang	89	Tuntas
13	M. Farhan	60	Belum Tuntas
14	Mitha	70	Tuntas
15	Neysha	86	Tuntas
16	Patuh	65	Belum Tuntas
17	Sabda	60	Belum Tuntas
18	Zavier	77	Tuntas

19	Zulfa	69	Belum Tuntas

Kabupaten Semarang, 17 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Msy. Sri Hartati D W, M.Pd

NIP 196008081980122004

Guru Kelas IV

Okta Waras Hati, S.Pd

NIP -

Lampiran 25

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF HASIL BELAJAR IPS KELAS IV

HASIL PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)

Descriptive Statistic

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai	106	35	60.00	95.00	8369.00	78,953	8,8213	77,817
Valid N (listwise)	106							

Lampiran 26

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian Orang Tua	Disiplin Siswa	Hasil PTS
N		106	106	106
Normal Parameters[a,b]	Mean	75.68	76.52	78.95
	Std. Deviation	8.888	8.428	8.821
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.078	.107
	Positive	.062	.046	.069
	Negative	-.045	-.078	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.637	.803	1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812	.539	.178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

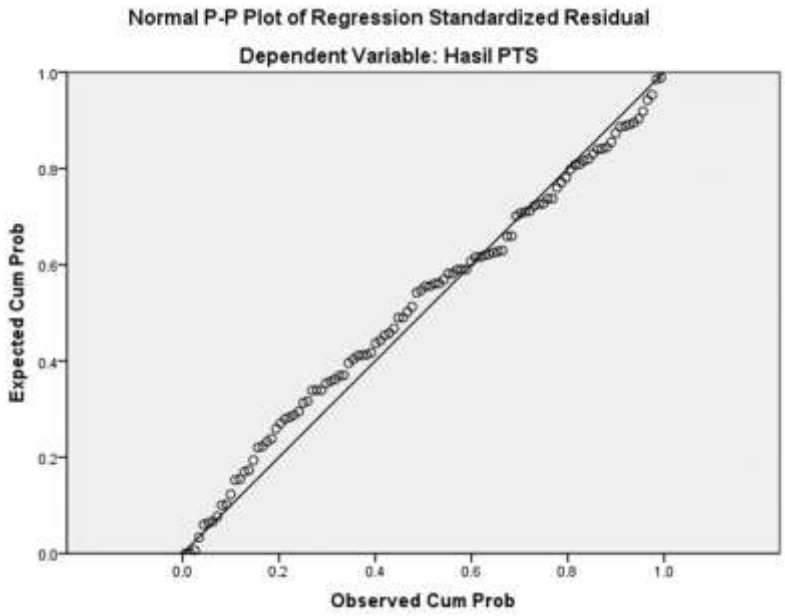

Lampiran 27

UJI LINIERITAS

Uji Linieritas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil PTS * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	6815.392	32	212.981	11.471	.000
		Linearity	6040.160	1	6040.160	325.321	.000
		Deviation from Linearity	775.232	31	25.007	1.347	.150
	Within Groups		1355.373	73	18.567		
	Total		8170.764	105			

Lampiran 28

UJI LINIERITAS

Uji Linieritas Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil PTS * Disiplin Siswa	Between Groups	(Combined)	6044.469	35	172.699	5.685	.000
		Linearity	5508.227	1	5508.227	181.337	.000
		Deviation from Linearity	536.242	34	15.772	.519	.981
	Within Groups		2126.295	70	30.376		
	Total		8170.764	105			

Lampiran 29

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.152	3.544		1.172	.244		
	Perhatian Orang Tua	.553	.062	.557	8.961	.000	.459	2.177
	Disiplin Siswa	.430	.065	.411	6.609	.000	.459	2.177

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Lampiran 30

UJI KORELASI SEDERHANA (Product Moment)

Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Hasil PTS
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Hasil PTS	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi Product Moment Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar

Correlations

		Disiplin Siswa	Hasil PTS
Disiplin Siswa	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Hasil PTS	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 31

UJI KORELASI GANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.904[a]	.817	.813	3.811	.817	229.747	2	103	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

Lampiran 32

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

1. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860[a]	.739	.737	4.526

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6040.160	1	6040.160	294.835	.000[a]
	Residual	2130.605	104	20.487		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.374	3.787		3.796	.000
	Perhatian Orang Tua	.853	.050	.860	17.171	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

2. Analisis Hubungan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS

3. **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821[a]	.674	.671	5.060

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5508.227	1	5508.227	215.154	.000[a]
	Residual	2662.538	104	25.601		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.195	4.510		2.926	.004
	Disiplin Siswa	.859	.059	.821	14.668	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Lampiran 33

UJI REGRESI GANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904[a]	.817	.813	3.811

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6674.592	2	3337.296	229.747	.000[a]
	Residual	1496.173	103	14.526		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.152	3.544		1.172	.244
	Perhatian Orang Tua	.553	.062	.557	8.961	.000
	Disiplin Siswa	.430	.065	.411	6.609	.000

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Lampiran 34

UJI F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6674.592	2	3337.296	229.747	.000[a]
	Residual	1496.173	103	14.526		
	Total	8170.764	105			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Siswa, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil PTS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.152	3.544		1.172	.244					
	Perhatian Orang Tua	.553	.062	.557	8.961	.000	.860	.662	.378	.459	2.177
	Disiplin Siswa	.430	.065	.411	6.609	.000	.821	.546	.279	.459	2.177

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perhatian Orang Tua	Disiplin Siswa
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.089	.97	.20	.08
	3	.003	30.004	.03	.80	.92

a. Dependent Variable: Hasil PTS

Lmpiran 35

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 2242/UN37.1.1/KM/2020
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 6 Januari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M. Pd.
NIP	: 195605121982031003
Pangkat/Golongan	: Pembina - IV/a
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: Eminda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik	: Perhatian Orang Tua, Disiplin Siswa, Hasil Belajar

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 6 Januari 2020
DEKAN

UNNES

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 195508211984031001

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401416123
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 36

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

Nomor : 044/UN37.1.1.8/TU/2020 Semarang, 3 Maret 2020
Hal : **Permohonan Validator Ahli Penelitian**

Yth. Drs. H.A. Zaenal Abidin,M.Pd.
di tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kebutuhan validator ahli pada penelitian mahasiswa:

nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

judul penelitian : Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

maka dari itu, kami mohon kesediaan Bapak sebagai ahli instrumen pada penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Jurusan PGSD,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Lampiran 37

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP : 195605121982031003

Jabatan : Lektor kepala

Telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang" oleh peneliti :

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 03 Maret 2020

Validator Instrumen

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 195605121982031003

Lampiran 38

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26457/UN37.1.1/LT/2020 27 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Wringinputih 01
Jl. PTP Ngobo, Krajan Wringin Putih, Wringin Putih, Kec. Bergas, Semarang, Jawa Tengah 50552

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erminda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Februari 2020 s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26455/UN37.1.1/LT/2020 27 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Wringinputih 02
Jl Raya Ptp Ix Ngobo Wringin Putih Bergas Semarang,

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Februari 2020 s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Dis. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26454/UN37.1.1/LT/2020 27 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Wringinputih 03
Dusun Ngobo, Wringin Putih, Kec. Bergas, Semarang, Jawa Tengah 50552

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Februari 2020 s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26453/UN37.1.1/LT/2020 27 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Gondoriyo 02
Jl. Munadi No. 07 Dsn. Setro Rt. 04 / Rw. 011 Gondoriyo Bergas Kabupaten Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Februari 2020 s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26449/UN37.1.1/LT/2020 27 Pebruari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Gondoriyo 03
Dusun Jimbaran, Gondoriyo, Kambangan, Gondoriyo, Kec. Bergas, Semarang, Jawa Tengah 50552

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM	: 1401416123
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 Februari 2020 s.d 30 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 39

SURAT KETERANGAN PELAKSAAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KORWILCAM PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS
Alamat : Jl. Kaprawiran – No. 04 Phone. (0298) 522480

SURAT IJIN PENELITIAN / OBSERVASI

No : 421. 2 / 107 / B /2020

1. Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang No : B/23461/UN37.1.1/LT/ 2020 tanggal 26 Februari 2020

II. : Ketua Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan (Korwilcam) Kecamatan Bergas, Kab. Semarang, memberikan ijin kepada :

Nama	:	Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM	:	1401416123
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1.
Semester	:	Gasal
Tahun Akademik	:	2019 / 2020
Topik Observasi	:	Identifikasi Masalah Skripsi

Untuk melakukan penelitian / Observasi pendidikan dalam rangka penyusunan Skripsi besok pada :

Hari / Tanggal	:	29 Februari 2020 - 31 Maret 2020
Tempat	:	Gugus Diponegoro (SD N Wringinputih 01, SD N Wringinputih 02, SD N Wringinputih 03 SD N Gondoriyo 02, SD N Gondoriyo 03)
Keterangan	:	Sudah Melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi

Ketentuan :

1. Selama melaksanakan penelitian tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
2. Selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah / Pejabat Setempat.
3. Pelaksanaan Penelitian tidak menganggu proses KMB.
4. Setelah penelitian selesai harap melapor kepada pemberi izin.

Demeikaian ijin penelitian di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Bergas, 26 Februari 2020
Ketua Korwilcam Bidang Pendidikan
Kecamatan Bergas

Noor Komariyanta, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670801 198304 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS

SEKOLAH DASAR NEGERI WRINGINPUTIH 01

Jalan PTP Ngobo, Krajan Wringin Putih, Kecamatan Begas. Kabupaten Semarang 50552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/38/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Msy Sri Hartati D W, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 196008081980122004

Menerangkan bahwa:

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Telah melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian skripsi pada Jumat, 29 Febrari 2020 di kelas IV SDN Wringinputih 01.

Demikian, Surat Keterangan ini kami berikan, Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Semarang, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah

Msy Sri Hartati D W, M.Pd

NIP 196008081980122004

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS

SEKOLAH DASAR NEGERI WRINGINPUTIH 02

Jalan Raya PTP IX Ngobo, Wringinputih, Kabupaten Semarang. Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2 / 020 / SD WP 02 / IV / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumilah, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 196504121989032010

Menerangkan bahwa:

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Judul skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi pada Jum'at, 13 Maret 2020 di Kelas IV SDN Gugus Diponegoro.

Demikian, Surat Keterangan ini kami berikan, Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Semarang, 13 Maret 2020

Kepala Sekolah

Jumilah, S.Pd

NIP. 196504121989032010

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS
SEKOLAH DASAR NEGERI WRINGINPUTIH 03
Jalan Gondoriyo, Kec. Bergas, Kabupaten Semarang. Jawa Tengah, Kode Pos 50187

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /020 / SD WP 03 / III / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumilah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 196504121989032010

Menerangkan bahwa:

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM : 1401416123
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Menyatakan, bahwa sudah melakukan Penelitian skripsi di SD Negeri Wringinputih 03 Pada 16 Maret 2020.

Demikian, Surat Keterangan ini kami berikan, Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Semarang. 16 Maret 2020
Kepala Sekolah

Hj. Jumilah, S.Pd
NIP 196504121989032010

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS
SEKOLAH DASAR NEGERI WRINGINPUTIH 03
Jalan Gondoriyo, Kec. Bergas, Kabupaten Semarang. Jawa Tengah, Kode Pos 50187

SURAT KETERANGAN

Nomor : 152 /03 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surati Caecilia, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 196006301980122001

Menerangkan bahwa:

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum
NIM : 1401416123
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Menyatakan, bahwa sudah melakukan Penelitian skripsi di SD Negeri Gondoriyo 02, pada tanggal 14 Maret 2020.

Demikian, Surat Keterangan ini kami berikan, Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Semarang, 14 Maret 2020

Kepala Sekolah

Surati Caecilian, S.Pd
NIP 196006301980122001

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BERGAS

SEKOLAH DASAR NEGERI WRINGINPUTIH 01

Jalan PTP Ngobo, Krajan Wringin Putih, Kecamatan Begas. Kabupaten Semarang 50552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/38/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Msy Sri Hartati D W, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 196008081980122004

Menerangkan bahwa:

Nama : Erninda Dwi Cahyoningrum

NIM : 1401416123

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Instansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Telah melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian skripsi pada Jumat, 29 Febrari 2020 di kelas IV SDN Wringinputih 01.

Demikian, Surat Keterangan ini kami berikan, Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Semarang, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah

Msy Sri Hartati D W, M.Pd

NIP 196008081980122004

Lampiran 40

Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi

SITASI JURNAL

JUDUL : " HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BERGAS KABUPATEN SEMARANG"

NAMA : ERNINDA DWI CAHYONINGRUM

NIM : 1401416123

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal
1	Imam Thoha, Dwi Wulandari.	Discipline is very important for the students, because the students will be deprived of the discipline problems that can interfere with students' learning process. Discipline includes the right time in the time to learn, come and go home on time start and finish learning in school and at home, completing the task in accordance with that adopted by time. While disciplinary action includes obedient and did not oppose regulation, not lazy to learn. Disiplin sangat penting bagi siswa, karena apabila siswa akan kehilangan masalah disiplin yang akan menggu proses belajar siswa. Disiplin termasuk dalam waktu belajar, datang dan pulang tepat waktu disekolah, selesai belajar dan mengerjakan tugas di rumah atau disekolah. Disiplin kegiatan yang patuh dan tidak menentang peraturan	103
2	Edewor Ogwu	On the other hand, the word discipline signifies the presence of some form of orderliness where there is the existence of	196

		an enforcer. Discipline is part of socialization; every culture has its own approaches, informed by norms and beliefs crafted by the people of that culture. Disiplin menandakan kehadiran beberpa bentuk keteraturan di mana keberadaan orang, disiplin adalah bagian dari sosialisai.	
3	Devika W.A, Muh. Khafid	Parenting is a factor that has a positive effect on student's learning achievement. Parents can give positive effect through student's achievement. Pola asuh adalah faktor yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua dapat memberikan efek positif melalui prestasi siswa	156
4	Dr. Syeda Rakhshanda	Parental involvement in any aspect always results in some kind of benefit for the child because they hold the most concern among all stake holders of education. Keterlibatan orang tua dalam aspek apa pun selalu menghasilkan semacam manfaat bagi anak karena mereka memegang kepedulian paling besar di antara semua pemegang kepentingan pendidikan.	72-81
5	Ismail, Yunus Busa, Tini	Research shows that the home environment has an impact on child discipline. Children who are victims of undisciplined behavior do so because of some personality differences that are a reflection of ineffective socialization, especially in childhood and puberty. Cruel attacks on others and challenges to authority are likely due to a lack of discipline that does not grow in children because parents do not cultivate a culture of discipline in childhood. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan rumah berdampak pada disiplin anak. Anak-anak yang menjadi	61

		korban perilaku tidak disiplin melakukannya karena beberapa perbedaan kepribadian yang merupakan cerminan dari sosialisasi yang tidak efektif, terutama di masa kanak-kanak dan masa pubertas. Serangan kejam terhadap orang lain dan tantangan terhadap otoritas kemungkinan karena kurangnya disiplin yang tidak tumbuh pada anak-anak karena orang tua tidak menumbuhkan budaya disiplin di masa kecil.	

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama	Kutipan	Hal
1.	Fitriani	Disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. Hasil penelitian ini mendukung teori Tu'u (2004:15) yang menyatakan bahwa disiplin belajar siswa yang diterapkan dengan baik disekolah akan mendorong motivasi siswa dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi. Merujuk pada hasil penelitian ini, maka guru dan pihak-pihak yang terkait perlu menumbuhkan disiplin belajar pada siswa agar hasil belajarnya selalu meningkat.	141
2.	Marsono, Marzuki, Tahmid Sabri	Korelasi antara Disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar 0,726 > 0,235 (rtabel) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya	4
3.	Novi Setyasto dan Bayu Wijayama	Partisipasi peserta didik pun rendah yaitu cenderung pasif dan kurang konsentrasi karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru dan dibantu dengan media gambar seadaanya, kemudian mengerjakan soal yang diberikan. Mata pelajaran IPS di kelas V cakupan materinya sangat luas dan lebih cenderung pada pembelajaran sejarah. Peserta didik	128 - 133

		sering merasa kesulitan dalam menghafal tokoh-tokoh atau pelaku sejarah, tempat, dan waktu kejadian. Hal-hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi rendah, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik menjadi rendah	
4.	Muhammad Adzkia	Bahwa orang tua sebagai anggota yang paling dominan dalam suatu kelompok sosial terkecil, yaitu keluarga, dalam menjalani peran dan fungsinya, dituntut perhatian serta partisipasinya dalam pendidikan anak-anaknya. Partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak, tidak hanya diwujudkan dalam bentuk "menyekolahkan" anak dalam lembaga pendidikan, tetapi orangtua berupaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dalam peneitian ini Terdapat pengaruh langsung yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemampuan literasi sains ditunjukkan dengan koefisien korelasidan t Hitung 0,435 dan 3,095	3
5.	Irza Warda Fitria, Gustimal Witri, Eddy Noviana	Disiplin belajar merupakan sikap dan tingkah laku siswa dalam melakukan suatu kewajiban belajar secara sadar yaitu dengan cara tidak melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa disiplin dalam belajar memiliki kontribusi 14,82% dalam menentukan hasil belajar matematika siswa dan sisanya 85,18% disumbangkan oleh faktor diluar disiplin belajar.	914 dan 918
6.	Muhammad Awal Nur	secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba memilki perhatian orang tua berada dalam kategori tinggi, konsep diri matematika berada dalam kategori tinggi, persepsi tentang matematika berada dalam kategori baik, dan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi serta skor rata-rata hasil belajar matematika berada dalam kategori sedang, Perhatian orang tua berpengaruh	72

		positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh 24,9%.	
7.	M. Mansur	Penggunaan SPP tematik dikelas eksperi-men berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter disiplin peserta didik, hal ini tercermin dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung seperti: peserta didik mampu men-ceritakan alasan yang sesungguhnya ketika datang terlambat, meminta maaf jika melakukan kesalahan, tidak menyalahkan teman atas kesa-lahannya, mengembalikan barang temannya yang sudah dipinjam, mengumunkan bila mene-mukan sesuatu/barang di kelas dan menyerah-kan kepada guru, tidak menyontek pekerjaan/ tugas teman sekelas, dan meminta izin bila akan memakai barang milik temannya.	88
8.	Nur Alim Noor	Perhatian orang tua adalah kemauan dan kesungguhan orang tua terhadap anaknya untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya dalam bentuk motivasi, pengawasan dan kebutuhanh belajar disekolah dan diluar sekolah, maupun dirumah. Bentuk perhatian orang tua yang tidak kalah pentingnya adalah memenuhi kelengkapan kebutuhan sekolah anak. . Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjannng kegiatan belajar anak. Waktu orang tua dalam mendidik anak memberikan pengaruh yangsangat besar bagi peningkatan kemampuan belajar anak. Orang tua dengan memiliki banyak waktu (luang) dalam mendidik dan memperhatikan perkembangan anak-anaknya akan memberi hasil yang optimal bagi prestasi belajar anak.	12
9.	Haiton, Jafar Ahiri, Hasanuddin Jumareng.	Hasil pengujian hipotesis pertama, dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat	274

		signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa seperti ditunjukan oleh persamaan regresi $\hat{Y}$ = 3,895 + 0,258 X1 dan koefisien korelasi sebesar 0,354. yang berarti semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa sebaliknya semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.	
10.	Rosma Elly	Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang opimal. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sitem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.	47

JURNAL NASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal
1.	Eka Sulisyto Rini	Dalam hal ini perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.Orang tua berperan sebagai sebagai pembentuk karakter dan pola fikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Setiap pekerjaan akan berhasil dengan baik jika dikerjakan dengan teratur dan disiplin. Lebih-lebih dalam hal belajar. Disamping teratur, siswa harus belajar disiplin. Hanya dengan kedisiplinan siswa akan memperoleh prestasi yang baik. Timbulnya sikap disiplin bukan peristiwa yang mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada seorang siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh	1135 - 1136

		orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak-anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan anak dimana dengan disiplin akan menciptakan kemauan dalam bekerja secara teratur.	
2.	Rita Ningsih, Arfatin Nurrahmah	perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak. Persamaan regresi linier: Y= -23.305 + 0.292 X2, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit inteligensi akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.292 unit secara signifikan, *ceteris paribus* atau variabel Kemandirian Belajar tidak berubah.	77 dan 82
3.	Selfie Dumanauw	Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak. Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan terhadap anak akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak dapat mencapai prestasi yang optimal. Memotivasi anak untuk belajar dengan rajin disertai bimbingan dan perhatian dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.	95
4.	Alfiantin Nisa	IPS merupakan salah satu bidang studi yang berkontribusi besar terhadap pembetukan watak/ karakter yang dituntut untuk masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. IPS merupakan bagian dari sebuah pendidikan. Dalam proses tersebut, timbul interaksi antara individu dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosiokultural. Bahwa perhatian orang tua	2 dan 4

		adalah pemusatan energy psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktifitas.	
5.	Aliffia Teja Prasasty	Disiplin diri kunci untuk keberhasilan pribadi, dengan disilpin diri seseorang dapat menggunakan seluruh kemampuan bakat bawaannya. Tanpa disiplin diri sekalipun memiliki bakat yang luar biasa dia hanya akan tampil biasa-biasa saja.	67
6.	Ayatullah Muhammadin Al Fath	Disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.	6
7.	Sugeng Haryono	Didalam proses balajar mengajar, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswayang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran berdisiplin Dengan sikap disiplin membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik.	262
8.	Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Sugeng Utaya	Disiplin merupakan perilaku yang sangat penting. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari dalam hati untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, dan hukuman yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu.	696

		Dampak dari kesadaran diri adalah, jika dirinya berdisiplin baik makan akan berdampak baik bagi keberhasilan dirinya di masa depannya	
9.	Dian Yuni Luthfiana	disiplin belajar adalah kesadaran melakukan aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan relative permanen untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perintah atau peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban tanpa paksaan dari siapapun.	3
10.	Isa Ansori , Fithri	IPS merupakan muatan yang mengalami pembauran dari bidang atau ilmu lain tetapi dalam ruang lingkup yang sama yaitu sosial yang dipadukan dari setiap bidang satu ilmu itu sehingga menjadi satu muatan yang disebut Ilmu Salah satu cara agar hasil belajar IPS meningkat adalah dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca yang baik, karena IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas, cenderung bacaan yang panjang dan hafalan. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dibutuhkan kedisiplinan. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan ppribadi yang kuat bagi setiap siswa.	1152
11.	Kartini	Kerjasama yang baik di antara Orangtua di rumah, dan guru di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Orangtua yang memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan konsep pendidikan anak yang dikembangkan dalam suatu lembaga pendidikan, akan dengan sukarela menyumbangkan tenaga,	47

		pikiran dan emosinya untuk pendidikan anaknya. Dan sebaliknya, apabila pemahaman dan persepsi orang tua tentang konsep pendidikan tidak sejalan dengan konsep yang dikembangkan, akan timbul keragu-raguan untuk melibatkan diri baik secara fisik maupun psikis dan emosional dalam penyelenggaraan pendidikan.	
12.	Muhamad Irfan Fauzi	Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik. Kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah juga terlihat masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari tugas rumah yang diberikan oleh guru yang sering tidak dikerjakan karena lupa kalau tidak diingatkan oleh orang tuanya, mengerjakan tugas atau PR namun lupa tidak membawa buku tugas yang sudah diselesaikan, dan saat pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan anak mendapat nilai yang tidak memuaskan atau jelek dan pekerjaan rumah mereka tidak dapat terselesaikan dengan baik.	47 - 46
13.	Dian Handayani	Perhatian orang tua memberi kontribusi kepada anak dalam rasa aman, pembentukan cara berfikir, intelegensi dan prestasi.Orang tua yang memberikan suasana yang kondusif dalam belajar di rumah yang dapat membuat anaknya menjadi aktif dalam belajar.Peran penting orang tua dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika dapat dilakukan melalui antara lain; memberikan arahan/ bimbingaan dan	130

		penghargaan atau pujian siswa, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan siswa, membicarakan tentang kebutuhan siswa, menyediakan tempat belajar yang nyaman, dan mengontrol/ mengawasi proses belajar siswa. Orang tua yang selalu menjalankan peran pentingnya pada siswa, akan membuat siswa semangat untuk belajar sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa menjadi optimal sesuai yang diharapkan.	
14.	Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, Sukamto	Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat di butuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajaranya. Salah satu yang menetukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya apalagi disaat anak sedang mengalami pertumbuhan.	371
15.	Siti Nur Qomariyah	Prestasi belajar akan dapat tercapai atau berhasil dengan baik apabila orang tua memperhatikan anaknya dengan baik, begitu sebaliknya jika orang tua kurang memperhatian kepada anaknya maka prestasi belajarnya juga kurang berhasil dengan baik dengan kata lain kurang berprestasi. Prestasi belajar bisa berhasil, tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Dari dalam yang dimaksud adalah dari siswa itu sendiri antara lain, kecerdasan, motivasi, minat dan bakat siswa, dan dari luar di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan perhatian orang tua, cara mengajar guru dan sarana prasarana atau fasilitas belajar siswa.	56

16.	Umar Wirantasa	Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah. Karena dengan kedisiplinan,siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang siswa inginkan dancita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah siswa tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malasan, malainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terus-menerus (kontinu) yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar.	85
17.	Anie Pianyta	Sikap disiplin sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, khususnya pada pelajaran matematika. Keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa itu sendiri. Faktor dari dalam diri siswa adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut dapat dipahami sebab dalam proses belajar sasarannya adalah individu sebagai objek belajar	82
18.	Rennisa Anggraeni	Perhatian orang tua adalah ketika orang tua mengerahkan konsentrasinya untuk mengerahkan aktivitasnya kepada anak dan kedisiplinan belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar	5

		secara sadar dengan cara menaati aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.	
19.	Nensy Sambira Tangke Tasik	Karena hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dalam belajar, dan perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu untuk dibahas dan diteliti. Sehingga seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik, cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, memecahkan masalah - masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk masalah – masalah dalam rangka meraih hasil belajar IPS yang optimal.	54
20.	Ayu Safitri	Perhatian orang tua berperan penting terhadap keberhasilan putra-putri Mereka, Hal ini disebabkan sebagian ayah dan ibu mempunyai kesibukan sendiri, disamping ketidak mampuan ayah dan ibu pada mata pelajaran IPS Terpadu. Ada juga ayah dan ibu yang berpendidikan tinggi dan memahami mata pelajaran IPS Terpadu tetapi hanya pada waktu tertentu saja ayah dan ibu dapat memantau perkembangan putra-putri mereka dalam proses belajar. Sebagai ayah dan ibu perlu memberikan bimbingan apabila putra-putri mereka mengalami kesulitan belajar dengan meluangkan waktu dan tenaga demi masa depan putra-putri mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.	38-39

Lampiran 41

DOKUMENTASI FOTO

I. Sekolah Uji Coba

PROFIL SEKOLAH DASAR

Nama Sekolah : SDN WRINGINPUTIH 01

Alamat : Jalan PTP Ngobo, Krajan Wringin Putih, Wringin Putih, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50552

Kepala Sekolah : Msy. Sri Hartati DW, M.Pd.

II. Sekolah Penelitian

1. SDN WRINGINPUTIH 02

Nama Sekolah : SDN WRINGINPUTIH 02

Alamat : Jalan PTP Ngobo, Wringin Putih, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50552

Kepala Sekolah : Jumilah, S.Pd

2. SDN WRINGINPUTIH 03

Nama Sekolah : SDN WRINGINPUTIH 03

Alamat : Jalan PTP Ngobo, Wringin Putih, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50552

Kepala Sekolah : Jumilah, S.Pd

3. SDN GONDORIYO 02

Nama Sekolah : SDN GONDORIYO 02

Alamat : Jalan Setro Raya, Setro, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50552

Kepala Sekolah : Surati Caecalia, S.Pd.

4. SDN GONDORIYO 03

Nama Sekolah : SDN GONDORIYO 03

Alamat : Jalan Dusun Jimbaran, Gondoriyo, kembangan Gondoriyo Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kode Pos 50552

Kepala Sekolah : Msy. Sri Hartati DW, M.PD

Uji coba instrumen di SDN Wringinputih 01

Siswa SDN Wringinputih 02 mengisi angket dan wawancara bersama guru.

Siswa SDN Wringinputih 03 mengisi angket dan wawancara bersama guru.

Siswa SDN Gondoriyo 02 mengisi angket dan wawancara bersama guru.

Siswa SDN Gondoriyo 03 mengisi angket dan wawancara bersama guru.

DOKUMENTASI WAWANCARA GURU

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Tujuan

Mengetahui informasi tentang masalah di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Identitas Diri

Nama Narasumber	: Yuwanda Bagus Saputra, S.Pd
NIP	: 199511112019021001
Jabatan	: Guru Kelas IV
Hari, Tanggal	: Jumat, 13 Maret 2020
Waktu	: 08.00 - Selesai
Tempat	: SD Negeri Wringinputih 02

C. Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah keadaan kelas dan siswa kelas IV?	Keadaan kelas relatif ramai dan kondusif.
2	Kesulitan apakah yang sering dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS? Bagaimana hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS? Apakah siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan?	Mereka tidak suka menghafal karena bagi mereka membosankan. Oleh karena itu nilai mata pelajaran IPS masih banyak yang dibawah KKM
3	Faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS?	Disiplin siswa dan rasa tanggung jawab yang masih kurang
4	Solusi apa yang tepat untuk masalah tersebut?	Siswa harus di tanamkan rasa disiplin lebih untuk perduli dengan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa

5	Strategi apakah yang Ibu/Bapak gunakan untuk meningkatkatkan hasil belajar IPS?	Membuat media yang menarik, memberi pengarahan membuat suasana kelas yang menyenangkan
6	Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?	Tertarik dengan hal-hal yang baru dan masih rendah disiplinnya.
7	Dalam kegiatan belajar berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang disiplin. Hal apakah yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi siswa tersebut?	Memberikan perhatian yang lebih, menegurnya, bekerja sama dengan orang tua untuk sama sama memantau anak dalam belajarnya supaya hasil belajarnya meningkat.
8	Salah satu keberhasilan belajar seorang siswa didapatkan melalui hal disiplin siswa. Apakah Ibu/Bapak pernah memberikan arahan tentang pentingnya disiplin siswa dan menanamka sikap disiplin siswa pada setiap pembelajaran?	Saya selalu menanamkan disiplin siswa dengan memberi arahan berangkat tepat waktu dan disiplin mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas
9	Hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu perhatian orang tua. Apakah Ibu/Bapak mengetahui mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV?	Saya mengetahuinya, karena mempunyai data siswa dan rata-rata pekerjaannya adalah seorang buruh pabrik
10	Dengan pekerjaan orang tua yang seperti itu, menurut Ibu/Bapak apakah pekerjaan orang tua mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?	Sangat mempengaruhi, karena jam efektifitas orang tua dalam mengontrol anaknya kurang dikarenakan sibuknya bekerja hal ini di buktikan dengan nilai anak-anak yang kurang perhatian dari

	mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?	ini di buktikan dengan nilai anak-anak yang kurang perhatian dari orang tuanya mendapatkan hasil yang kurang maksimal
11	Apakah perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa?	Mempengaruhi , anak-anak yang disiplin mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas nilainya selalu memenuhi KKM sedangkan anak anak yang tidak disiplin pasti mendapatkan dibawah KKM.

Kabupaten Semarang, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hj. Jumilah, S.Pd

NIP 196504121989032010

Guru Kelas IV

Yuwanda Bagus Saputra, S.Pd

NIP 199511112019021001

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Tujuan

Mengetahui informasi tentang masalah di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Identitas Diri

Nama Narasumber	: Nurul Aini Rohmah, S.Pd
NIP	: 199002072014022002
Jabatan	: Guru Kelas IV
Hari, Tanggal	: Senin, 16 Maret 2020
Waktu	: 08.00 - Selesai
Tempat	: SD Negeri Wringinputih 03

C. Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah keadaan kelas dan siswa kelas IV?	Keadaan kelas dan siswa relatif tidak tentu, terkadang siswa sangat kondusif dan terkadangpun ramai tidak terkontrol.
2	Kesulitan apakah yang sering dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS? Bagaimana hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS? Apakah siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan?	Kesulitan siswa dalam mempelajari materi IPS adalah kekurangannya media dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi IPS karena siswa tidak suka menghafal dan cenderung bosan membaca buku. Hasil belajar mata pelajaran IPS bervariasi, ada siswa yang menempuh nilainya memenuhi KKM dan ada siswa yang dibawah KKM.

3	Faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS?	Faktor yang terpenting adalah disiplin siswa, karena siswa masih sering menyepelekan disiplin seperti terlambat tidak mengumpulkan tugas.
4	Solusi apa yang tepat untuk masalah tersebut?	Saya melakukan pendekatan kepada siswa, untuk mengetahui penyebabnya. Kemudian bekerja sama dengan orangtua, dan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya disiplinan. Menegur dengan cara yang baik, kita tanyakan kenapa tidak mengerjakan PR misalnya. Jangan langsung kita memarahinya atau sampai membuat dia tidak respect dengan kita.
5	Strategi apakah yang Ibu/Bapak gunakan untuk meningkatkatkan hasil belajar IPS?	Staregi yang saya gunakan yaitu membuat pembelajaran menyenangkan membuat media yang menyenangkan dan membangkitkan perhatian serta disiplin siswa karena hal itulah yang terpenting.
6	Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?	Mampu bekerja sama dengan baik jika memiliki tugas kelompok dan masih sangat kurangnya perhatian yang dimiliki siswa dalam proses pebelajaran berlangsung.

7	Dalam kegiatan belajar berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang disiplin. Hal apakah yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi siswa tersebut?	Kita berikan pengarahan, pengertian dan kita contohkan hal-hal yang harus di tanamkan kedisiplinan pada diri siswa
8	Salah satu keberhasilan belajar seorang siswa didapatkan melalui hal disiplin siswa. Apakah Ibu/Bapak pernah memberikan arahan tentang pentingnya disiplin siswa dan menanamka sikap disiplin siswa pada setiap pembelajaran?	Selalu , sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung saya selalu menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Dengan begitu saya mengharapkan siswa mengerti betul tentang apa manfaatnya jika kita mempunya kesadaran disiplin dalam diri kita
9	Hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu perhatian orang tua. Apakah Ibu/Bapak mengetahui mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV?	Kalau disini rata-rata pekerjaan orang tuanya kebanyakan adalah buruh pabrik
10	Dengan pekerjaan orang tua yang seperti itu, menurut Ibu/Bapak apakah pekerjaan orang tua mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?	Sangat ya, karena orang tua disini kalau pulang kerja sudah sore atau malam jadi perhatian ke anaknya kurang. Sehingga hal tersebut lah yang mempengaruhi siswa sering kali tidak mengulang kembali pelajarannya dirumah.
11	Apakah perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa?	Sangat mempengaruhi, karena keduanya merupakan hal hal yang penting untuk tumbuh kembangnya siswa. Jika siswa memiliki keduanya itu maka dapat

		dipastikan bahwa nilai siswa akan memuaskan.

Kabupaten Semarang, 16 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hj. Jumilah, S.Pd

NIP 196504121989032010

Guru Kelas IV

Nurul Aini Rohmah, S.Pd

NIP 199002072014022002

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Tujuan

Mengetahui informasi tentang masalah di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Identitas Diri

Nama Narasumber : Menik Purwaningrum, S.Pd
Jabatan : Guru kelas IV
Hari, Tanggal : Selasa, 09 Maret 2020
Waktu : 08.00 - Selesai
Tempat : SDN Gondoriyo 02

C. Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah keadaan kelas dan siswa kelas IV?	Keadaan kelas dan siswa IV cenderung tak menentu. Terkadang kelas kondusif dan terkadang ramai, siswapun terkadang disiplin dan terkadang tidak.
2	Kesulitan apakah yang sering dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS? Bagaimana hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS? Apakah siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan?	Kesulitan yang sering dihadapi siswa saat mempelajari materi IPS disekolah ialah mereka tidak suka mengahafal dan cenderung bosan. Sehingga banyak siswa yang tidak membawa PR IPS atau mengumpulkan tugas yang sudah saya berikan Hasil belajar IPS siswa relatif bervariasi ada yang

		rendah dan sedikit yang mencapai KKM
3	Faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS?	Faktor disiplin siswa itu sendiri yang paling mempengaruhi, karena kebanyakan siswa tidak memiliki nilai disiplin sehingga ketika saya menjelaskan materi IPS di depan masih banyak anak yang tidak mendengarkan di karenakan mereka tidak menyukai IPS dan tidak memiliki disiplin dalam belajar.
4	Solusi apa yang tepat untuk masalah tersebut?	Solusi yang tepat menurut saya, yang pertama siswa harus di tumbuhkan rasa disiplin sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
5	Strategi apakah yang Ibu/Bapak gunakan untuk meningkatkatkan hasil belajar IPS?	Strateginya, saya membuat media-media yang menarik. saya mengemas penyampaian materi dengan simpel sehingga siswa mudah memahaminya
6	Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?	Siswa belum banyak menaruh respon dan perhatiannya kepada pembelajaran IPS khususnya.
7	Dalam kegiatan belajar berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang disiplin. Hal apakah yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi siswa tersebut?	Saya terlebih dahulu memberinya sebuah pengarahan dan pengertian tentang pentingnya disiplin untuk dirinya dan masa depannya, bekerja sama dengan orang tua nya

		supaya orang tuanya memberikan perhtian yang lebih untuk membentuk diri siswa menjadi disiplin.
8.	Salah satu keberhasilan belajar seorang siswa didapatkan melalui hal disiplin siswa. Apakah Ibu/Bapak pernah memberikan arahan tentang pentingnya disiplin siswa dan menanamkan sikap disiplin siswa pada setiap pembelajaran?	Tentunya, setiap hari ketika pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan arahan tentang disiplin.
9	Hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu perhatian orang tua. Apakah Ibu/Bapak mengetahui mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV?	Saya mengetahui, mayoritas adalah pekerja buruh pabrik dan hampir semua orang tua siswa adalah pekerja. Maka dari itu siswa minim mendapatkan perhatian orangtunya
10	Dengan pekerjaan orang tua yang seperti itu, menurut Ibu/Bapak apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?	Sangat mempengaruhi, dengan sibuknya bekerja dan menyita banyak waktu sehingga anaknya tidak diperhatikan dan jarang sekali menemani anaknya belajar dan mengetahui apa saaja perkembangan anak disekolah sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar IPS

11	Apakah perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa?	Dua-duanya adalah hal yang terpenting yang harus di dapatkan siswa dan yang harus ada dalam diri siswa untuk keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai memuaskan mata pelajaran IPS dan lainnya.

Kabupaten Semarang, 09 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sarati Caecilian, S.Pd

NIP 196006301980122001

Guru Kelas IV

Menik Purwaningrum, S.Pd

NIP -

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Tujuan

Mengetahui informasi tentang masalah di kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

B. Identitas Diri

Nama Narasumber	: Okta Waras Hati, S.Pd
Jabatan	: Guru kelas IV
Hari, Tanggal	: Selasa, 17 Maret 2020
Waktu	: 08.00 - Selesai
Tempat	: SDN Gondoriyo 03

C. Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah keadaan kelas dan siswa kelas IV?	Keadaan kelas dan siswa IV cenderung berubah-ubah. Terkadang kelas kondusif dan terkadang ramai, siswapun terkadang disiplin dan terkadang tidak.
2	Kesulitan apakah yang sering dihadapi siswa dalam materi pembelajaran IPS? Bagaimana hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS? Apakah siswa sudah memenuhi KKM yang ditentukan?	Kesulitan yang sering dihadapi siswa saat mempelajari materi IPS disekolah ialah mereka tidak suka mengahafal dan cenderung bosan. Sehingga banyak siswa yang tidak membawa PR IPS atau mengumpulkan tugas yang sudah saya berikan dan kebanyakan dari mereka tidak mempelajarinya di rumah bersama orang tuanya.

		Hasil belajar IPS siswa relatif bervariasi ada yang rendah dan sedikit yang mencapai KKM
3	Faktor apakah yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS?	Faktor disiplin siswa itu sendiri yang paling mempengaruhi, karena kebanyakan siswa tidak memiliki nilai disiplin sehingga ketika saya menjelaskan materi IPS di depan masih banyak anak yang tidak mendengarkan di karenakan mereka tidak menyukai IPS dan tidak memiliki disiplin dalam belajar.
4	Solusi apa yang tepat untuk masalah tersebut?	Solusi yang tepat menurut saya, yang pertama siswa harus di tumbuhkan rasa disiplin sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan di seimbangakn bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan perhatian lebih dalam membimbing kembali belajar dirumah
5	Strategi apakah yang Ibu/Bapak gunakan untuk meningkatkatkan hasil belajar IPS?	Strateginya, saya membuat media-media yang menarik. Saya menumbuhkan rasa disiplin siswa sebelum pembelajaran, saya mengemas penyampaian materi dengan simpel sehingga siswa mudah memahaminya

6	Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?	Siswa belum banyak menaruh respon dan perhatiannya kepada pembelajaran IPS khususnya. Tetapi ada beberapa siswa yang mempunyai respon dan perhatian lebih.
7	Dalam kegiatan belajar berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang disiplin. Hal apakah yang akan Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi siswa tersebut?	Saya terlebih dahulu memberinya sebuah pengarahan dan pengertian tentang pentingnya disiplin untuk dirinya dan masa depannya, kemudia jika siswa tersebut masih belum bisa berubah maka saya akan bekerja sama dengan orang tua nya supaya orang tuanya memberikan perhtian yang lebih untuk membentuk diri siswa menjadi disiplin.
8	Salah satu keberhasilan belajar seorang siswa didapatkan melalui hal disiplin siswa. Apakah Ibu/Bapak pernah memberikan arahan tentang pentingnya disiplin siswa dan menanamkan sikap disiplin siswa pada setiap pembelajaran?	Tentunya, setiap hari ketika pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan arahan tentang disiplin.
9	Hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu perhatian orang tua. Apakah	Saya mengetahui, mayoritas adalah pekerja buruh pabrik dan hampir semua orang tua siswa adalah pekerja. Maka dari itu

	Ibu/Bapak mengetahui mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas IV?	siswa minim mendapatkan perhatian orangtunya
10	Dengan pekerjaan orang tua yang seperti itu, menurut Ibu/Bapak apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa?	Sangat mempengaruhi, dengan sibuknya bekerja dan menyita banyak waktu sehingga anaknya tidak diperhatikan dan jarang sekali menemani anaknya belajar dan mengetahui apa saaja perkembangan anak disekolah sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar IPS
11	Apakah perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar IPS siswa?	Dua-duanya adalah hal yang terpenting yang harus di dapatkan siswa dan yang harus ada dalam diri siswa untuk keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai memuaskan mata pelajaran IPS dan lainnya.

Kabupaten Semarang, 17 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Msy. Sri Hartati D W, M.Pd

NIP 196008081980122004

Guru Kelas IV

Okta Waras Hati, S.Pd

NIP -